

**ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 *DURŪSU*
AL LUGHAH AL –‘ARABIYYAH KELAS X KELOMPOK PEMINATAN
MA KEAGAMAAN TERBITAN KEMENAG RI TAHUN 2016**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :
Ummul Farida Hidayati
NIM : 16420045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummul Farida Hidayati
NIM : 16420045
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Juli 2020
Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Ummul Farida Hidayati
NIM. 16420045

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummul Farida Hidayati
NIM : 16420045
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah peneliti menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Agustus 2020
Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Ummul Farida Hidayati
NIM. 16420045

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -
Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbitah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ummul Farida Hidayati
NIM : 16420045
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al - 'Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat diujikan/ dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Agustus 2020
Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM
NIP. 19560608 198303 1 005



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ummul Parida Hidayati
Nomor Induk : 16420045
Pembimbing : Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM
Judul Skripsi : Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al - 'Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Bimbingan Ke -	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	13 Januari 2020	1	Bimbingan Proposal	
2.	16 Januari 2020	2	ACC Proposal untuk Seminar	
3.	22 Januari 2020	3	Seminar Proposal	
4.	25 Januari 2020	4	Revisi Proposal dan ACC Penelitian	
5.	27 Juli 2020	5	Bimbingan Bab I-III	
6.	10 Agustus 2020	6	Revisi Bab I-III	
7.	17 Agustus 2020	7	Bimbingan Bab I-V dan Lampiran	
8.	23 Agustus 2020	8	ACC Munasosyah	
9.				
10.				

Yogyakarta, 23 Agustus 2020
Pembimbing

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, MM
NIP. 19560608 198303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ummul Farida Hidayati
NIM : 16420045
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013
DURUSUAL LUGHAH AL-'ARABIYYAH KELAS X KELOMPOK
PEMINATAN MA KEAGAMAAN TERBITAN KEMENAG RI
TAHUN 2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Pengetikan		Penulisan footnote skripsi disesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi.
2.	Manfaat Penelitian		Penambahan manfaat penelitian secara teoritis.
3.	BAB 5		Kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah.
4.	Pengetikan		Paragraf disesuaikan dengan margin halaman.

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 15 September 2020

Mengetahui :
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Yang menyerahkan
Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Ummul Farida Hidayati
NIM : 16420045
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas Akhir : ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013
DURUSUAL LUGHAH AL-'ARABIYYAH KELAS X KELOMPOK
PEMINATAN MA KEAGAMAAN TERBITAN KEMENAG RI
TAHUN 2016

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Motto Skripsi		Disesuaikan dengan topik penelitian.
2.	Abstrak Skripsi Arab		Penghapusan kata الأدبي
3.	Abstrak		Kata kunci ditambah Kurikulum 2013
4.	Abstrak		Penggantian kata الكتاب التعليمي menjadi الكتاب المقرر
5.	Kajian Teori		Perlu ditambahkan perbedaan buku ajar dan bahan ajar
6.	Daftar Pustaka		Penambahan referensi jurnal

Tanggal selesai revisi:

Yogyakarta, 22 September 2020

Mengetahui:

Penguji II,

Nurul Huda, SS, M.Pd.I
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 27 Agustus 2020

Yang menyerahkan
Penguji II,

Nurul Huda, SS, M.Pd.I
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1367/Un.02/DT/PP.00.9/09/2020

Tugas Akhir dengan judul: **ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013
DURÛSU AL LUGHAH AL –‘ARABIYYAH KELAS X
KELOMPOK PEMINATAN MA KEAGAMAAN TERBITAN
KEMENAG RI TAHUN 2016**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMMUL FARIDA HIDAYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 16420045
Telah diujikan pada : Kamis, 27 Agustus 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. H. Syamsuddin, MM
SIGNED

Valid ID: 58c9d51a107c



Penguji I

Drs Daudung Hamdani, M.Si
SIGNED

Valid ID: 58b1b349b636



Penguji II

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 58c9d51a107c



Yogyakarta, 27 Agustus 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 58c9d51a107c

MOTTO

Nilai akhir dari proses Pendidikan, sejatinya terekapitulasi dari keberhasilannya menciptakan perubahan pada dirinya dan lingkungan. Itulah fungsi daripada Pendidikan yang sesungguhnya.

-Lenang Manggala-¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Buku Deepublish, “Contoh Motto Skripsi Penuh Makna”. Diakses 28 Agustus 2020.
<https://penerbitbukudeepublish.com/contoh-motto-skripsi/amp/>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ummul Farida Hidayati (16420045), Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah buku ajar bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah* kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan terbitan Kemenag RI tahun 2016 sudah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan buku ajar sebagai pedoman bahan ajar pelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas X ditinjau dari segi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*) dengan objek penelitian buku ajar bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah* kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan terbitan Kemenag RI tahun 2016. Sementara itu dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yang dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan terhadap sumber data.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa buku teks ini sudah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan buku teks yang baik dari segi isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan sesuai dengan standar penilaian kelayakan buku teks yang dirumuskan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Keruntutan dan keterpaduan alur perbab sudah sangat bagus dan sesuai. Akan tetapi, tingkat kerumitan dan variasi materi belum disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam 5 tahun terakhir.

Kata kunci: Analisis isi, Buku teks, Standar Penilaian Kelayakan, Kurikulum 2013, Bahasa Arab

التجريد

أم الفريدة هداية. 16420045 تحليل الكتاب المقرر دروس اللغة العربية لمنهج الدراسة 2013م للفصل العاشر المدرسة المتوسطة الدينية الخاصة صادرة عن وزارة الشؤون الدينية سنة 2016م. البحث، يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، 2020

يهدف هذا البحث لإدراك هل كان الكتاب المقرر دروس اللغة العربية لمنهج الدراسة 2013 للفصل العاشر المدرسة المتوسطة الدينية الخاصة صادرة عن وزارة الشؤون الدينية سنة 2016م قد وقّر المعايير لتقييم جدوى الكتاب المقرر بكونه كإرشاد مواد تعليم اللغة العربية لطلاب الفصل العاشر من حيث المحتوى والعرض واللغة والجغرافية.

استخدم هذا البحث طريقة البحث المكتبي بموضع البحث الكتاب المقرر دروس اللغة العربية لمنهج الدراسة 2013 للفصل العاشر المدرسة المتوسطة الدينية الخاصة صادرة عن وزارة الشؤون الدينية سنة 2016م. أما تحليل البيانات استخدمت الباحثة تقنيات تحليل المحتوى (content analysis) التي تم إجراؤها باستخدام طريقة ملاحظة مصادر البيانات.

تتجلى نتائج البحث أن هذا الكتاب المقرر قد استوفى معايير التقييم لجدوى الكتاب المقرر من حيث المحتوى والعرض واللغة والجغرافيك وفقاً لمعايير تقييم لجدوى الكتاب المقرر الذي وضعه هيئة معايير التعليم الوطني (BSNP). الترتيب وتكامل الأبواب كانت جيدة ومناسبة للغاية. لكن مستوى التعقيد والتنوع المواد لم يناسب التطور التكنولوجي والعلوم في السنوات الخمس الماضية.

الكلمات الرئيسية: تحليل المحتوى ، الكتاب المقرر ، معيار تقييم الجدوى ، المنهج الدراسي 2013 ، اللغة العربية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah

ط	Tā	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	... '...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... '...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (Syaddah)

Syaddah atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh : مُتَعَقِّدَيْنِ ditulis muta' aqqidain

عِدَّة ditulis 'iddah

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu

- a. Bila dimatikan, ditulis h:

Contoh : هِبَةٌ ditulis hibah

جِزْيَةٌ ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t :

Contoh: نِعْمَةُ اللَّهِ ditulis ni'matullah

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis zakatul-fitri

4. Vokal pendek

َ (Fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

ِ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

ُ (dhammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

5. Vokal panjang

a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يَسْعَى ditulis yas'ā

c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

d. Dammah + waw mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوضُ ditulis furūd

6. Vokal rangkap

a. Fathah + yā mati, ditulis ai

بَيْنَكُمْ ditulis bainakum

b. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis qaul

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

النتم ditulis a'antum
اعدت ditulis u'iddat
لئن شكرتم ditulis la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis al-Qurān
القياس ditulis al-Qiyās

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis asy-syams
السماء ditulis as-samā

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016” dengan baik dan lancar. Sholawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw, beserta keluarga, sahabat serta para pengikut beliau hingga hari akhir.

Suksesnya penelitian dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu dalam prosesnya baik moril maupun materiil, baik yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu atas segala motivasi, dorongan, bimbingan, bantuan maupun doa dari semuanya, tak ada yang bisa peneliti haturkan selain ucapan doa *jazakumullah ahsanal jaza’* semoga Allah Swt memberikan balasan yang lebih baik dan mencatatnya sebagai amal kebaikan di akhirat kelak. Amin. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurhadi, MA, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Drs. H. Adzfar Ammar, MA, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan do'a, serta membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Bapak Drs. H. Syamsuddin Asyrofi., MM, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing, membantu kelancaran skripsi dengan penuh kesabaran, serta memberikan waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Bapak Nurul Huda S.S., M.Pd.I selaku dosen dan ahli buku ajar bahasa Arab yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data.
7. Bapak dan ibu dosen beserta Staf di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan membagi ilmunya selama proses perkuliahan, maupun membantu pelayanan administrasi selama proses perkuliahan hingga sekarang.
8. Keluarga besar MAN 1 Yogyakarta, Latifah Rahmawati, M.Pd selaku guru bahasa Arab kelas X Program Keagamaan yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data.
9. Keluarga tercinta, terkhusus ayahanda Kaswanto dan Ibunda Supari yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun materiil secara ikhlas, berkat Allah melalui tangan dan do'a kalianlah semua dapat berjalan dengan baik, serta kakak dan adek-adek sekalian (Mbak Betty, Salma, Latief, dan Sulthon) yang selalu memberikan *uswatun khasanah* pada pribadi penyusun ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Muthola'ah 2016 yang sangat unik dan istimewa yang telah memberikan semangat dan motivasi baik secara langsung maupun tidak, terima kasih atas segala kebersamaan selama 4 tahun ini.
11. Sahabat dan adek-adek seperjuangan di keluarga An-Nasyath yang selama ini memberikan pengalaman dan pelajaran berharga bagi peneliti.
12. Sahabat-sahabat Asrama AHC 2 Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta, yang selama kurang lebih 3 tahun ini telah memberikan warna-warni kehidupan

pada diri penyusun, dan sampai saat ini masih terus mendukung dan mensupport dengan penuh kebaikan.

13. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materil yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu. Semoga seluruh kebaikan di balas dengan pahala yang berlipat ganda.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat disampaikan, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Amin.

Yogyakarta, 1 Juli 2020

Penyusun

Ummul Farida Hidayati

16420045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN BIMBINGAN	v
HALAMAN PERBAIKAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN ABSTRAK	xi
HALAMAN ABSTRAK ARAB	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xviii
HALAMAN DAFTAR ISI	xxi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xxiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xxv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Kajian Teori	15
1. Analisis Isi (<i>Content Analysis</i>)	15

2. Buku Teks	19
3. Penilaian Kelayakan Buku Teks	26
B. Metode Penelitian.....	43
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
2. Sumber Data.....	44
3. Metode Pengumpulan Data	45
4. Metode Analisis Data	45
BAB III GAMBARAN UMUM BUKU AJAR	48
A. Profil Buku Pelajaran	48
B. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Buku	49
C. Penyajian Buku	50
D. Petunjuk Buku (Daftar Isi)	50
E. Materi Pembelajaran	53
F. Konten Materi Bahan Ajar	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Penilaian Kelayakan Isi	59
1. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD.....	60
2. Keakuratan Materi.....	69
3. Materi Pendukung Pembelajaran	75
B. Penilaian Kelayakan Penyajian	94
1. Teknik Penyajian.....	94
2. Penyajian Pembelajaran	101
3. Kelengkapan Penyajian.....	105
C. Penilaian Kelayakan Bahasa.....	112
1. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	112
2. Kekomunikatifan.....	116
3. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir.....	118
D. Penilaian Kelayakan Kegrafikan	122
1. Ukuran Buku	122

2. Desain Kulit Buku.....	123
3. Desain Isi Buku	129
E. Kelebihan & Kekurangan	146
BAB V PENUTUP.....	148
A. Kesimpulan.....	148
B. Saran-saran	149
C. Kata Penutup.....	150
DAFTAR PUSTAKA.....	151
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Panduan Penilaian Buku Teks.....	46
Tabel 3.1: Konten Materi Bahan Ajar	55
Tabel 4.1: Panduan Penilaian Buku Teks.....	59
Tabel 4.2: Instrumen Penilaian Kelayakan Isi Buku Teks	93
Tabel 4.3: Instrumen Penilaian Kelayakan Penyajian Buku Teks	111
Tabel 4.4: Instrumen Penilaian Kelayakan Kebahasaan Buku Teks.....	122
Tabel 4.5: Instrumen Penilaian Kelayakan Kegrafikan Buku Teks	145



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Kelengkapan Materi	61
Gambar 4.2: Keluasan Materi	64
Gambar 4.3: Kedalaman Materi	68
Gambar 4.4: Akurasi Konsep dan Definisi	70
Gambar 4.5: Akurasi Prosedur	72
Gambar 4.6: Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi	73
Gambar 4.7: Akurasi Soal	75
Gambar 4.8: Materi Sesuai dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	76
Gambar 4.9: Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan	78
Gambar 4.10: Penalaran	79
Gambar 4.11: Pemecahan Masalah	81
Gambar 4.12: Keterkaitan Antar Konsep	85
Gambar 4.13: Komunikasi	87
Gambar 4.14: Penerapan (Aplikasi)	90
Gambar 4.15: Kemenarikan Materi.....	91
Gambar 4.16: Sistematika Penyajian.....	95
Gambar 4.17: Keruntutan Penyajian	98
Gambar 4.18: Berpusat pada Peserta Didik.....	101
Gambar 4.19: Mengembangkan Keterampilan Proses	102
Gambar 4.20: Memperhatikan Keselamatan Kerja	105
Gambar 4.21: Kelengkapan Penyajian	106
Gambar 4.22: Bagian Isi.....	109
Gambar 4.23: Bagian Penyudah.....	111
Gambar 4.24: Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual	113
Gambar 4.25: Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Emosional	115
Gambar 4.26: Keterbacaan Pesan.....	116

Gambar 4.27: Ketepatan Kaidah Bahasa.....	117
Gambar 4.28: Keruntutan dan Keterpaduan Antarparagraf	120
Gambar 4.29: Tata Letak.....	126
Gambar 4.30: Tipografi Kulit Buku.....	127
Gambar 4.31: Desain Kulit Buku.....	128
Gambar 4.32: Pencerminkan Isi Buku	130
Gambar 4.33: Kelengkapan Tata Letak.....	134
Gambar 4.34: Daya Pemahaman Tata Letak.....	135
Gambar 4.35: Tipografi Isi Buku	139
Gambar 4.36: Kedayatarikan Ilustrasi Isi	142



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Deskripsi Instrumen Penilaian Kelayakan Buku Teks
- Lampiran 2: Instrumen Penilaian Kelayakan Buku Teks
- Lampiran 3: Permendiknas No.11 Tahun 2005 tentang Buku Teks Pelajaran
- Lampiran 4: Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 5: Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 6: Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 7: Sertifikat Sospem
- Lampiran 8: Sertifikat TOEC
- Lampiran 9: Sertifikat IKLA
- Lampiran 10: Sertifikat PLP - KKN
- Lampiran 11: Sertifikat PKTQ
- Lampiran 12: Sertifikat ICT
- Lampiran 13: Curriculum Vitae



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa resmi PBB yang digunakan masyarakat dunia untuk berkomunikasi dan melakukan aktivitas sosial lainnya. Seiring perkembangan zaman bahasa Arab mengalami peningkatan yang relatif pesat, bahkan bahasa Arab menempatkan dirinya pada posisi yang cukup strategis diantara bahasa-bahasa lainnya. Hal ini merupakan imbas dari perkembangan teknologi dan pola pikir masyarakat di seluruh sudut dunia, bahwa bahasa Arab adalah sesuatu yang penting bukan hanya memiliki keunggulan sebagai sarana memahami dan menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, al-Hadits dan teks-teks Arab saja, akan tetapi bahasa Arab juga merupakan bahasa pengantar ilmu pengetahuan dan asal-usul dari seluruh bahasa didunia.¹

Bahasa Arab banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia, seperti di pondok pesantren dan Madrasah.² Pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren bertujuan untuk mengkaji dan memperdalam ajaran agama Islam melalui kitab-kitab berbahasa Arab, baik dalam bidang tafsir, hadits, fiqh, aqidah, tasawuf dan lain-lain. Bahasa Arab selain dikaji di pondok pesantren juga dikaji di lembaga-lembaga formal, seperti sekolah atau madrasah, dimulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi,

¹ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 41.

² Zainal Arifin Ahmad, "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Multiple Intelligence", (Yogyakarta: *Jurnal Al Mahara*, Desember 2016), Vol. 1, No. 1, hlm. 3.

terutama sekolah-sekolah Islam (Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah) dan Perguruan Tinggi Islam (Universitas Islam Negeri, Institut Agama Islam Negeri, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri).³ Jika pondok pesantren belajar bahasa Arab menggunakan kitab-kitab berbahasa Arab maka berbeda yang terjadi disekolah formal. Sekolah formal memberikan alternatif untuk mempelajari bahasa Arab menggunakan buku- buku teks pelajaran yang diterbitkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia sesuai dengan kurikulum yang ada.⁴ Buku teks pelajaran merupakan buku utama yang digunakan dalam proses belajar mengajar karena mencakup Kompetensi Dasar (KD) yang termuat dalam kurikulum yang digunakan dalam suatu lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, buku teks pelajaran sebelum digunakan pada satuan pendidikan dalam prosesnya telah melalui uji kelayakan yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan melalui peraturan menteri.⁵

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab diterangkan bahwa keterampilan berbahasa Arab mencakup empat hal, yaitu, *istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), *kitabah* (menulis) yang diajarkan secara integral. Pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan

³ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 6.

⁴ Fachrudin, *Teknik Pengembangan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2006), hlm. 1.

⁵ Febry Ramadani S, "Analisis Buku Teks Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XII Karya Syahbana Daulay", Skripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. X.

menyimak dan berbicara, sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis. Selain itu peserta didik pada usia 12 sampai dengan 18 tahun sudah mulai mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah dengan logika,⁶ sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.⁷ Melihat tuntutan peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat akan kebutuhan informasi terkait dengan materi pelajaran dalam rangka memenuhi kompetensi peserta didik, tentu perlu didukung oleh keberadaan buku teks pelajaran yang berkualitas yang layak digunakan dalam proses pembelajaran.⁸

Ada berbagai macam buku teks yang beredar dipasaran, beberapa diantaranya adalah buku terbitan Erlangga, Intan Pariwara, Ganesa, Tiga Serangkai, Yudhistira.⁹ Buku ajar di samping memiliki urgensi kebermanfaatan tersendiri dalam proses transfer ilmu pengetahuan, ia juga sebagai salah satu unsur terpenting untuk menyatukan murid dan guru, buku ajar juga memiliki sisi negatif terhadap peserta didik dan cara pandang mereka, apabila isi di dalamnya tidak sesuai dengan

⁶ Khalimi Romansyah, "Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia", (Cirebon: *Jurnal Logika Universitas Swadaya Gunung Jati* Vol XVII, No. 2 Agustus 2016), hlm. 65.

⁷ Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013*, (Malang: Telaah Tim Ahli, Desember 2013), hlm. 36.

⁸ Gustini Rahmawati, "Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di SMAN 3 Bandung", (Bandung: *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia* Vol. 5 No. 5 Mei 2015), hlm. 104.

⁹ Arif Wiyat Purnanto dan Ali Mustadi, "Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas 1 Sekolah Dasar Kurikulum 2013", (Surakarta: *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* Vol. 3, No 2, Desember 2016), hlm. 101.

kurikulum yang ada. Maka apabila buku ajar tidak disiapkan dengan matang atau disusun tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan, akan berbahaya dan dapat mengurangi Standar Kompetensi (SK) yang telah ditetapkan.¹⁰ Peneliti, mengambil salah satu data wawancara bebas terhadap penggunaan buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah al –‘Arabiyyah* kelas X kelompok peminatan MA keagamaan terbitan Kemenag RI tahun 2016, disalah satu Madrasah Aliyah, bahwa menurut salah satu guru madrasah yang telah menggunakan buku itu kurang lebih 3 tahun,¹¹ masih ada kerancuan dalam poin KD yang tertulis di bagian awal buku teks *Durūsu al Lughah al –‘Arabiyyah* kelas X kelompok peminatan MA keagamaan terbitan Kemenag RI tahun 2016 yang mana pada implementasinya juga menimbulkan kebingungan dan keresahan jika apa yang diajarkan tidak sesuai dengan tema dan kompetensi yang ada. Selain itu sebagian besar buku teks Bahasa Arab yang ada di pasaran lebih mengedepankan model pembelajaran struktural yang menitikberatkan kemampuan yang mengarahkan peserta didik pada penguasaan membaca dan menulis, sedangkan untuk kemampuan menyimak dan berbicara masih kurang diperhatikan. Berdasarkan hal tersebut, buku teks menjadi terkesan dibuat secara serampangan dan asal jadi.¹² Maka peneliti merasa perlu menganalisis buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah al –‘Arabiyyah* kelas X kelompok peminatan MA Keagamaan terbitan Kemenag RI tahun 2016 ditinjau dari

¹⁰ Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab terj. Sudi Yahya Husein, Sahrani Syamiah*, (Padang: Akademia Permata, 2012), hlm. xi.

¹¹ Latifah Rahmawati, M.Pd, Guru Bahasa Arab MAN 1 Yogyakarta, di Ruang Guru MAN 1 Yogyakarta, Wawancara bebas, Yogyakarta, 3 Agustus 2019.

¹² Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun..... hlm. vii.*

segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan, sebagai salah satu bentuk apresiasi dan penjagaan terhadap buku Bahasa Arab Kurikulum 2013 yang telah digunakan. Buku teks pelajaran Bahasa Arab untuk Kelompok Peminatan MA Keagamaan Kurikulum 2013 terbitan Kemenag RI Tahun 2016 ini terdiri dari tiga tingkatan, untuk tingkatan pertama disiapkan bagi siswa kelas sepuluh, tingkatan kedua untuk kelas sebelas, dan yang ketiga untuk kelas dua belas MA Keagamaan. Akan tetapi peneliti berfokus pada analisis buku teks pelajaran Bahasa Arab untuk siswa Kelas X Peminatan MA Keagamaan Kurikulum 2013 terbitan Kemenag RI Tahun 2016 dalam penelitian ini.

B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian skripsi ini akan memfokuskan pada analisis buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah al –‘Arabiyyah* kelas X kelompok peminatan MA keagamaan terbitan Kemenag RI tahun 2016 ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

Dari latar belakang masalah di atas, dikemukakan bahwa penelitian ini membahas tentang Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016. Maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan isi buku?

2. Apakah buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan penyajian buku?
3. Apakah buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan kebahasaan buku?
4. Apakah buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan kegrafikan buku?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui apakah buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan isi materi buku.
 - b. Untuk mengetahui apakah buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan penyajian buku.

- c. Untuk mengetahui apakah buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan kebahasaan buku.
- d. Untuk mengetahui apakah buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan kegrafikan buku.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Untuk memberikan gambaran definisi dari analisis isi buku ajar.
- 2) Untuk mengetahui tentang kriteria standar buku teks menurut BSNP Indonesia.
- 3) Untuk menambah wawasan keilmuan peneliti yang berkaitan dengan penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan buku teks sebagai bekal untuk mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik.
- 4) Sebagai wacana ilmiah tentang analisis buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016, dan diharapkan berguna untuk menambah khazanah keilmuan serta dapat memberi wawasan yang lebih mendalam dan luas kepada kita tentang urgensi dari adanya kriteria standar buku teks menurut BSNP dalam

rangka pengembangan mutu pendidikan, demi kemajuan dan pembangunan kualitas bangsa di masa yang akan datang.

b. Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan, bagi pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam dunia pendidikan, bagi guru-guru Bahasa Arab dan seluruh orang, dalam memilih dan menentukan buku ajar yang berkualitas sebagai penunjang keberhasilan belajar peserta didik.
- 2) Dapat memberikan masukan terhadap para penulis buku ajar Bahasa Arab sehingga dapat menciptakan karya yang lebih baik lagi dari sebelumnya.
- 3) Dapat memberikan masukan kepada para penulis dan penerbit tentang kelebihan dan kekurangan buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran dari beberapa literatur, peneliti menemukan beberapa karya yang memiliki tema yang serupa dan bahasan yang relevan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Akan tetapi masih terdapat beberapa perbedaan dengan pembahasan dari peneliti.

Pertama, skripsi saudara Ihdatul Hidayah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2018 dengan judul

“Analisis Buku Teks Durūsu Al-Lughah Al-Arabiyyah ‘Alā Thoriqoti al Mubāsyarah Al-Mutākamilah Karya Muhammad In’am, M.A (Kesalahan Sintaksis)”.¹³ Skripsi tersebut ini berisi tentang penelitian yang dilakukan untuk mengetahui beberapa kesalahan berbahasa (aspek sintaksis) yang terjadi dalam penulisan buku teks Bahasa Arab Durūsu Al-Lughah Al-Arabiyyah ‘Alā Thoriqoti al Mubāsyarah Al-Mutākamilah Karya Muhammad In’am. Persamaan penelitian peneliti dengan saudari Ihdatul Hidayah yaitu sama-sama mengkaji buku ajar Bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada masalah yang dikaji, saudari Ihdatul Hidayah melakukan analisis kesalahan sintaksis dari buku ajar tersebut, sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap kualitas buku teks dilihat dari segi penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan.

Kedua, skripsi saudari Febry Ramadani S, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2018 dengan judul “Analisis Buku Teks Ta’lim Al Lughah Al –‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XII Karya Syahbana Daulay”.¹⁴ Skripsi tersebut ini berisi tentang penelitian yang dilakukan untuk menganalisis buku teks Bahasa Arab Ta’lim Al Lughah Al –‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XII Karya Syahbana Daulay. Persamaan penelitian peneliti dengan saudari Febry Ramadani S yaitu sama-sama mengkaji

¹³ Ihdatul Hidayah, “Analisis Buku Teks Durūsu Al-Lughah Al-‘Arabiyyah ‘Alā Thoriqoti al Mubāsyarah Al-Mutākamilah Karya Muhammad In’am, M.A (Kesalahan Sintaksis)”. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2018), t.d.

¹⁴ Febry Ramadani S, “Analisis” hlm x.

buku ajar Bahasa Arab dari segi kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan. Perbedaannya terletak pada buku ajar yang dikaji, saudari Febry Ramadani S melakukan analisis terhadap buku teks Bahasa Arab Ta'lim Al Lughah Al –‘Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XII Karya Syahbana Daulay, sedangkan peneliti menganalisis buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016.

Ketiga, skripsi saudari Kamidah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2016 dengan judul “Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Tinjauan Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja)”.¹⁵ Skripsi tersebut berisi tentang analisis buku teks Bahasa Arab terbitan Toha Putra berbasis Kurikulum 2013. Skripsi tersebut meneliti tentang buku teks Bahasa Arab terbitan Toha Putra terkait karakteristik penyajian materi buku teks berdasarkan Kurikulum 2013 serta kesesuaian penyajian materi dan kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognitif remaja. Persamaan penelitian peneliti dengan saudari Kamidah yaitu sama-sama mengkaji buku teks Bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada objek buku ajar dan masalah yang dikaji, saudari Kamidah melakukan analisis terhadap Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII dan kesesuaian isi buku dengan perkembangan kognitif remaja, sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap buku ajar Bahasa Arab

¹⁵ Kamidah, “Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Tinjauan Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja)”, Skripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan PPs. UIN Sunan Kalijaga, 2016), t.d.

Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 dan kualitas buku teks Bahasa Arab dilihat dari segi penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.

Keempat, skripsi saudara Muchammad Huud Almuafa, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang tahun 2015 dengan judul “Analisis Deskriptif Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XI MA Karangan Kemenag”.¹⁶ Skripsi tersebut berisi tentang analisis deskriptif buku Bahasa Arab kelas XI MA Karangan Kemenag. Skripsi tersebut mendeskripsikan tentang buku teks Bahasa Arab terbitan Kemenag terkait kesesuaian isi atau materi yang disajikan dengan Kurikulum 2013, syarat materi pembelajaran dari segi budaya dan kebahasaan, kesesuaian materi dengan tingkat pemahaman peserta didik tentang Bahasa Arab serta kelebihan dan kekurangan buku Bahasa Arab kelas XI MA karangan Kemenag, terbitan kesesuaian bahasa dengan Kurikulum 2013. Persamaan penelitian peneliti dengan saudara Muchammad Huud Almuafa yaitu sama-sama mengkaji buku teks Bahasa Arab. Perbedaannya terletak pada objek buku ajar dan masalah yang dikaji, saudara Muchammad Huud Almuafa melakukan pendeskripsian terhadap Buku Teks Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah dan kesesuaian isi atau materi yang disajikan dengan Kurikulum 2013, syarat materi pembelajaran dari segi budaya dan kebahasaan, kesesuaian materi dengan tingkat pemahaman peserta didik tentang Bahasa Arab serta kelebihan dan kekurangan buku Bahasa Arab kelas XI

¹⁶ Muchammad Huud Almuafa, “Analisis Deskriptif Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XI MA Karangan Kemenag”, Skripsi pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, (Semarang: UIN Walisongo, 2015).

MA karangan Kemenag, sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 dan kualitas buku teks Bahasa Arab dilihat dari segi penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan.

Kelima, Jurnal saudara Martatik,¹⁷ dalam Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan tahun 2018 dengan judul “Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I”. Jurnal tersebut berisi tentang analisis buku teks Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I yang diterbitkan oleh Kementerian Agama. Jurnal tersebut meneliti tentang buku teks Bahasa Arab terkait kelayakan aspek isi, penyajian, kegrafikan, bahasa dan tadqiq. Persamaan penelitian peneliti dengan saudara Martatik yaitu sama-sama mengkaji buku teks Bahasa Arab terkait kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Perbedaannya terletak pada objek buku ajar yang dikaji, saudara Martatik melakukan analisis terhadap buku teks Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I, sedangkan peneliti melakukan penelitian terhadap buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016.

¹⁷ Martatik, “Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I”, (Jakarta: *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, Januari - Juni 2018), Vol. VI, No. 1, hlm. 104.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang peneliti gunakan untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum skripsi meliputi latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori yang meliputi pengertian analisis isi (*content analysis*), pengertian buku ajar, dan penilaian kelayakan buku teks dari segi penyajian, bahasa dan grafik serta metode penelitian.

Bab III berisi gambaran umum atau karakteristik buku ajar *Durūsu Al-Lughah al –‘Arabiyyah* kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan terbitan Kemenag RI tahun 2016. Gambaran umum tersebut meliputi identitas buku, latar belakang dan tujuan penulisan buku, bentuk penyajian buku, petunjuk buku, materi pembelajaran dan konten materi bahan ajar.

Bab IV berisi tentang inti dari penelitian yang peneliti lakukan, yaitu analisa buku ajar *Durūsu Al-Lughah al –‘Arabiyyah* kelas X kelompok peminatan MA keagamaan terbitan Kemenag RI tahun 2016 dengan kriteria standar penilaian kelayakan buku ajar dari segi isi, bahasa, penyajian dan kegrafikan. Bab ini ditutup dengan mendeskripsikan kekurangan dan kelebihan buku ajar tersebut.

Bab V merupakan bagian penutup dari penyusunan penelitian ini, yang berisi kesimpulan dari hasil analisa yang telah dilakukan serta berisi saran-saran yang

bersifat membangun, diakhiri dengan kata penutup. Skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis adalah penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁸

Menurut Berelson,¹⁹ analisis isi merupakan suatu metode penelitian untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Sedangkan menurut Budd,²⁰ analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau dapat juga disimpulkan sebagai suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Jadi analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang membahas sesuatu secara mendalam terhadap suatu pesan informasi yang nampak (baik secara tertulis maupun cetak).

¹⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (Dalam Jaringan) mengacu pada KBBI Daring Edisi III. Diakses 27 Desember 2019. <http://kbbi.web.id/analisis>

¹⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode – Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 79.

²⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm. 232-233.

a. Prinsip yang diterapkan dalam analisis isi yaitu:

1) Prinsip Sistematis²¹

Dalam menganalisis isi menggunakan prosedur yang sama dalam perlakuannya. Periset tidak dibenarkan bila hanya menganalisis isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus berdasarkan keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diriset (meliputi populasi dan sampel), dengan demikian maka berbeda dengan pengamatan biasa terhadap isi.

2) Prinsip Objektif²²

Hasil analisis isi harus bersifat objektif bukan subjektif. Dalam hal ini objektif adalah untuk menilai ketajaman kategorisasi yang ditetapkan. Apabila digunakan untuk isi yang sama maka hasilnya harus sama pula, walaupun peneliti berbeda. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari suatu isi secara apa adanya, tanpa adanya campurtangan dari peneliti. Hasil dari analisis isi benar-benar mencerminkan isi dari suatu teks, dan bukan merupakan akibat dari subjetivitas (keinginan, bias dan atau kecenderungan tertentu) dari peneliti.

²¹ Shelly Novea Sary, "Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Hukuman Mati Terpidana Narkotika Tahap I dan II Pada Program Metro News di Metro TV". Skripsi pada Jurusan Kom Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, (Riau: digilib UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2016), hlm. 11.

²² *Ibid.*

3) Prinsip Kuantitatif

Prinsip ini mengacu pada catatan nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan.

4) Prinsip isi yang nyata

Dalam analisis isi ini menunjukkan suatu hal yang nampak, artinya yang diteliti dan dianalisis hanyalah isi yang tersurat, yang tampak, bukan makna yang dirasakan oleh peneliti.

b. Tujuan dan kegunaan Analisis Isi

Analisis isi meliputi tujuan pokok, yaitu:²³

- 1) Menggambarkan karakteristik pesan.
- 2) Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan

c. Ciri khas metode analisis buku

Menurut Krippendorff (1980 : 29-31) ia mencatat bahwa ada empat karakteristik metode analisis isi ini, yaitu:²⁴

- 1) Analisis isi adalah metode yang tidak terkontaminasi oleh prosedur pengumpulan data atau *unobtrusive*.
- 2) Analisis isi menggunakan data yang tak terstruktur.
- 3) Analisis ini sensitif terhadap konteks.
- 4) Analisis isi dapat diaplikasikan pada data yang cukup banyak jumlahnya.

²³ Tujuan analisis isi. Diakses 9 Januari 2020. <https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis-isi/>

²⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik.....*, hlm. 85.

d. Kelebihan dan keterbatasan analisis isi

Salah satu kelebihan utama metode penelitian ini adalah manusia tidak menggunakannya untuk subyek penelitian, maka hal tersebut menjadikan penelitian ini relatif lebih mudah karena tidak adanya reaksi dari populasi atau sampel yang diteliti. Hal ini juga disebabkan karena tidak adanya unsur tokoh yang diwawancarai, mengisi kuisioner ataupun diminta datang di laboratorium. Kelebihan lain dari penelitian ini adalah biaya yang lebih murah, tidak terbentur masalah perizinan penelitian. Literatur untuk mengemas hasil penelitian mudah didapat karena tersedia di perpustakaan-perpustakaan dan dibagian dokumentasi audio visual.²⁵

Kekurangan dari analisis isi ini terletak pada kapasitas obyek yang diteliti karena hanya meneliti pesan yang nampak, dan sesuatu yang disembunyikan dalam pesan bisa luput dari analisis isi. Selanjutnya kekurangan metode analisis isi ini yaitu pesan komunikasi tidak selamanya merefleksikan fakta, dan terkadang ada unsur pembelokkan dunia simbolis yang ada di pesan dari realitas yang sesungguhnya.

e. Desain dan kerangka Analisis Isi

Bentuk atau desain dari analisis isi ini menggambarkan objek penelitian dan menempatkan peneliti kedalam posisi khusus yang

²⁵ Kelebihan dan keterbatasan analisis isi. Diakses 9 Januari 2020. http://nyaklaa.blogspot.com/2012/12/analisis-isi_600.html?m=1

berhadapan langsung dengan realitasnya. Kerangka kerja konseptual mengenai dasar dari analisis isi, yaitu:²⁶

- 1) Data sebagaimana yang dikomunikasikan kepada analisis
- 2) Konteks data
- 3) Bagaimana pengetahuan analisis membatasi realitasnya
- 4) Target analisis isi
- 5) Inferensi sebagai tugas intelektual yang mendasar
- 6) Keshahihan data sebagai kriteria akhir keberhasilan

Kerangka kerja ini dimaksudkan untuk membantu tercapainya beberapa tujuan: preskriptif, analitis, dan metodologis. Tujuan preskriptif berarti ia harus membimbing konseptualisasi dan desain analisis isi yang praktis untuk suatu keadaan yang sudah ditentukan. Sedangkan analitis berarti ia harus membantu pengujian kritis terhadap hasil-hasil yang diperoleh orang lain, dan metodologis berarti ia harus megarah kepada perkembangan dan perbaikan sistematis metode analisis isi.

2. Buku Teks

Bahan ajar adalah seperangkat materi pembelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan (dalam hal ini adalah silabus perkuliahan, silabus mata pelajaran, dan atau silabus mata diklat tergantung pada jenis pendidikan yang

²⁶ *Ibid*, hlm. 81

diselenggarakan) dalam rangka mencapai SK dan KD yang telah ditentukan.²⁷ Bahan ajar memiliki beragam jenis, ada yang cetak maupun noncetak. Bahan ajar yang sering dijumpai antara lain berupa handout, buku ajar atau buku teks, modul, brosur, dan lembar kerja siswa (LKS). Sedangkan bahan ajar noncetak berupa bahan ajar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam dan *compact disc audio*. Ada juga bahan ajar pandang seperti (audio visual) film, dan bahan ajar multimedia interaktif, serta bahan ajar berbasis web. Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai SK yang ditentukan.

Dalam wacana ini definisi buku ajar menurut Qasami²⁸ adalah seperangkat materi pembelajaran yang tidak hanya terdiri dari materi dasar saja, akan tetapi terdapat materi pendukung lainnya, seperti kamus, buku latihan tulis menulis, buku latihan bunyi suara, buku-buku bacaan pendukung, buku lembar siswa dan buku panduan guru.

Jadi secara definitif bahan ajar adalah segala bahan pelajaran baik berbentuk alat, materi tertulis dan informasi) yang disusun secara sistematis dengan menampilkan kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran.

²⁷ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 263.

²⁸ Abdullah al-Gali dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun* hlm. xi.

Sumber bahan ajar salah satunya meliputi buku teks. Buku teks yang diterbitkan oleh berbagai penerbit dapat dipilih untuk digunakan sebagai sumber bahan ajar, sebaiknya buku teks juga tidak hanya berasal dari satu pengarang dan penerbit.²⁹ Perbedaan antara bahan ajar atau buku ajar dengan buku referensi.³⁰

Buku Ajar	Buku Referensi
Menimbulkan minat pembacanya	Mengasumsikan minat dari pembacanya
Ditulis dan dirancang untuk digunakan peserta didik	Ditulis terutama untuk digunakan pengajar
Dirancang untuk lingkungan sendiri	Dirancang untuk dipasarkan secara luas
Berdasarkan kompetensi	Tidak berdasarkan kompetensi
Disusun berdasarkan pola “belajar yang fleksibel”	Disusun secara linier
Strukturnya berdasarkan kebutuhan peserta didik dan kompetensi akhir yang akan dicapai	Strukturnya berdasarkan logika bidang ilmu (<i>content</i>)
Berfokus pada pemberian kesempatan bagi peserta didik untuk berlatih	Belum tentu memberikan latihan
Mengakomodasikan kesukaran belajar peserta didik	Tidak mengantisipasi kesukaran belajar peserta didik
Selalu memberi rangkuman	Belum tentu memberikan rangkuman
Gaya penulisan komunikatif	Gaya penulisan naratif tetapi tidak komunikatif dan terlampau padat
Kepadatan berdasarkan kebutuhan peserta didik	Sangat padat
Dikemas dan digunakan dalam proses	Dikemas untuk acuan penelitian dan

²⁹ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 219.

³⁰ Ika Lestari, *Berbasis Kompetensi sesuai dengan KTSP*, (Padang: Akademia Permata, 2013), hlm. 6.

pembelajaran	pembelajaran
Mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta didik	Tidak mempunyai mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari pemakai
Menjelaskan cara mempelajari buku ajar	Tidak memberikan saran –saran cara mempelajari buku tersebut

Sumber : Arifin & Kusrianto, 2009 : 62

a. Fungsi bahan ajar³¹

Secara garis besar fungsi bahan ajar bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktivitas dalam proses pembelajaran dan menjadikan pedoman pengajaran substansi kompetensi yang seharusnya diberikan kepada peserta didik. Sedangkan bagi peserta didik akan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari. Setidaknya bahan ajar yang baik mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi dan respon terhadap hasil evaluasi.

Berdasarkan strategi pembelajaran yang digunakan, maka fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu fungsi dalam pembelajaran klasikal, pembelajaran individual, dan pembelajaran kelompok.

1) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran klasikal

- a) Sebagai satu-satunya sumber informasi serta menjadi pengawas dan pengendali proses pembelajaran (dalam hal ini peserta didik bersifat

³¹ Fungsi Bahan Ajar. Diakses pada 9 Januari 2020. <http://media-rahmatullah.blogspot.com/2014/06/definisi-sumber-fungsi-dan-pentingnya.html?m=1>

pasif dan belajar sesuai dengan tingkat kecepatan mereka masing-masing).

b) Sebagai bahan pendukung proses pembelajaran yang sedang diselenggarakan.

2) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran individual

a) Sebagai media utama dalam pembelajaran.

b) Sebagai salah satu alat yang digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses peserta didik dalam memperoleh informasi.

c) Sebagai penunjang media pembelajaran individual lainnya.

3) Fungsi bahan ajar dalam pembelajaran kelompok

a) Sebagai bahan yang terintegrasi dengan proses belajar kelompok, dengan cara memberikan informasi tentang latar belakang materi, informasi tentang orang-orang yang terlibat dalam kegiatan belajar kelompok dan petunjuk tentang proses pembelajaran untuk kelompoknya sendiri.

b) Sebagai bahan pendukung bahan ajar utama.

b. Tujuan Bahan Ajar³²

1) Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu. Segala informasi yang didapat dari sumber belajar, kemudian disusun dalam bentuk bahan ajar.

Dalam hal ini membuka wacana dan wahana baru bagi siswa karena materi yang diajarkan adalah sesuatu yang baru.

³² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 122.

- 2) Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar. Pilihan bahan ajar yang dimaksud tidak hanya terpaku oleh satu sumber, melainkan dari berbagai sumber belajar yang dapat dijadikan sebagai acuan.
 - 3) Memudahkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran akan lebih mudah karena bahan ajar disusun sendiri.
 - 4) Agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan berbagai jenis bahan ajar yang bervariasi diharapkan kegiatan pembelajaran tidak monoton, hanya terpaku oleh satu sumber buku atau di dalam kelas.
- c. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan bahan ajar Cetak (dibukukan)

Secara umum, menurut Steffen –Petter Ballstea,³³ dalam pembuatan bahan ajar cetak harus memperhatikan enam hal berikut ini:

- 1) Susunan tampilan yang menyangkut:
 - a) Urutan yang mudah dipahami
 - b) Judul yang singkat
 - c) Terdapat daftar isi
 - d) Kalimat yang tidak terlalu panjang
- 2) Bahasa yang mudah dimengerti, yang menyangkut:
 - a) Mengalirnya kosakata

³³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 192.

- b) Jelas kalimatnya
 - c) Jelas hubungan kalimatnya
 - d) Kalimat yang tidak terlalu panjang
- 3) Menguji pemahaman, yang menyangkut:
- a) Menilai melalui orangnya
 - b) Checklist untuk pemahaman
- 4) Stimulan, yang menyangkut:
- a) Enak tidaknya tidaknya dilihat
 - b) Mendorong siswa untuk berfikir
 - c) Menguji stimulan
- 5) Kemudahan dibaca, yang menyangkut:
- a) Keramahan terhadap mata (huruf yang digunakan tidak terlalu kecil dan enak dibaca)
 - b) Urutan eks terstruktur
 - c) Mudah dibaca
- 6) Materi instruksional, yang menyangkut:
- a) Pemilihan teks
 - b) Bahan kajian
 - c) Lembar kerja (*worksheet*)

d. Keunggulan dan keterbatasan bahan Ajar³⁴

Menurut Mulyasa, keunggulan bahan ajar antara lain:

- 1) Berfokus pada kemampuan individual siswa, karena pada hakikatnya siswa dapat bekerja sendiri dan berlatih sesuai dengan bahan ajar yang ada dan bertanggungjawab atas perilakunya sendiri.
- 2) Adanya kontrol diri terhadap hasil belajar
- 3) Mengetahui keterkaitan antara apa yang dipelajari siswa dengan hasil yang akan diperolehnya.

Sedangkan keterbatasan dari bahan ajar adalah:

- 1) Membutuhkan keahlian tertentu dalam menyusun bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Sulit menentukan penjadwalan dan kelulusan karena setiap siswa memiliki kecepatan memahami yang berbeda.
- 3) Perlu adanya dukungan pembelajaran seperti media pembelajaran yang biasanya memiliki harga relatif mahal.

3. Penilaian Kelayakan Buku Teks

Sejak lama Indonesia memiliki lembaga yang khusus mengurus standar pendidikan yaitu BSNP.³⁵ BSNP merupakan lembaga yang berwenang menentukan kriteria dan seleksi terhadap kelayakan buku teks atau buku ajar pada

³⁴ Keunggulan dan keterbatasan bahan ajar. Diakses pada 9 Januari 2020. <http://www.pendidikanekonomi.com/2015/04/keunggulan-dan-keterbatasan-bahan-ajar.html?m=1>

³⁵ Muhammad Ridho Pradita dan Fitriani Lubis, "Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan", (Medan: Universitas Negeri Medan), hlm. 283.

jenjang pendidikan dasar dan menengah, dengan mengembangkan instrumen penilaian buku teks secara terperinci. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar pelajaran. Adapun buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.³⁶

a. Penilaian Kelayakan Isi

Dalam hal kelayakan isi, indikator yang harus diperhatikan, yaitu:

1) Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD

Salah satu ciri Kurikulum 2013 adalah tematik, baik tematik secara integratif (terpadu) atau tematik internal dalam mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dijenjang SD/MI sedangkan jenjang SMP/MTs, SMA/MA/SMK diterapkan tematik internal. Pembelajaran tematik internal merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa KD dari 4 kompetensi inti (KI-1,2,3 dan 4) kedalam tema tertentu dalam satu mata pelajaran.³⁷ Indikator kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD diarahkan pada hal-hal berikut.

³⁶ Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, cet. ke-1, 2010), hlm. 291.

³⁷ Firdos Mujahidin, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Cetakan Pertama, hlm. 13.

a) Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.

b) Keluasan Materi

- (1) Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh- contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya SK dan KD. Penyajian materi jenis konsep berupa pengertian, definisi, hakikat, dan inti isi. Penyajian materi prinsip berupa dalil, rumus, postulat, adagium, paradigm dan teorema. Materi jenis prosedur berupa langkah –langkah mengerjakan sesuatu secaraurut.³⁸

- (2) Materi (termasuk contoh dan latihan) dalam buku teks menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam SK dan KD.

c) Kedalaman Materi

- (1) Materi yang terdapat dalam buku teks memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan agar peserta didik dapat mengenali gagasan atau ide,

³⁸ Nur Sholeh dan Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Analisis dan Panduan Kurikulum Bahasa Arab sesuai KTSP*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), Cetakan Pertama, hlm. 186.

mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/rumus/aturan, mengonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan SD dan KD yang telah dirumuskan.

- (2) Uraian materinya harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut SK dan KD. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.

2) Keakuratan Materi

Indikator keakuratan materi diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Akurasi Konsep dan Definisi

- (1) Materi yang disajikan dalam buku teks harus akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan peserta didik.
- (2) Konsep dan definisi harus dirumuskan dengan tepat (*welldefined*) untuk mendukung tercapainya SK dan KD.

b) Akurasi Prinsip

- (1) Prinsip merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori.

(2) Prinsip-prinsip yang disajikan dalam buku teks perlu dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir bagi peserta didik.³⁹

c) Akurasi Prosedur

(1) Prosedur merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu sasaran tertentu.

(2) Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga peserta didik tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.

d) Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Konsep, prinsip, prosedur atau rumus harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat. Dengan cara demikian, peserta didik tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalistik.

e) Akurasi Soal

Penguasaan peserta didik atas konsep, prinsip, prosedur, atau algoritma harus dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akurat.

³⁹ Masnur Muslich, *Text Book.....*, hlm. 292-293.

3) Materi Pendukung Pembelajaran

Indikator materi pendukung pembelajaran diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Kesesuaiannya dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

b) Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan

Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini. Pada umumnya, rujukan yang layak digunakan dalam buku teks maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.

c) Penalaran (*Reasoning*)

Penalaran berperan pada saat peserta didik harus membuat kesimpulan. Oleh karena itu, materi dalam buku teks perlu memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong

peserta didik untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid.

Materi juga dapat menyajikan soal-soal terbuka yang menuntut peserta didik untuk memberikan jawaban atau strategi penyelesaian yang bervariasi.

d) Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

(1) Untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik, sajian materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah.

(2) Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

e) Keterkaitan Antarkonsep

Keterkaitan antarkonsep dalam buku teks dapat dimunculkan dalam uraian atau contoh. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, keterkaitan antara pelajaran satu dan pelajaran lainnya atau keterkaitan antara materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari perlu ditunjukkan agar peserta didik menyadari manfaat materi tersebut dalam kehidupan nyata.

f) Komunikasi (*Write and Talk*)

(1) Materi dalam buku teks hendaknya memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari atau dihadapi.

(2) Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau kelompok.

g) Penerapan (Aplikasi)

Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam

kehidupan sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan nyata setiap konsep yang dipelajari.

h) **Kemenarikan Materi**

Materi dalam buku teks hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, atau soalsoal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

i) **Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Jauh**

Materi dalam buku teks hendaknya memuat tugastugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dan sebagainya.

j) **Materi Pengayaan (*Enrichment*)**

Materi dalam buku teks sebaiknya menyajikan uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan sehingga sajian materinya lebih luas atau lebih dalam daripada materi yang dituntut KD.

b. **Penilaian Kelayakan Penyajian**

Dalam hal kelayakan penyajian, indikator yang harus diperhatikan, yaitu: ⁴⁰

1) **Teknik Penyajian**

a) **Sistematika Penyajian**

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 297-303.

Setiap bab dalam buku teks minimal memuat pembangkit motivasi, pendahuluan, dan isi.

- (1) Pembangkit motivasi dapat disajikan dalam bentuk gambar, ilustrasi, foto, sejarah, susunan kalimat, atau contoh penggunaan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan topik yang akan disajikan.
- (2) Pendahuluan minimal memuat materi prasyarat yang diperlukan oleh peserta didik untuk memahami pokok bahasan yang akan disajikan.
- (3) Isi memuat hal-hal yang tercakup dalam subkomponen kelayakan isi.

b) Keruntutan Penyajian

Penyajian dalam buku teks sesuai dengan alur berpikir induktif atau deduktif.

- (1) Penyajian alur berpikir induktif (khusus ke umum) untuk membuat kesimpulan dari suatu fakta atau data.
- (2) Penyajian alur berpikir deduktif (umum ke khusus) untuk menyatakan kebenaran suatu proposisi.
- (3) Materi prasyarat disajikan mendahului materi pokok sehingga peserta didik dapat memahami materi pokok dengan baik.

c) Keseimbangan Antarbab

Uraian substansi antarbab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proposional dengan tetap mempertimbangkan SK dan KD.

2) Penyajian Pembelajaran

- a) Berpusat pada peserta didik. Penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri.
- b) Mengembangkan keterampilan proses penyajian dan pembahasan dalam buku teks lebih menekankan pada keterampilan proses berpikir dan psikomotorik sesuai dengan kata kerja operasional pada SK dan KD. Bukan hanya dilihat dari perolehan hasil akhir.
- c) **Memerhatikan aspek keselamatan kerja.**
 - (1) Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh peserta didik. Apabila ada risiko bahaya, maka perlu adanya petunjuk yang jelas.
 - (2) Sajian materi dalam buku teks memuat tugas observasi, investigasi, eksplorasi, atau inkuiri.
 - (3) Materi dalam buku menyajikan masalah kontekstual yang akrab, menarik, atau bermanfaat bagi peserta didik.
 - (4) Penyajian materi dalam buku teks memuat masalah yang dapat merangsang tumbuhnya pemikiran kritis, kreatif, atau inovatif.
 - (5) Penyajian dalam teks hendaknya memuat hands-on activity yang merupakan bagian dari upaya melibatkan peserta didik secara

aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas ini dapat memacu peserta didik untuk berinteraksi dan mengomunikasikan gagasan yang sedang dipelajari.

- (6) Materi disajikan dengan berbagai metode agar tidak membosankan dan menggunakan berbagai jenis ilustrasi (gambar, foto, grafik, tabel, atau peta). Untuk ilustrasiilustrasi yang dilindungi, hendaknya mencantumkan sumber.

3) Kelengkapan Penyajian

Indikator kelengkapan penyajian dalam buku teks diarahkan pada hal-hal berikut.

a) Bagian pendahulu

Pada bagian awal buku teks terdapat prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi dan/atau daftar simbol atau notasi.

b) Bagian Isi

Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi dengan gambar, ilustrasi dan tabel yang disajikan dengan jelas dan menarik, rujukan/sumber acuan, soal latihan bervariasi dan bergradasi, serta rangkuman yang disajikan pada akhir setiap bab.

c) Bagian Penyudah

Pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (glosarium), atau petunjuk pengerjaan (hint)/ jawaban soal latihan terpilih.

c. Penilaian Kelayakan Bahasa

Dalam hal kelayakan bahasa, indikator yang harus diperhatikan, yaitu:⁴¹

1) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta didik

- a) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual Bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampai dengan contoh yang abstrak hendaknya sesuai dengan tingkat intelektual siswa.
- b) Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial Emosional Bahasa yang digunakan dalam buku teks sesuai dengan kematangan sosial emosional siswa dengan ilustrasi yang menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat sampai dengan lingkungan global.

2) Kekomunikatifan

a) Keterbacaan Pesan

Pesan dalam buku teks disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia serta menggunakan bahasa yang mudah difahami.

b) Ketepatan Kaidah Bahasa.

3) Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

a) Keruntutan dan Keterpaduan Antarbab

⁴¹ Martatik, "Analisis.....". hlm. 109.

b) Penyampaian pesan antara satu bab dengan bab lainnya yang berdekatan dan antar subbab dalam bab mencerminkan hubungan yang logis.

c) Keruntutan dan Keterpaduan Antarparagraf

Penyampaian pesan antarparagraf yang berdekatan dan antarkalimat dalam paragraf mencerminkan hubungan yang logis.

d. Penilaian Kelayakan Kefrafikan ⁴²

Dalam hal kelayakan kegrafikan, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam buku teks, yaitu:

1) Ukuran Buku

a) Keseuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO

(1) Ukuran buku teks adalah A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), dan B5 (176 x 250 mm).

(2) Toleransi perbedaan ukuran antara 0-20 mm.

b) Keseuaian Ukuran dengan Materi Isi Buku

Pemilihan ukuran buku teks perlu disesuaikan dengan materi isi buku berdasarkan bidang studi tertentu. Hal ini akan memengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman buku.

2) Desain Kulit Buku

a) Tata Letak

⁴² Masnur Muslich, *Text Book*....., hlm. 305- 313.

- (1) Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.
- (2) Penampilan pusat pandang (center point) yang baik.
- (3) Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll), proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).
- (4) Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi tertentu.
- (5) Menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri.

b) Tipografi Kulit Buku

- (1) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.
- (2) Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan penerbit).
- (3) Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang.

c) Penggunaan Huruf

- (1) Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.
- (2) Tidak menggunakan huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku.

3) Desain Isi Buku

a) Pencerminkan Isi Buku

- (1) Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.
- (2) Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita.
- (3) Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola. Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar ilustrasi, ilustrasi, dll) pada setiap awal bab konsisten dan pada setiap halamannya mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditetapkan.
- (4) Pemisahan antar paragraf jelas.
- (5) Tidak ada *widow* atau *orphan*.

Jumlah baris minimal tiga baris pada paragraf akhir susunan teks yang terpisah dengan halaman berikutnya.

b) Keharmonisan Tata Letak

- (1) Bidang cetak dan margin proporsional.
- (2) Margin dua halaman yang berdampingan proporsional.
- (3) Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.

c) Kelengkapan Tata Letak

- (1) Judul bab, subjudul bab, dan angka halaman/folios.
 - (a) Judul bab ditulis secara lengkap dan disertai dengan angka bab (Bab I, Bab II, dst).
 - (b) Penulisan subjudul dan sub-subjudul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar.

(c) Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak.

(2) Ilustrasi dan keterangan gambar (caption).

(a) Mampu memperjelas penyajian materi, baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional, maupun warna yang menarik sesuai objek aslinya.

(b) Keterangan gambar ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan ukuran yang lebih kecil daripada huruf teks.

d) Daya Pemahaman Tata Letak

(1) Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.

(2) Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.

e) Tipografi Isi Buku

(1) Kesederhanaan

(a) Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.

(b) Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif.

(c) Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, dan small capital) tidak berlebihan.

(2) Daya Keterbacaan.

(a) Jenis huruf sesuai dengan materi isi.

(b) Lebar susunan teks antara 45-75 karakter (sekitar 5-11 kata).

(c) Spasi antar baris susunan teks normal.

Jarak normal yang dapat digunakan antar baris susunan teks berkisar antara 120%-140%.

(d) Spasi antar huruf (kerning) normal.

(3) Daya Kemudahan Pemahaman.

- (a) Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten, dan proporsional.
- (b) Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks.
- (c) Tanda pemotongan kata (hyphenation).

f) Ilustrasi Isi

(1) Daya Pemerjelas dan Pemermudah Pemahaman.

- (a) Mampu mengungkap makna/arti dari objek.
- (b) Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.

(2) Kedayatarikan Ilustrasi Isi

- (a) Keseluruhan ilustrasi serasi.
- (b) Goresan garis dan raster tegas dan jelas.
- (c) Kreatif dan dinamis.

Menampilkan ilustrasi dari berbagai sudut pandang tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan dan mampu divisualisasikan secara dinamis yang dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian peserta didik.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu rangkaian prosedur kerja yang sistematis, teratur, dan tertib, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah untuk memecahkan suatu masalah (penelitian) guna mendapatkan kebenaran yang objektif.⁴³ Menurut sumber yang lain penelitian adalah sebuah cara untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah.⁴⁴

Jadi penelitian adalah suatu proses penyelidikan terhadap sesuatu hal tertentu yang dilakukan secara teliti, sistematis untuk mendapatkan data-data yang digunakan untuk keperluan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi atau campuran (*mix method*) yaitu menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif mengenai analisis kualitas buku teks Bahasa Arab. Kedua tipe penelitian ini digabungkan menjadi satu penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terhadap lapangan penelitian. Penggabungan kedua pendekatan ini disampaikan dengan cara mengkombinasikan atau menggabungkan kedua pendekatan untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.

⁴³ Andi Prastowo, *Memahami*, hlm. 2.

⁴⁴ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), Cetakan 1, hlm. 1.

Pada dasarnya, peneliti menggunakan penggabungan kedua pendekatan penelitian ini karena peneliti ingin mendapatkan hasil yang berorientasi pada proses (kualitatif) dan berorientasi pada hasil (kuantitatif) dalam satu penelitian. Pendekatan kuantitatif untuk mengkaji penilaian kualitas buku teks menggunakan instrumen panduan penilaian buku teks yang telah dikembangkan oleh BSNP, sedangkan pendekatan kualitatif untuk mengkaji makna dari hasil pengkajian pendekatan kuantitatif tersebut. Adapun penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian studi literatur atau *library research*, yaitu jenis penelitian yang dilakukan seorang peneliti dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.⁴⁵

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis buku teks yang berjudul *Durūsu al Lughah al –‘Arabiyyah* Kurikulum 2013 Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah al –‘Arabiyyah* kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI tahun 2016 dan hasil penilaian dari guru Bahasa Arab kelas X Kelompok Peminatan dan ahli buku ajar yakni dosen.

⁴⁵ Febry Ramadani S, “Analisis” hlm. 40.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, penyebaran instrumen penilaian buku ajar. Dokumentasi digunakan untuk mencari data dan mengumpulkan berbagai informasi mengenai materi, penyajian, bahasa dan grafik buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah al –‘Arabiyyah* kelas X kelompok Peminatan MA Keagamaan terbitan Kemenag RI tahun 2016. Peneliti akan mengumpulkan data berupa catatan penilaian buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016, serta dokumen ataupun artikel mengenai latar belakang diterbitkannya buku ajar kelayakan sebuah buku teks dalam internet. Peneliti akan menyebarkan instrumen penilaian buku ajar kepada guru Bahasa Arab kelas X di MAPK MAN 1 Yogyakarta dan pakar buku ajar Bahasa Arab terkait penulisan, kesesuaian dengan kurikulum yang ada dan penggunaan buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu Al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis atau mengolah data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan. Sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi dari sebuah permasalahan.

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis isi atau *content analysis*. Yaitu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks tersebut dapat berupa kata-kata, makna gambar, gagasan dll. Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Teknik penelitian analisis isi adalah untuk membuat inferensi yang valid dan dapat diteliti ulang dari data berdasarkan konteksnya. Sedangkan peneliti dalam menganalisis buku teks menggunakan teori dari Masnur Muslich yang meliputi aspek penilaian kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh BSNP. Adapun panduan penilaiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Panduan Penilaian Buku Ajar⁴⁶

Kurang Baik		Cukup Baik			Baik			Sangat Baik	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Tahapan analisis data diambil dari hasil skor isian penilaian buku teks guru Bahasa Arab dan tokoh ahli buku ajar, kemudian hasil tersebut ditambah dan dicari rata-rata skor dari keduanya, selanjutnya dicari rata-rata hasil akhir dari

⁴⁶ <https://bsnp-indonesia.org/2014/05/28/intrumen-penilaian-buku-teks-pelajaran-tahun-2014/> diakses pada Senin, 17 Februari 2020.

penjumlahan skor tersebut dan dideskripsikan, apakah buku tersebut masuk dalam kriteria kurang baik, cukup baik, baik atau sangat baik.



BAB III

GAMBARAN UMUM BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 DURŪSU AL LUGHAH AL –‘ARABIYYAH KELAS X KELOMPOK PEMINATAN MA KEAGAMAAN TERBITAN KEMENAG RI TAHUN 2016

A. Profil Buku Pelajaran

Buku teks pelajaran Bahasa Arab untuk siswa Kelas X Peminatan MA Keagamaan Kurikulum 2013 terbitan Kemenag RI Tahun 2016 merupakan buku yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Maka secara legal formal Kementerian Agama RI menerbitkan Peraturan Menteri Agama tentang Kurikulum Madrasah tahun 2013, yang berisi Kerangka Dasar Kurikulum Madrasah 2013, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses dan Penilaian. Buku teks pelajaran Bahasa Arab untuk siswa Kelas X Peminatan MA Keagamaan Kurikulum 2013 terbitan Kemenag RI Tahun 2016 adalah obyek utama dalam penelitian ini.

Secara fisik buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Sampul buku berwarna putih, hijau stabilo dan biru aquamarine.
2. Terdapat judul di sampul buku bagian atas yaitu *Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah*, dengan menggunakan huruf Arab.
3. Terdapat tulisan *as Shaff al Awwal* yang menandakan bahwa buku tersebut

ditujukan untuk kelas 1 Madrasah Aliyah.

4. Bertuliskan *Kitābut Thālib* (buku pegangan siswa)
5. Terdapat Penerbit buku bertuliskan *Wizāratu as Syu'un ad Diniyyah* (Kementerian Agama)
6. Ketebalan materi sebanyak 138 halaman.

B. Latar Belakang dan Tujuan Penulisan Buku

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama telah menyusun buku pegangan untuk Kurikulum 2013. Tim penyusun buku untuk Kurikulum 2013 yang dibentuk Kemendikbud beranggotakan guru-guru dan para ahli pendidikan. Buku ini diselesaikan dan diimplementasikan untuk menanggulangi kesalahan dari penerbit-penerbit buku pelajaran. Misalnya kesalahan konten dll. Dengan ditetapkannya satu buku acuan bagi peserta didik, maka akan meringankan peserta didik dalam membeli buku dan tidak terbebani untuk membawa buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dijual terpisah. Tujuan lain yang diharapkan dari diterbitkannya buku teks pelajaran adalah:⁴⁷

1. Untuk menyediakan buku teks pelajaran layak-pakai agar dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional.
2. Meningkatkan mutu sumber daya perbukuan Indonesia.
3. Melindungi peserta didik dari buku-buku yang tidak berkualitas.
4. Meningkatkan minat dan kegemaran membaca.

⁴⁷ Benget Simamora, “Kajian terhadap Manajemen Penulisan dan Penerbitan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013”, (Jakarta: *Jurnal Publipreneur*, Juni 2014), Vol. 2, No. 3, hlm. 1.

C. Penyajian Buku

Buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 ini disajikan dengan penyajian sebagai berikut:

1. Tampilan awal buku terdiri dari halaman judul *Durūsu al Lughah Al –‘Arabiyyah* untuk kelas X Madrasah Aliyah.
2. Halaman pertama (1) buku berisi halaman kata pengantar dari penulis buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016.
3. Halaman kedua dan ketiga (2 dan 3) berisi daftar isi buku.
4. Halaman keempat dan kelima (4 dan 5) berisi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kelas X Semester Ganjil. Sedangkan KI dan KD Semester Genap berada di tengah halaman buku yaitu halaman 70-71.

D. Petunjuk Buku (Daftar Isi)

Daftar isi adalah pencantuman urutan isi yang terdapat pada sebuah buku yang disusun berdasarkan bab disertai dengan judul dan urutan halaman. Daftar isi berfungsi untuk memudahkan pengguna buku dalam mencari bab atau judul secara cepat dan tepat tanpa harus membuka satu persatu halaman. Daftar isi pada buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

فهرس

	مُقَدِّمَة	
	فِهْرِس	
	الْكِفَايَة الْأَسَاسِيَّة وَالْفَرْعِيَّة	
	الدَّرْس الْأَوَّل	فِي الصَّفِّ
	مُفْرَدَات جَدِيدَة وَتَمْرِينَاتُهَا	
	حِوَار وَتَمْرِينَاتُهَا	فِي الصَّفِّ
	تَرْكِيبٌ نَحْوِي وَتَمْرِينَاتُهَا	الْفِعْلُ الْمَاضِي
	قِرَاءَة وَتَمْرِينَاتُهَا	فِي الصَّفِّ
	كِتَابَة	
	الدَّرْس الثَّانِي	فِي الْمَكْتَبَةِ
	مُفْرَدَات جَدِيدَة وَتَمْرِينَاتُهَا	
	حِوَار وَتَمْرِينَاتُهَا	فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ
	تَرْكِيبٌ نَحْوِي وَتَمْرِينَاتُهَا	الْفِعْلُ الْمُضَارِع
	قِرَاءَة وَتَمْرِينَاتُهَا	فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ
	كِتَابَة	
	الدَّرْس الثَّلَاث	زِيَارَة عَائِلِيَّة
	مُفْرَدَات جَدِيدَة وَتَمْرِينَاتُهَا	
	حِوَار وَتَمْرِينَاتُهَا	صَلَاة الرَّحْم
	تَرْكِيبٌ نَحْوِي وَتَمْرِينَاتُهَا	فَاعِل

قِرَاءَةٌ وَتَمَرِينَاتُهَا	فِي بَيْتِ الْجَدِّ
كِتَابَةٌ	
الدَّرْسُ الرَّابِعُ	فِي الطَّرِيقِ
مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ وَتَمَرِينَاتُهَا	
حِوَارٌ وَتَمَرِينَاتُهَا	فِي الطَّرِيقِ
تَرْكِيبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرِينَاتُهَا	الْأَلْوَانُ لِلْمَذَكَّرِ وَالْمُؤَنَّثِ
قِرَاءَةٌ وَتَمَرِينَاتُهَا	فِي الشَّارِعِ
كِتَابَةٌ	

فَهْرَسُ	
الْكَفَايَةُ الْأَسَاسِيَّةُ	
الدَّرْسُ الْخَامِسُ	قَضَاءُ وَقْتِ الْفَرَاغِ
مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ وَتَمَرِينَاتُهَا	
حِوَارٌ وَتَمَرِينَاتُهَا	قَضَاءُ وَقْتِ الْفَرَاغِ
تَرْكِيبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرِينَاتُهَا	جُمْلَةٌ فِعْلِيَّةٌ
قِرَاءَةٌ وَتَمَرِينَاتُهَا	كَيْفَ قَضَيْتَ وَقْتِ الْفَرَاغِ
كِتَابَةٌ	
الدَّرْسُ السَّادِسُ	الطَّعَامُ وَالْعَمَلُ
مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ وَتَمَرِينَاتُهَا	
حِوَارٌ وَتَمَرِينَاتُهَا	الطَّعَامُ
تَرْكِيبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرِينَاتُهَا	جُمْلَةٌ إِسْمِيَّةٌ

قِرَاءَةٌ وَتَمَرُّنَاتُهَا	الْعَمَلُ عِبَادَةٌ	
كِتَابَةٌ		
الدَّرْسُ السَّابِعُ	وَاجِبَتُنَا الْمَنْزِلِيَّةُ	
مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ وَتَمَرُّنَاتُهَا		
حِوَارٌ وَتَمَرُّنَاتُهَا	عُذْرًا يَا جَدِّي	
تَرْكِيْبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرُّنَاتُهَا	الْمُفْرَدُ وَالْجُمْعُ	
قِرَاءَةٌ وَتَمَرُّنَاتُهَا	بِرُّ الْوَالِدَيْنِ	
كِتَابَةٌ		
الدَّرْسُ الثَّامِنُ	وَاجِبَتُنَا الْاجْتِمَاعِيَّةُ	
مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ وَتَمَرُّنَاتُهَا		
حِوَارٌ وَتَمَرُّنَاتُهَا	حُسْنُ الْخُلُقِ	
تَرْكِيْبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرُّنَاتُهَا	مَا وَلَيْسَ لِلنَّفْيِ	
قِرَاءَةٌ وَتَمَرُّنَاتُهَا	عَادِلٌ فِي الطَّائِرَةِ	
كِتَابَةٌ		

E. Materi Pembelajaran

Buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah*

Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016

terdiri dari empat bab atau tema pelajaran persemester, semester satu berisi:

1. Bab pertama : فِي الصَّفِّ
2. Bab kedua : فِي الْمَكْتَبَةِ

3. Bab ketiga : زِيَارَةُ عَائِلِيَّةٍ

4. Bab keempat : فِي الطَّرِيقِ

Dalam setiap bab terdiri dari lima subbab, yaitu :

- a. Kosakata baru dan latihannya
- b. Percakapan dan latihannya
- c. Susunan kaidah *nahwu* dan latihannya
- d. Teks bacaan dan latihannya
- e. Latihan menulis

Sedangkan materi pelajaran untuk semester dua berisi:

1. Bab kelima: قَضَاءُ وَقْتِ الْفَرَاغِ

2. Bab keenam : الطَّعَامُ وَ الْعَمَلُ

3. Bab ketujuh : وَاجِبُنَا الْمُنَزِّلِيَّةَ

4. Bab kedelapan : وَاجِبُنَا الْإِجْتِمَاعِيَّةَ

Dalam setiap bab terdiri dari lima subbab, yaitu :

- a. Kosakata baru dan latihannya
- b. Percakapan dan latihannya
- c. Susunan kaidah *nahwu* dan latihannya
- d. Teks bacaan dan latihannya
- e. Latihan menulis

F. Konten Materi Bahan Ajar

Setelah membaca buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016, peneliti menyimpulkan materi bahan ajar dalam buku tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.1⁴⁸

Konten Materi Isi Buku Ajar Semester Ganjil

محتويات الكتاب

الفصول	الدرس	مهارات	التركيب
الدَّرْسُ الْأَوَّلُ	فِي الصَّفِّ	مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا حِوَارٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا تَرْكِيبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرِّينَاتُهَا قِرَاءَةٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا كِتَابَةٌ	الْفِعْلُ الْمَاضِي

⁴⁸ Kemenag RI, *Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016.. hlm. 2.

الدَّرْسُ الثَّانِي	فِي الْمَكْتَبَةِ	مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا حِوَارٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا تَرْكِيبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرِّينَاتُهَا قِرَاءَةٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا كِتَابَةٌ	الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ
الدَّرْسُ الثَّلَاثُ	زِيَارَةُ عَائِلِيَّةٍ	مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا حِوَارٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا تَرْكِيبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرِّينَاتُهَا قِرَاءَةٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا كِتَابَةٌ	فَاعِلٌ
الدَّرْسُ الرَّابِعُ	فِي الطَّرِيقِ	مُفْرَدَاتٌ جَدِيدَةٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا حِوَارٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا تَرْكِيبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرِّينَاتُهَا قِرَاءَةٌ وَتَمَرِّينَاتُهَا كِتَابَةٌ	الْأَلْوَانُ لِلْمُذَكَّرِ وَالْمُؤَنَّثِ

Konten Materi Isi Buku Ajar Semester Genap⁴⁹

الفصول	الدرس	مهارات	التركيب
الدَّرْس الخامس	قَضَاءُ وَقْتِ الْفِرَاحِ	مُفْرَدَات جَدِيدَة وَتَمَرِّينَاتُهَا حِوَار وَتَمَرِّينَاتُهَا تَرْكِيبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرِّينَاتُهَا قِرَاءَة وَتَمَرِّينَاتُهَا كِتَابَة	جملة فعلية
الدَّرْس السادس	الطَّعَامُ وَ الْعَمَلُ	مُفْرَدَات جَدِيدَة وَتَمَرِّينَاتُهَا حِوَار وَتَمَرِّينَاتُهَا تَرْكِيبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرِّينَاتُهَا قِرَاءَة وَتَمَرِّينَاتُهَا كِتَابَة	جملة إسمية
الدَّرْس السابع	وَاجِبَتُنَا الْمَنْزِلِيَّةُ	مُفْرَدَات جَدِيدَة وَتَمَرِّينَاتُهَا حِوَار وَتَمَرِّينَاتُهَا تَرْكِيبٌ نَحْوِيٌّ وَتَمَرِّينَاتُهَا قِرَاءَة وَتَمَرِّينَاتُهَا كِتَابَة	المفرد و الجمع

⁴⁹Ibid, hlm. 68

الدَّرس الثامن	وَاجِبُنَا الْإِجْتِمَاعِيَّة	مُفْرَدَات جَدِيدَة وَتَمَرِّنَاتُهَا حِوَار وَتَمَرِّنَاتُهَا تَرْكِيبٌ نُحْوِي وَتَمَرِّنَاتُهَا قِرَاءَة وَتَمَرِّنَاتُهَا كِتَابَة	ما و ليس للنفي
----------------	----------------------------------	--	----------------



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan inti pokok pembahasan penelitian, peneliti akan menguraikan inti pembahasan tentang analisis buku ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016. Penelitian ini berfokus pada analisis dan penilaian buku ajar apakah telah memenuhi kriteria standar penilaian kelayakan sebuah buku ajar berkualitas sesuai dengan yang dirumuskan oleh BSNP atau tidak, baik dari segi kelayakan isi materi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikkan.

Penilaian buku ajar ini peneliti menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh BSNP. Panduan penilaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1⁵⁰

Panduan Penilaian Buku Ajar

Kurang Baik		Cukup Baik			Baik			Sangat Baik	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

⁵⁰ <https://bsnp-indonesia.org/2014/05/28/intrumen-penilaian-buku-teks-pelajaran-tahun-2014/> diakses pada Senin, 17 Februari 2020.

A. Penilaian Kelayakan Isi

1. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD

a. Kelengkapan Materi

Materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.⁵¹

Sumber data dari penilaian guru Bahasa Arab memberikan skor sembilan (9) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena hasil analisis menunjukkan materi yang disajikan dalam buku ini sudah memuat hampir seluruh materi pokok yang terdapat pada Standar Kompetensi (SK) dan KD yang tercantum dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Arab. Bisa dilihat pada gambar SK, KD dan daftar isi buku berikut :⁵²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵¹ Masnur Muslich, *Text Book*....., hlm 292-293

⁵² Kemenag RI, *Buku Ajar*....., hlm. 4-5.

Gambar 4.1
Kelengkapan Materi

KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)	
KELAS X SEMESTER GANJIL	
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam	1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman. 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	3.1. Memahami cara penyampaian serta cara meresponnya, terkait topik: في الصف والمكتبة، زيارة عائلية، في الطريق dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya. 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, terkait topik: في الصف والمكتبة، زيارة عائلية، في الطريق dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya. 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik في الصف والمكتبة، زيارة عائلية، في الطريق yang sesuai dengan konteks penggunaannya.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu	4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon stimulus terkait topik: في الصف والمكتبة، زيارة عائلية، في الطريق dengan memperhatikan unsur kebahasaan,
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
menggunakan media sesuai kaidah keilmuan.	struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks. 4.2. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik : في الصف والمكتبة، زيارة عائلية، في الطريق dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks. 4.3. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik : في الصف والمكتبة، زيارة عائلية، في الطريق dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.
Turkib :	الفعل الماضي والفعل المضارع والفعل المرفوع والأول للمذكر والمؤنث

KOMPETENSI INI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)	
KELAS X SEMESTER GENAP	
KOMPETENSI INI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam	1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman. 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	3.1. Memahami cara penyampaian serta cara meresponnya, terkait topik : قضاء أوقات الفراغ : العلم والعمل : واجباتنا المنزلية والاجتماعية. dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya. 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, terkait topik : قضاء أوقات الفراغ : العلم والعمل : واجباتنا المنزلية والاجتماعية. dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya. 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : قضاء أوقات الفراغ : العلم والعمل : واجباتنا المنزلية والاجتماعية. yang sesuai dengan konteks penggunaannya.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang	4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon stimulus terkait topik:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

KOMPETENSI INI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam	قضاء أوقات الفراغ : العلم والعمل : واجباتنا المنزلية والاجتماعية. dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman. 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan	3.1. Memahami cara penyampaian serta cara meresponnya, terkait topik : قضاء أوقات الفراغ : العلم والعمل : واجباتنا المنزلية والاجتماعية. dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya. 3.2. Memahami cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, terkait topik : قضاء أوقات الفراغ : العلم والعمل : واجباتنا المنزلية والاجتماعية. dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai konteks penggunaannya. 3.3. Memahami secara sederhana unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya dari teks terkait topik : قضاء أوقات الفراغ : العلم والعمل : واجباتنا المنزلية والاجتماعية. yang sesuai dengan konteks penggunaannya.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang	4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon stimulus terkait topik:

b. Keluasan Materi

Keluasan materi (termasuk contoh dan latihan) yang disampaikan telah memuat penjelasan terkait definisi, konsep, prinsip, prosedur, contoh dan latihan yang mendukung tercapainya SK dan KD. Hasil analisis dari guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena materi (termasuk contoh dan latihan) sudah memuat substansi minimal akan tetapi masih perlu ditambahi untuk memperluas cakrawala peserta didik.

Seperti pada gambar 4.2 yang berisi wacana tentang tema menghabiskan waktu luang serta informasi terkait fakta apa saja yang kemungkinan terjadi di dalam tema tersebut. Dalam tema tersebut terlebih dahulu disajikan *mufradat* (kosakata) baru, lalu kemudian contoh penggunaan *mufradat* tersebut lalu latihan terkait *mufradat* dan dilanjutkan materi *hiwar* (percakapan) terkait materi yang sedang dipelajari.

Gambar 4.2
Keluasan Materi

مفردات جديدة

اقرأ المفردات الآتية ثم لاحظ الأمثلة بعدها.

قضى - قضى	وقت الفراغ	شغل - شغل	انتهز - انتهز	خفف - خفف
إرتاح - ارتاح	الإستراحة	المركب - مركب	أقبل - أقبل	علق - علق

الأمثلة:

١. قضيت وقت الفراغ بقرائة القرآن.
٢. نعمتان مغبون فيهما كثير من الناس: الصبغة والفراغ.
٣. شغلني هواجس عن أفعالي فاصبر.
٤. انتهزت فرصتين بالسيطرة نافعة.
٥. لحقت الولد أغناء والذئب.
٦. باليوم يرتاح الروح والتبدل.
٧. نحتاج الإنسان إلى الإستراحة في حياته.
٨. إن الوقت بقعة من نعم الله العظيمة التي أنعم الله بها علينا.
٩. تقبل التلاميذ على الدرس جيداً.
١٠. تعلّق الأستاذ على رأي تلاميذه.

التدريب على المفردات

التدريب ١ : ضع كلمات آتية في المكان الفراغ.

تقضى	وقت الفراغ	أشغل	انتهاز	خفف
يرتاح	الإستراحة	مركب	أقبل	علق

١. ... الطلاب وقتهم للتعلم.
٢. ليس ... للشئ.
٣. ... نفسي بأعمال نافعة.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

74

٤. ... الأستقاء مُرَصَنَةٌ لِتُعَلِّمَ تَلَامِيذَهُ.
٥. لِيَحِبَّ الْوَلَدُ الصَّالِحُ أَنْ ... مَسْئَلَةً وَالِدَيْهِ.
٦. تَزْنَعُ نَفْسُ الْمُؤْمِنِينَ بِذِكْرِ اللَّهِ.
٧. يَحْسِنُ الْإِنْسَانُ ... نَعْدَ تَعَبِ الْأَشْيُوعِ.
٨. الصَّيْحَةُ نِعْمَةٌ ... اللَّهُ يَمُنَّا عَلَى خَلْقِهِ.
٩. ... التَّلَامِيذُ دُرُوسَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.
١٠. ... الْوَلَدُ تَحْلِمُ وَالِدَيْهِ.

الْقَدْرُوثُ ٢ : صَنَعَ غَلَامَةٌ (٧) فِي الصُّورِ الَّتِي تَفْعَلُهَا عِنْدَ فُضَاءٍ وَفَتْ الْفَرَاغِ.



قِرَاءَةُ الْقِصَّةِ



تَنَاوُلُ الطَّعَامِ



اسْتِرخاء



الْعِبَادَةُ الْقَدِيمَةُ



سَوَاعِدُ



مُسْتَعْدَدُ الْفَلَامِ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

حوار

لاحظ واستمع ثم ردّد .

قضاء وقت الفراغ



الأستاذ : يا حسن، كيف قضيت وقت فراغك؟

حسن : قضيتُه في ترفيهها من الراحة والاشتغال.

الأستاذ : براح لك الصيبر وتطيق لك الفوا.

وأنت يا ماجد؟

ماجد : شعلت أوقات فراغي بيوانة.

الأستاذ : وما جوانك أنت؟

ماجد : جواني: الراحة والراحة.

الأستاذ : الراحة جوانة مريحة والراحة نعمة.

وكيف بالشيء لك يا شاكر؟

شاكر : انقذت فراغي بقراءة كتب وتجارب.

الأستاذ : أي كتب قرأت؟

شاكر : قرأت الكتب الإسلامية والمجالات العلمية.

الأستاذ : هل لديك مكتبة؟

شاكر : نعم، لدي مكتبة كبيرة.

الأستاذ : يا له من قضاء وقت الفراغ النافع

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

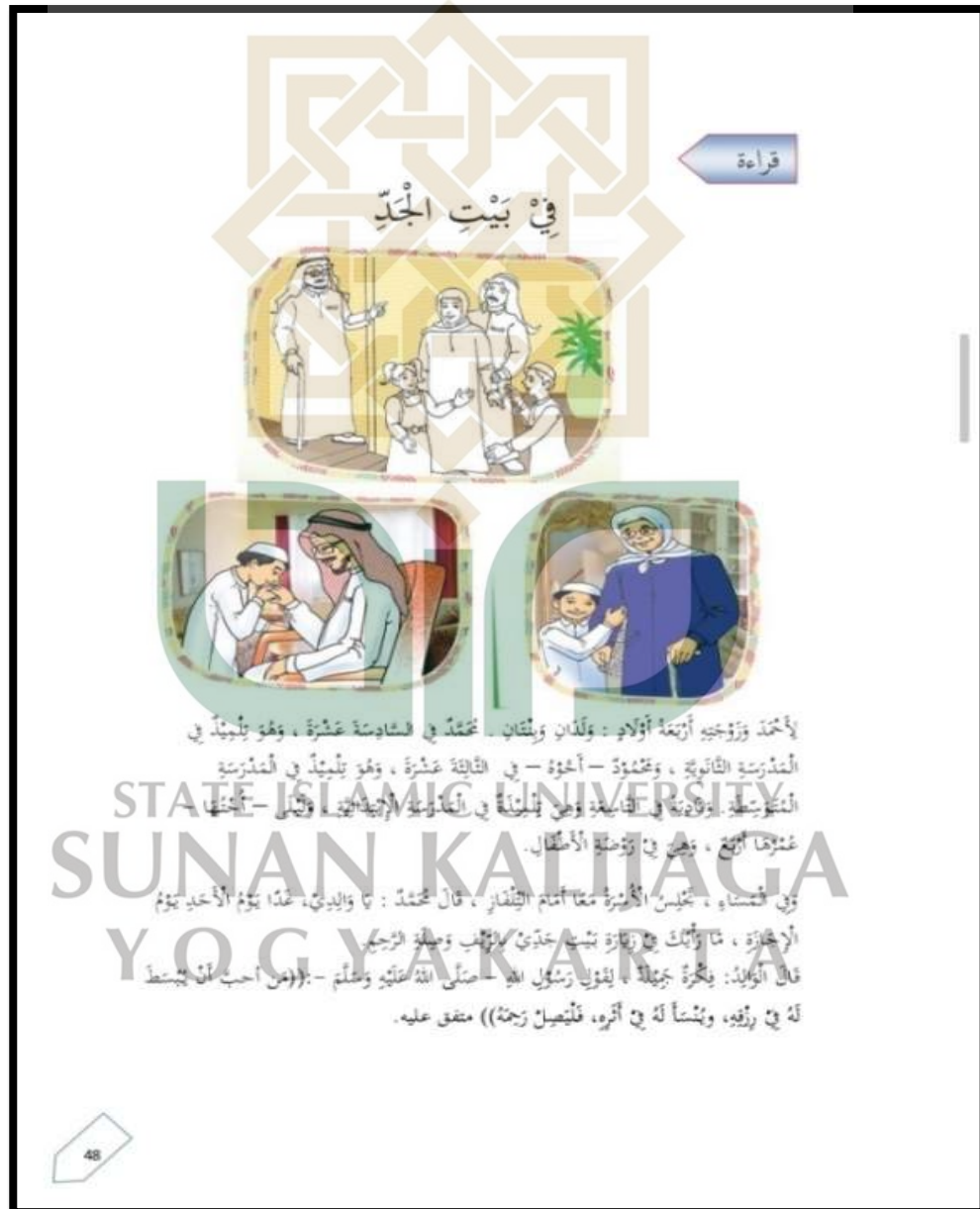


c. Kedalaman Materi

Materi yang terdapat dalam buku teks memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh dan latihan yang dapat membantu peserta didik untuk dapat mengenali gagasan/ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep/gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep/gagasan sesuai dengan SK dan KD yang telah dirumuskan. Dalam hal kedalaman materi, guru Bahasa Arab memberikan skor tujuh (7) dan dari ahli

buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena penyajian penjelasan materi dalam buku ini masih global.

Gambar 4.3
Kedalaman Materi



وَمِنْ نَوْحٍ الْأَخْبَرِ تَشْتَبِعُ الْأَشْرَفُ مِنْ نَبِيٍّ الْجَدِّ وَالْجَدَّةِ ، وَبَيْنَ الْأَقَارِبِ : الْعَمُّ وَالْعَمَّةُ وَأَوْلَادُ الْعَمِّ وَأَوْلَادُ الْعَمَّةِ وَالْحَنَانُ وَالْحَنَانَةُ وَأَوْلَادُ الْحَنَانِ وَأَوْلَادُ الْحَنَانَةِ وَيَلْعَبُ أَوْلَادُ الْأَشْرَفِ عَمَّا ، وَلَقَطِيسُ الْأَشْرَفُ نَوْمًا سَجِيْدًا .

التدريب على القراءة

التدريب ١ : هاتِ المفردات الآتية معانيها الصحيحة .

زوجة :	وَحْشَةٌ جَوِيلَةٌ :
أولاد :	لَبَّحَط :
يتلنان :	لَبَّحَا :
المدبرة المقبوضة :	لَبَّحِل :
زوجة الأطلال :	لَبَّحِيع :
الأشرف :	بَاب :
نوم الإجازة :	العم / العمة :
بالزحف :	الحنان / الحنانة :
ما رأيتك :	يلعب :
زنازة :	القطيس :

التدريب ٢ : أجب عن الأسئلة الآتية موافقة بالنص

- ١ . كَمْ وَلَدًا لِيَأْخُذَ وَزَوْجِيهِ ٢
- ٢ . أَتَيْنَ نَدْرُسَ نَحْنُ ٢
- ٣ . أَتَيْنَ نَدْرُسَ عَشْرُونَ ٢
- ٤ . أَتَيْنَ نَدْرُسَ ثَمَانِيَةً ٢
- ٥ . أَتَيْنَ نَدْرُسَ ثَلَاثِي ٢
- ٦ . أَتَيْنَ لَقَطِيسَ الْأَشْرَفِ فِي الْمَسَاءِ ٢
- ٧ . هَذَا قَالَ نَحْنُ لَوَالِدِهِ ٢
- ٨ . أَتَيْنَ نَحْنُ جَدَّ أَخِي وَجَدَّةً ٢

49

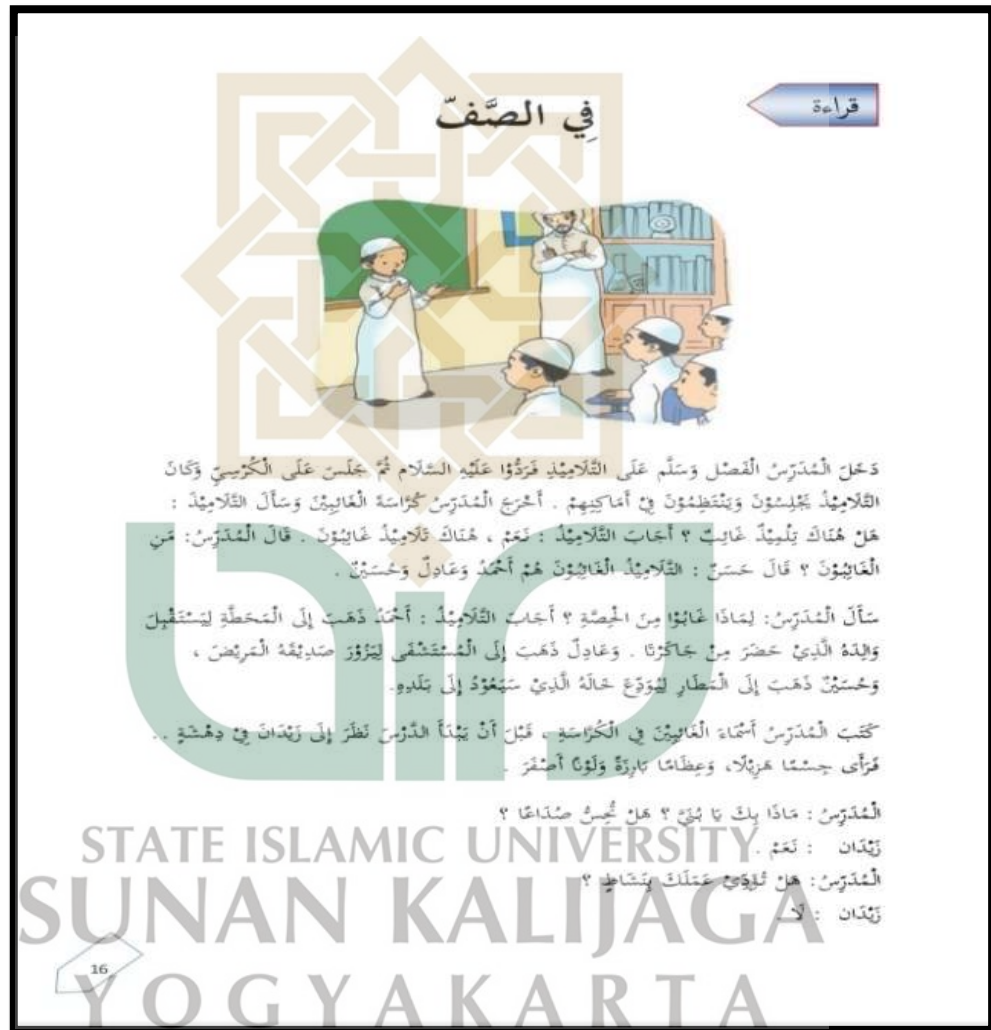
2. Keakuratan Materi

a. Akurasi Konsep dan Definisi

Dalam indikator akurasi konsep dan definisi guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8), karena di dalam buku ini materi sudah sesuai dengan kebenaran konsep dan teori dan mengacu pada tercapainya SK dan KD. Seperti materi bagaimana cara menyampaikan pendapat dan meresponnya, bagaimana cara

memberitahu dan menanyakan tentang fakta terkait topik.

Gambar 4.4
Akurasi Konsep dan Definisi



b. Akurasi Prinsip

Prinsip-prinsip yang disajikan dalam buku teks hendaknya dirumuskan

secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir bagi peserta didik.⁵³ Dari hasil penilaian guru Bahasa Arab pada indikator ini buku tersebut mendapat skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena ada beberapa kalimat yang digunakan dalam buku yang menimbulkan multitafsir.

c. Akurasi Prosedur

Prosedur merupakan sebuah perintah untuk melakukan langkah-langkah secara akurat untuk mencapai suatu sasaran tertentu. Dari hasil analisis guru Bahasa Arab, pada indikator ini mendapat skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena prosedur dalam buku ini sudah cukup akurat dan memuat perintah yang jelas. Seperti pada gambar 4.5 terdapat perintah untuk membaca terlebih dahulu *mufradat* yang disajikan kemudian peserta didik diminta untuk memperhatikan bentuk contoh-contoh penggunaan dari *mufradat* tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵³ Masnur Muslich, *Text Book*....., hlm. 294.

Gambar 4.5
Akurasi Prosedur



d. Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi

Guru Bahasa Arab memberikan skor untuk indikator ini dengan nilai tujuh (7) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena konsep, prinsip, prosedur atau rumus dalam buku ini telah diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara cukup akurat akan tetapi contoh ilustrasi dan fakta yang digambarkan masih perlu

variasi yang lain dan dengan pola yang tidak monoton agar tidak terjadi kesalahpahaman secara berlanjut.

Pada gambar 4.6 dengan judul maafkan saya kakek menggambarkan ilustrasi proses pembelajaran di dalam kelas dilengkapi dengan satu komputer di dalamnya, padahal yang diinginkan dari materi tersebut adalah proses pembelajaran *qira'ah* di dalam perpustakaan. Jadi hal ini bisa menimbulkan penafsiran yang berbeda antara satu peserta didik dengan peserta didik yang lain.

Gambar 4.6
Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi



e. Akurasi Soal

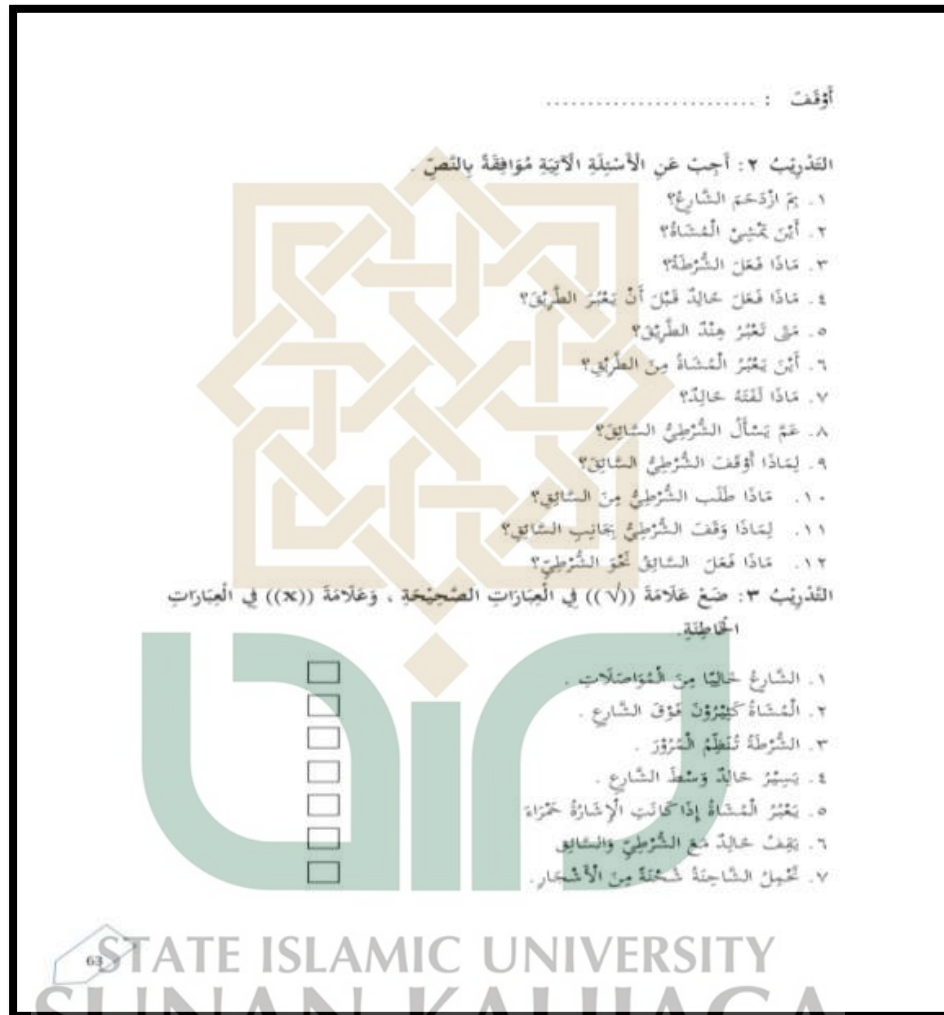
Soal adalah sesuatu yang menuntut adanya jawaban atau hal yang harus dipecahkan. Soal-soal yang disajikan dalam buku teks pelajaran hendaknya dibuat sedemikian rupa sehingga dapat mengukur dengan baik kemampuan peserta didik, dan harus sesuai dengan tema dan indikator pembelajaran.⁵⁴

Pada indikator ini guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9), karena soal-soal yang disajikan sudah cukup mampu untuk mengarahkan peserta didik dalam melatih mengemukakan pendapat, merespon suatu topik permasalahan akan tetapi, masih perlu disesuaikan dengan KD yang ada.

Seperti pada gambar 4.7 di bawah ini, soal yang diberikan dalam buku ini menginstruksikan agar menjawab pertanyaan yang ada sesuai dengan teks yang disediakan di dalam materi sebelumnya, dan hal ini melatih peserta didik untuk mengolah kalimat yang cocok untuk diletakkan di dalam jawaban atas pertanyaan yang ada. Untuk latihan selanjutnya yaitu menempatkan simbol centang (✓) pada pernyataan yang telah tersedia apakah kalimat tersebut sesuai dengan teks materi yang sedang dipelajari atau tidak. Hal ini tentu memerlukan pemahaman terlebih dahulu secara menyeluruh untuk dapat mengambil kesimpulan yang tepat dan sesuai.

⁵⁴ Febry Ramadani S, “Analisis” hlm 68.

Gambar 4.7
Akurasi Soal



3. Materi Pendukung Pembelajaran

a. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi

Guru Bahasa Arab memberikan skor tujuh (7) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena materi (termasuk contoh, latihan dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku ini kurang

kekinian sedangkan indikator buku dikatakan sangat baik apabila menyelaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dimasa sekarang. seperti pada gambar 4.8 di bawah ini:

Gambar 4.8
Materi sesuai dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi





b. Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.

Untuk indikator ini, peneliti memberikan skor tujuh (7) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena fitur (termasuk uraian, contoh dan latihan) kurang menampilkan hal-hal yang terkait dengan kondisi terkini terutama hal-hal yang sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik. Dan pada umumnya rujukan yang layak digunakan dalam buku teks maksimal menggunakan rujukan 5 tahun terakhir dan hanya terdiri dari 3 buku saja, sedangkan sumber rujukan yang digunakan buku ini

tidak ada keterangan cetakan tahun berapa dan hanya terdiri dari 2 buku dan satu website.⁵⁵ Bisa dilihat pada daftar pustaka berikut:

Gambar 4.9
Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan



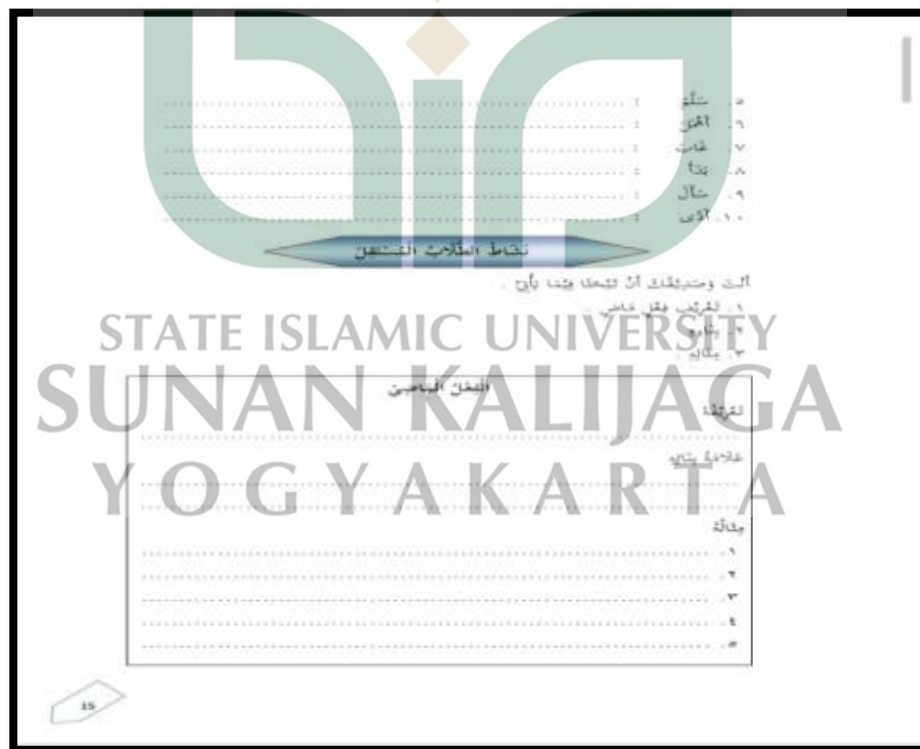
c. Penalaran (*Reasoning*)

Materi dalam buku teks memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong peserta didik untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid. Dari hasil analisis guru Bahasa Arab memberikan skor sembilan (9) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena penalaran dalam buku ini sudah baik. Materi yang disajikan dalam buku teks sudah memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan sehingga peserta didik terdorong untuk runtut dalam mengambil kesimpulan. Seperti pada gambar 4.10 di bawah ini, yang

⁵⁵ Kemenag RI, *Buku Ajar.....*, hlm. 138.

merupakan contoh soal latihan untuk melatih siswa agar dapat membuat penalaran sendiri terkait materi yang sedang dipelajari, serta mengidentifikasi hal-hal apa sajakah yang masuk dalam ruang lingkupnya. Soal ini disajikan pada setiap halaman terakhir dari bab yang berisi materi tentang *tarkib nahwi* (susunan tata bahasa), maka pemahaman dan penalaran tentang materi *fi'il madhi* (kata kerja bentuk lampau) dari yang telah dipelajari siswa diminta untuk menuliskannya kembali baik dari pengertiannya, *bina* 'nya, dan contoh dari *fi'il madhi* itu apa saja.

Gambar 4.10
Penalaran



d. Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.⁵⁶

Peneliti memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena hasil penelitian menunjukkan buku ini sudah memenuhi syarat dengan adanya latihan – latihan yang membiasakan peserta didik untuk memecahkan sebuah masalah dan mencari solusi atas masalah tersebut. Seperti gambar 4.11 di bawah ini, soal-soal yang disajikan hanya terdiri dari membuat kalimat dari kata yang sudah disediakan, tentu peserta didik akan berlatih mengeksplorasi kosakata terdahulu atau mengingat bentuk kalimat yang pernah diajarkan dan merangkainya menjadi kalimat sempurna dalam kolom titik-titik yang tersedia.

⁵⁶ Masnur Muslich, Text Book....., hlm. 296.

أَوْقَفْتُ :

التدريب ٢ : أجب عن الأسئلة الآتية مُوافقة بالصحيح .

- ١ . يَمُزُّ الشَّارِعُ ؟
 - ٢ . أَيْنَ تَحْتَسِبُ الْمَشَاةُ ؟
 - ٣ . مَاذَا فَعَلَ الشَّرْطِيُّ ؟
 - ٤ . مَاذَا فَعَلَ خَالِدٌ قَبْلَ أَنْ يَتَغَيَّرَ الطَّرِيقُ ؟
 - ٥ . مَتَى تَتَغَيَّرُ جُنْدُ الطَّرِيقِ ؟
 - ٦ . أَيْنَ يَتَغَيَّرُ الْمَشَاةُ مِنَ الطَّرِيقِ ؟
 - ٧ . مَاذَا لَقِيتُ خَالِدٌ ؟
 - ٨ . عَمَ يَسْأَلُ الشَّرْطِيُّ الشَّائِقَ ؟
 - ٩ . لِمَاذَا أَوْقَفَ الشَّرْطِيُّ الشَّائِقَ ؟
 - ١٠ . مَاذَا طَلَبَ الشَّرْطِيُّ مِنَ الشَّائِقِ ؟
 - ١١ . لِمَاذَا وَقَفَ الشَّرْطِيُّ بِجَانِبِ الشَّائِقِ ؟
 - ١٢ . مَاذَا فَعَلَ الشَّائِقُ لَمَّا وَقَفَ الشَّرْطِيُّ ؟
- التدريب ٣ : ضع علامة ((√)) في العبارات الصحيحة ، وعلامة ((x)) في العبارات الخاطئة .

- ١ . الشَّارِعُ خَالِصًا مِنَ الْمُوَاحِشَاتِ .
- ٢ . الْمَشَاةُ كَثِيرُونَ قُبُورُ الشَّارِعِ .
- ٣ . الشَّرْطِيُّ تَنْظِمُ الْمُرُورَ .
- ٤ . يَتَسَيَّرُ خَالِدٌ وَسَطَ الشَّارِعِ .
- ٥ . يَتَغَيَّرُ الْمَشَاةُ إِذَا سَاكَبَ الْإِشَارَةُ خُزْرَاءَ .
- ٦ . يَقِفُ خَالِدٌ مَعَ الشَّرْطِيِّ وَالشَّائِقِ .
- ٧ . تُقِيمُ الشَّائِقَةُ شُكْرًا مِنَ الْأَشْجَارِ .

٨. الشرطيّ يشأَل الشايق عَن بضاعة.

٩. أوقفت الشرطيّ الشايق لِعَقْلِيَّة.

١٠. شَكَرَ الشايق الشرطيّ عَلى مَا فَعَلَ.



كتابة

التدريب ١: رتب الكلمات الآتية لتكون جملاً مُعَيَّدة.

١. جدًّا - الشارع - مُزْدَجِم - وسَّارَات - بالدَّرَجَات - الأَجْزَة.
٢. شَهِيرَةٌ - قُشْدَة - الرِّصيف - نَظِيم - ، والشَّرْمَة - فَوْق - المُرُور.
٣. أَشْي - أنا - عَلى الرِّصيف - ، ولا - أَيْسَر - وَشَط - الشارع.
٤. أَنظُر - قُبَل - أن - أَعْبُر - الطَّرِيق ، إلى - السَّارَات - القَادِمَة - والدَّاهِيَة.
٥. أنا - خِزَاء - لا - أَعْبُر - إذا - إشارَة - الشَّوَاب - كَانَتْ.
٦. تَقِف - الشرطيّ - مع - أَعِد - شايق الكَهِيلَة - السَّارَات.
٧. الشايق - نَقِي - غُيْر - شَمُوح - نَيْسَر - قِي - مَلْهِي - يُوصِل - إلى.
٨. وَطَلَب - أوقفت - الشايق - الشرطيّ - مِنهُ - فِي - أن - نَيْسَر - الإِجْهَاد - الآخر.
٩. الشرطيّ - بِحَاب - وَقَف - الشايق - حَقِي - قَرِث - سَّارَات - لِلإِطْلَاف - عَادِيَّة.
١٠. تَمَرَّد - بَعْد - أن - شَكَر - الشرطيّ - عَلى - مَا - فَعَلَ - الشايق - نَعُو - الإِجْهَاد - الصَّحِيح.

التدريب ٢: أكمل الجمل الآتية بما ينن قُوسَيْن .

١. الشارع ... جدًّا بالدَّرَجَات وسَّارَات الأَجْزَة (مُزْدَجِم - مُزْدَجِمَة)
٢. الشَّرْمَة ... المُرُور (نَظِيم - نَظِيمَة)
٣. ... أُمَشَاء فَوْق الرِّصيف (تَشْي - تَشْيِي)
٤. أَنظُر إلى ... القَادِمَة والدَّاهِيَة (السَّارَات - الطَّرِيق)
٥. أنا أَعْبُر الطَّرِيق إذا ... إشارَة الشَّوَاب خِزْء (كَانَ - كَانَتْ)
٦. الشَّجَانَت سَخَنَة مِن المُنَادِي (يَعْمَل - تَعْمَل)



e. Keterkaitan Antar Konsep

Keterkaitan antarkonsep dalam buku teks sebaiknya dimunculkan dalam uraian atau contoh untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh.⁵⁷

Peneliti memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena dalam buku teks ini

⁵⁷ Ibid

sudah menunjukkan adanya keterkaitan antar materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Seperti gambar di bawah ini yang menyajikan materi tentang jalan dan menjelaskan ketika akan menyeberang jalan diperintahkan untuk melihat rambu-rambu lampu lalu lintas, artinya jika lampu menyala merah maka penyeberang jalan boleh menyeberang dan ketika lampu menyala hijau maka penyeberang wajib berhenti.

Gambar 4.12
Keterkaitan Antar Konsep



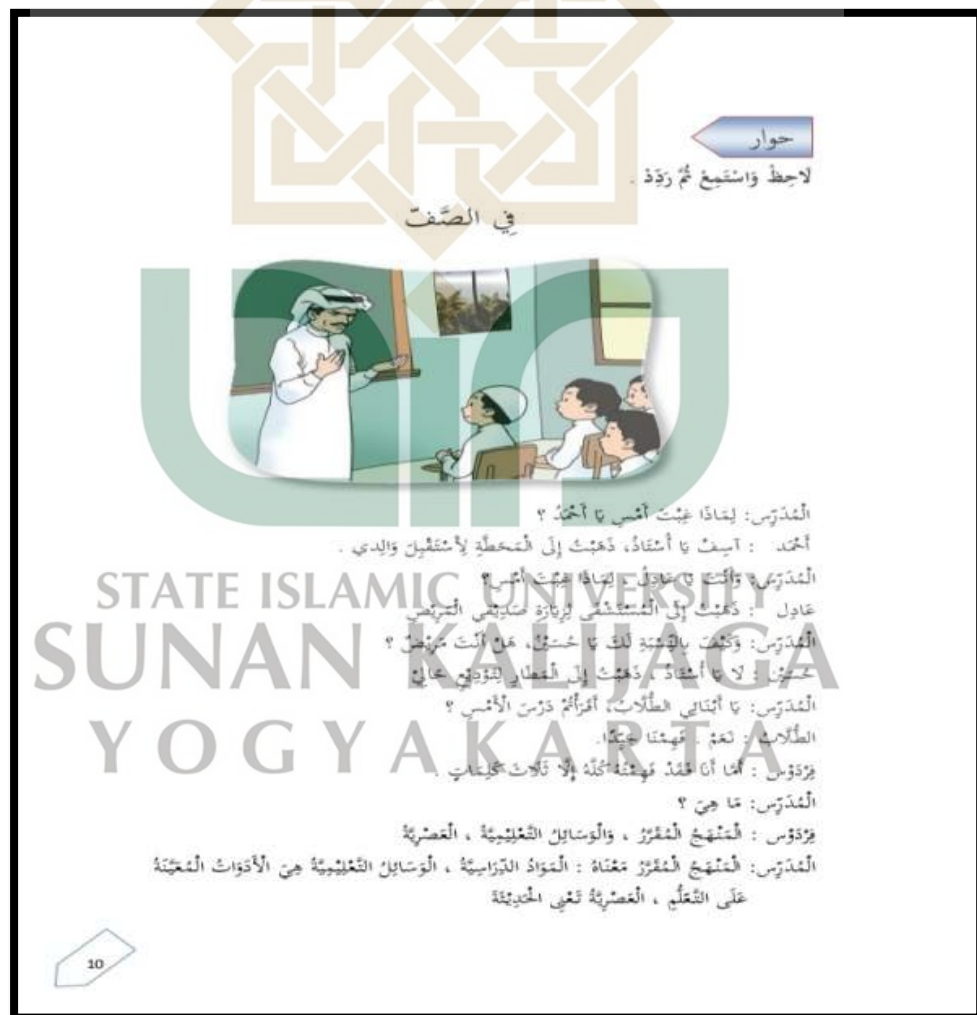


f. Komunikasi (*Write and Talk*)

Materi dalam buku teks sebaiknya memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari atau dihadapi. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, atau kelompok.

Peneliti memberikan skor tujuh (7) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena hasil penelitian menunjukkan materi (termasuk contoh atau latihan) dalam buku teks ini masih perlu penambahan komunikasi tertulis dalam bentuk tabel, diagram atau media dan sarana lain.

Gambar 4.13
Komunikasi





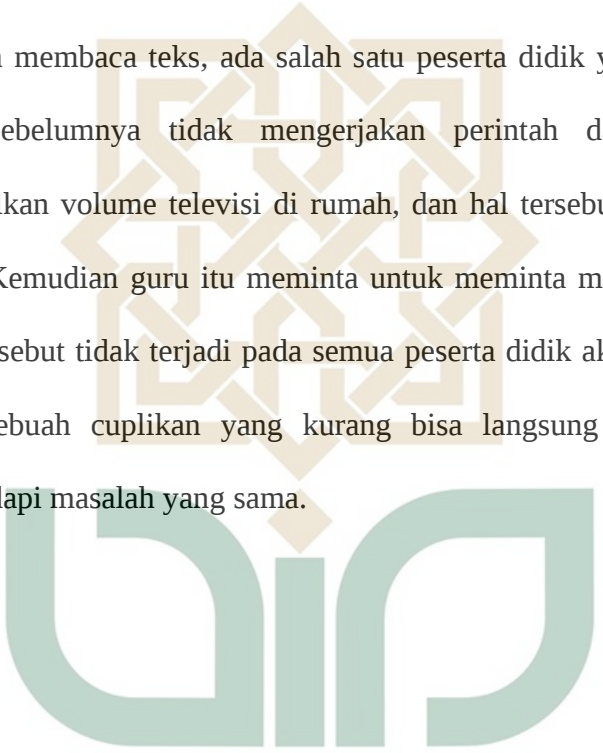
g. Penerapan (Aplikasi)

Materi dalam buku teks sebaiknya memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan nyata setiap konsep yang dipelajari.

Peneliti memberikan skor tujuh (7) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini karena materi yang disajikan dalam

buku teks ini merupakan materi yang kurang bisa langsung diaplikasikan dalam kehidupan nyata, hal tersebut menjadikan peserta didik memiliki pemahaman yang terpotong-potong akan suatu materi dengan pengalaman didunia nyatanya. Seperti materi *hiwar* di bawah ini, digambarkan ketika pelajaran membaca teks, ada salah satu peserta didik yang menyesal karena dihari sebelumnya tidak mengerjakan perintah dari kakeknya untuk mengecilkan volume televisi di rumah, dan hal tersebut membuat kakeknya marah. Kemudian guru itu meminta untuk meminta maaf kepada kakeknya.

⁵⁸Hal tersebut tidak terjadi pada semua peserta didik akan tetapi bisa jadi ini hanya sebuah cuplikan yang kurang bisa langsung diaplikasikan ketika menghadapi masalah yang sama.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵⁸ Kemenag RI, *Buku Ajar.....*, hlm. 107.

قراءة

في الشارع

الشارع مؤدججٌ جدًا بالدرجات وشبّارات الخُمرة ، والشبّارات الخاصّة ، والخاصّات ، وغزبات الثقل . والمُشاة كخيزون فوق الرصيف ، والشُرطة تُنظّم المُرور .

خالّد الخليلي حدّد

أنا أمشي على الرصيف ، ولا أسيّر في وسط الشارع . وقيل أن أشهر الطرّيق : أنظر إلى الشبّارات القادمة والذاهبة ، نَحْنُ وَهَسَارَا .

قلت حدّد :

وأنا أشهر الطرّيق إذا كانت إشارة المُشاة حُضراء ولا أُعَبّر إذا كانت الإشارة خُمراء .

وقربنا من حدّد عُبُور المُشاة ، لَقت خالّد شُرطتين المُرور . وهُو يَقفُ مع أحد سائقي الشبّارات الكُبرى (الشاجبات) التي تُجلب مُشاة من الخليل .

لَمّا افترقت مِنهُما خالّد وهنّد ، وعدّا الشُرطتي بِشال السائق عن رُخصّة القَبادة والبطاقة الشخصية ، والأوراق الخاصّة بما يُجلب السائق من بضاعة . وعَلم خالّد وهنّد من الحيّوي ،

i. Mendorong untuk mencari Informasi Lebih Lanjut

Materi dalam buku teks memuat tugas-tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dan sebagainya.

Dari hasil penelitian, peneliti memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena materi pembelajaran sudah ada beberapa yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih banyak namun masih perlu ditambah. Buku teks belum memuat aturan penggunaan bagi peserta didik dan memiliki sedikit sekali rujukan, jadi peserta didik juga tidak begitu terdorong untuk mencari informasi lebih lanjut dari internet, buku, dan artikel lainnya.

j. Materi Pengayaan (*enrichment*)

Materi dalam buku teks sebaiknya menyajikan uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan sehingga sajian materinya lebih luas atau lebih dalam daripada materi yang dituntut KD.⁵⁹

Dari hasil analisis guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena dalam unsur materi dalam sebuah pembelajaran harus memiliki spesifikasi yang mengarahkan peserta didik pada KD yang lebih spesifik, sedangkan di

⁵⁹ Febry Ramadani S, “Analisis” hlm 77.

dalam materi pengayaan dibuku ini kurang begitu spesifik.

Tabel 4.2

Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab
(Kelayakan Isi)

Subkomponen	Butir	Skor Guru	Skor Ahli
A. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan Materi	9	9
	2. Keluasan Materi	8	8
	3. Kedalaman Materi	7	8
B. Keakuratan Materi	4. Akurasi Konsep dan Definisi	8	8
	5. Akurasi Prinsip	8	8
	6. Akurasi Prosedur	8	9
	7. Akurasi Contoh, Fakta dan Ilustrasi	7	9
	8. Akurasi Soal	8	9
C. Materi	9. Materi Sesuai dengan Perkembangan Ilmu dan Teknologi	7	9
	10. Keterkinian Fitur, Contoh dan Rujukan	7	8
	11. Penalaran (Reasoning)	9	8
	12. Pemecahan Masalah (Problem solving)	8	8
	13. Keterkaitan Antar Konsep	8	9
	14. Komunikasi	7	9
	15. Penerapan (Aplikasi)	7	9
	16. Kemenarikan Materi	7	9
	17. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut	8	9
	18. Materi Pengayaan (Enrichment)	8	8
Jumlah		139	154
Rata-rata Skor		7,72	8,5
Rata-rata Akhir		8,1	

Berdasarkan tabel instrumen penilaian buku teks pelajaran Bahasa Arab di atas, rata-rata skornya adalah 8,1. Jadi, dari segi kelayakan isi, buku teks ini sudah baik.

B. Penilaian Kelayakan Penyajian

1. Teknik Penyajian

a. Sistematika Penyajian

Penyajian materi dalam setiap bab sebaiknya sesuai dengan sistematika penulisan yang memuat pembangkit motivasi, pendahuluan, isi, penutup (ringkasan) dan evaluasi/umpan balik.

Dari hasil penilaian guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena:

- 1) Buku ini kurang memiliki unsur pembangkit motivasi. pembangkit motivasi ini bisa juga berbentuk petunjuk untuk melakukan suatu pekerjaan misal, mencari di dalam internet dan mengaitkannya di dalam kehidupan nyata dan menjadikan peserta didik sebagai peserta aktif bertanya pada guru dan arahan untuk mencari pengalaman lain di luar buku. Berbeda dalam buku Bahasa Arab Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah karya Syahbana Daulay yang juga digunakan untuk SMA/MA sederajat memiliki unsur pembangkit motivasi dengan menyelipkan kata hikmah (*mahfudzat*) yang bersumber dari al-Qur'an.⁶⁰
- 2) Pendahuluan yang ada di dalam buku ini dengan menyajikan beberapa

⁶⁰ *Ibid*, hlm 53.

kosakata penting yang akan digunakan dalam pendalaman materi di halaman setelah-setelahnya. Peserta didik menjadi harus aktif dalam mencari istilah-istilah kosakata dan arti yang tersedia.

- 3) Isi materi yang ada dalam buku ini sudah sesuai dengan KD yang ditentukan, akan lebih baik apabila diperluas wawasan peserta didik bukan hanya pada pelajaran menulis, berbicara dan membaca saja tetapi juga pada pembiasaan mendengarkan kalimat atau ungkapan yang dituturkan oleh penutur asli berbahasa Arab.
- 4) Penutup (ringkasan) dan evaluasi/umpan balik dalam buku ini hanya terdiri dari soal yang disajikan untuk bahan latihan universal dari tema per bab saja, sedangkan untuk ringkasan di akhir bab belum ada.

Gambar 4.16
Sistematika Penyajian



مفردات جديدة

اقرأ المفردات الآتية ثم لاحظ الأئمة بعدها.

عُذِرَ - عَذِرَ	تَعَيَّنَ - تَعَيَّنَ	إِنْتَقَمَ - إِنْتَقَمَ	رَأَى - رَأَى	رَأَى - رَأَى
رَأَى - رَأَى	رَأَى - رَأَى	رَأَى - رَأَى	رَأَى - رَأَى	رَأَى - رَأَى

الأئمة:

١. عَذِرَ الأئمة عَذِرَ الأئمة.
٢. تَعَيَّنَ الأئمة تَعَيَّنَ الأئمة.
٣. إِنْتَقَمَ الأئمة إِنْتَقَمَ الأئمة.
٤. رَأَى الأئمة رَأَى الأئمة.
٥. رَأَى الأئمة رَأَى الأئمة.
٦. رَأَى الأئمة رَأَى الأئمة.
٧. رَأَى الأئمة رَأَى الأئمة.
٨. رَأَى الأئمة رَأَى الأئمة.
٩. رَأَى الأئمة رَأَى الأئمة.
١٠. رَأَى الأئمة رَأَى الأئمة.

التدريبات على المفردات

التدريبات ١ : ضع كلمات آتية في المكان الفراغ.

عُذِرَ - عَذِرَ	تَعَيَّنَ - تَعَيَّنَ	إِنْتَقَمَ - إِنْتَقَمَ	رَأَى - رَأَى
رَأَى - رَأَى	رَأَى - رَأَى	رَأَى - رَأَى	رَأَى - رَأَى

١. ... في الأئمة ؟
٢. ... الأئمة الأئمة على ...
٣. ... جمال من الحصة قبل يؤمن.
٤. ... كل طالب على ...

b. Keruntutan Penyajian

Penyajian dalam buku teks sebaiknya sesuai dengan alur berpikir peserta didik, dalam hal ini guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena:

- 1) Alur berpikir induktif (khusus ke umum) untuk membuat kesimpulan dari suatu fakta dari buku ini sudah ada, penyajian materi dimulai dari lingkup

khusus yaitu tema di kelas dan hal tersebut lebih spesifik lagi. Sedangkan di akhir tema menyajikan materi tentang keadaan di jalan raya.

- 2) Alur berfikir deduktif (umum ke khusus) untuk menyatakan kebenaran suatu proposisi dalam buku ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan diurutkan dari yang mudah ke yang sulit.

Seperti gambar 4.17 di bawah, buku ini menyajikan bentuk soal latihan yang diurutkan dari melengkapi *hiwar* yang ada, kemudian latihan selanjutnya saling berpasangan dengan teman menjawab dan berlatih *hiwar* dari kata yang sudah tersedia. Selanjutnya tersedia latihan untuk membuat soal dari jawaban yang sudah ada dan diikuti materi tentang *tarkib nahwi*. Hal tersebut menggambarkan bahwa penyusunan materi dan latihannya telah dibuat sesuai alur berfikir dari yang umum ke khusus.

Gambar 4.17
Keruntutan Penyajian

التدريب على الحوار

التدريب ١ : التحميل الحوار الآتي :

التدريب : إنيادًا غابت أخذ ؟

الطلاب :

التدريب : إنيادًا غابت غادول ؟

الطلاب :

التدريب : إنيادًا غابت حستين ؟

الطلاب :

التدريب : من يتكلم غابت اليوم ؟

الطلاب :

التدريب : أمزائم دوس الأغب ؟

الطلاب :

التدريب : هل فهمتم غبتا .

إزدوس :

التدريب : هل غبتكم السؤال ؟

الطلاب :

التدريب ٢ : تبادل السؤال والجواب مع زميلك ، كما في المثال .

المثال : (قرأ - الدرس)

+ : أمزائم الدرس ؟

- : نعم ، قراءة .

(فهم - الدرس)

(قرأ - الفصة)

(عمل - الواجب)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11

٢ ... : +	٢ ... : +
... : -	... : -

(تناول - الكيفيات)

التدريب ٣: إسأل صديقك عن :

١. متى غيابه عن المسجد .
٢. متى تأخر في الحضور إلى المدرسة .
٣. متى غلبه غي عن الواجب .
٤. متى غلبه تدبير المدرسة .
٥. متى تحاجه في الامتحان .

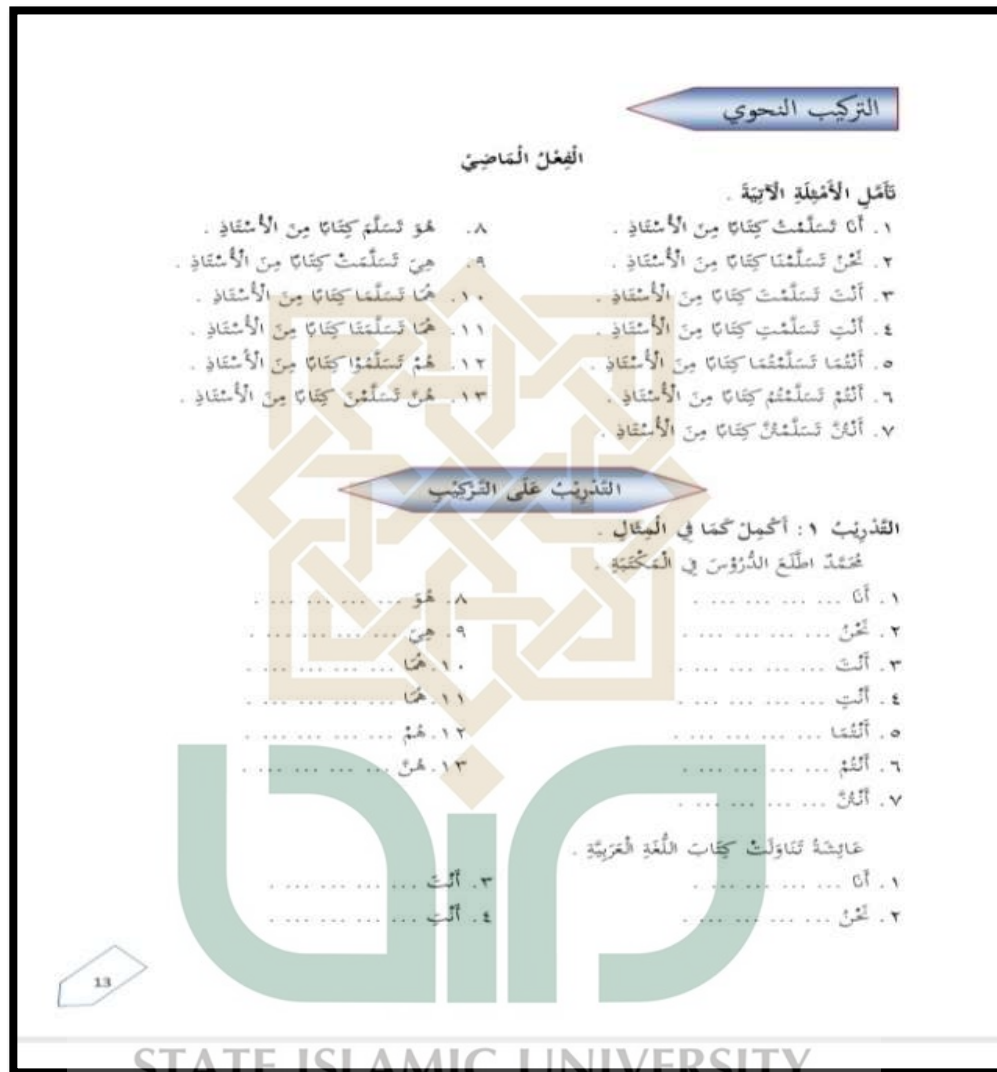
التدريب ٤: هات سؤالاً من العبارات الآتية كما في المثال :

المثال : + : لماذا غيبك أمس ؟

- : ودعت أبي إلى المطار .

٢ ... : +	٢ ... : +
... : -	... : -
٢ ... : +	٢ ... : +
... : -	... : -
٢ ... : +	٢ ... : +
... : -	... : -
٢ ... : +	٢ ... : +
... : -	... : -
٢ ... : +	٢ ... : +
... : -	... : -

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



c. Keseimbangan AntarBab

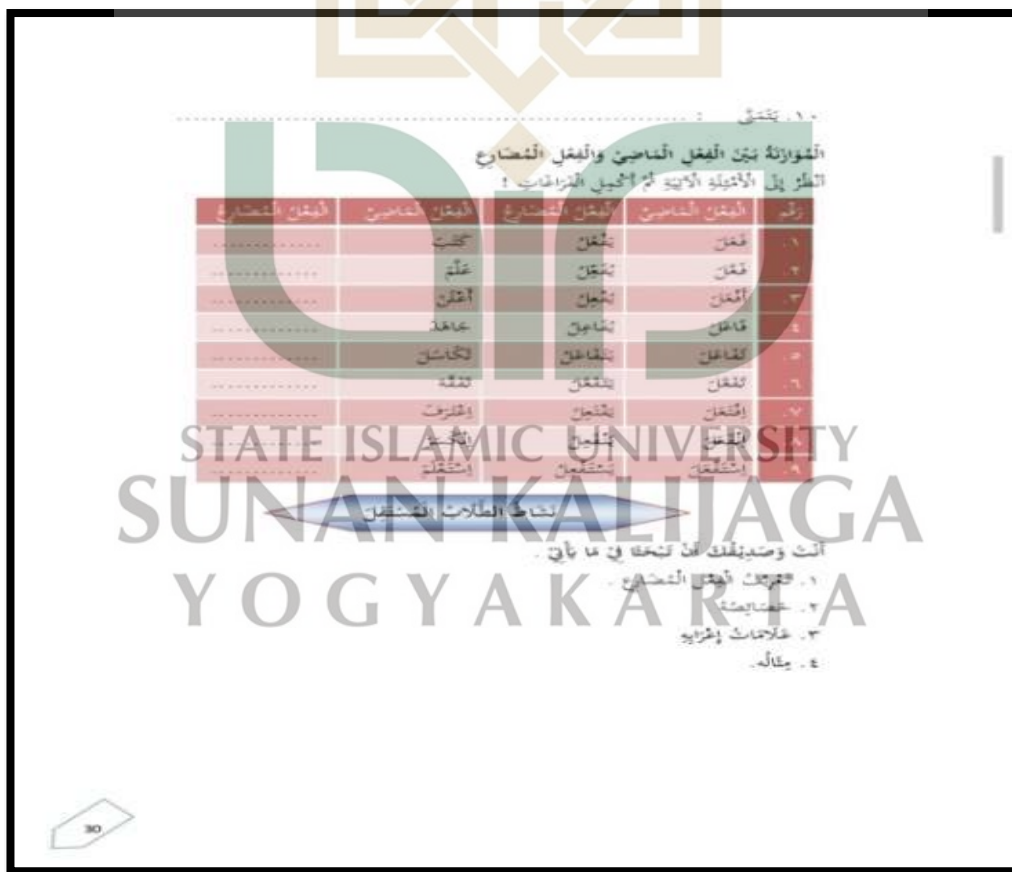
Peneliti memberikan skor sembilan (9) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena tebal dan jumlah halaman dalam setiap bab memiliki jumlah yang hampir sama, buku ini memiliki standar proporsional untuk ukuran tangan, dan urutan materi yang diajarkan sudah runtut sesuai dengan KI dan KD.

2. Penyajian Pembelajaran

a. Berpusat pada peserta didik

Peneliti memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena latihan – latihan yang ada di dalam buku ini sudah bersifat interaktif dan partisipatif yang mana perintah dalam latihan-latihan materi kerja kelompok sudah meminta peserta didik untuk bekerjasama dalam menyelesaikan sebuah masalah.

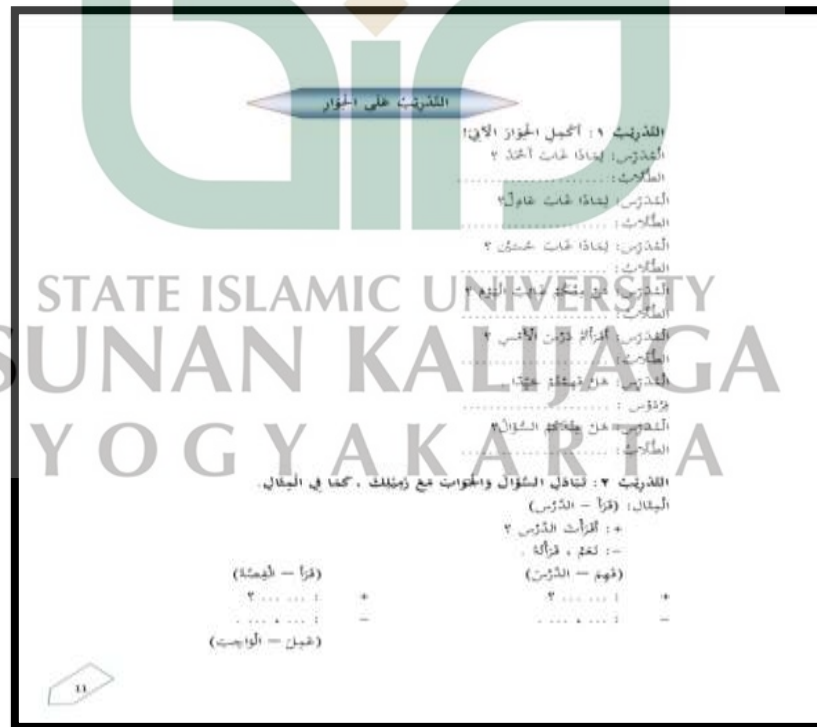
Gambar 4.18
Berpusat pada peserta didik



b. Mengembangkan Keterampilan Proses

Dalam hal keterampilan proses, guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena dalam buku ini sudah memuat keterampilan proses bagi peserta didik dengan memberikan latihan-latihan berupa keterampilan untuk menjawab pertanyaan yang ada menggunakan bahasa sendiri, melatih keterampilan bercakap-cakap, hingga memberikan pola materi yang sama pada penggunaan dhamir (kata ganti orang yang berbeda) terhadap materi yang sedang dipelajari.

Gambar 4.19
Mengembangkan Keterampilan Proses



٢ : +
..... : -

(تَنَاولُ - الْكِتَابُ)

التَّذْرِيْبُ ٣: إِسْأَلُ صَدِيقِكَ عَنْ :

١. سَتَبِ غِيَايَهُ عَنِ الْحِصَّةِ .
٢. سَتَبِ تَأْخُرُهُ فِي الْحُضُورِ إِلَى الْمَدْرَسَةِ .
٣. سَتَبِ عَقْلُهُ فِي عَمَلِ الْوَاجِبِ .
٤. سَتَبِ غَضَبِ مُدِيرِ الْمَدْرَسَةِ .
٥. سَتَبِ نَحَاجِهِ فِي الْإِمْتِحَانِ .

التَّذْرِيْبُ ٤: هَاتِ سَوَآلًا مِنَ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ كَمَا فِي الْمِثَالِ:

المِثَالُ : + : لِمَاذَا غَيَّبْتَ أَمْسِي ؟

- : وَدَعْتُ أَبِي إِلَى التَّطَارُ .

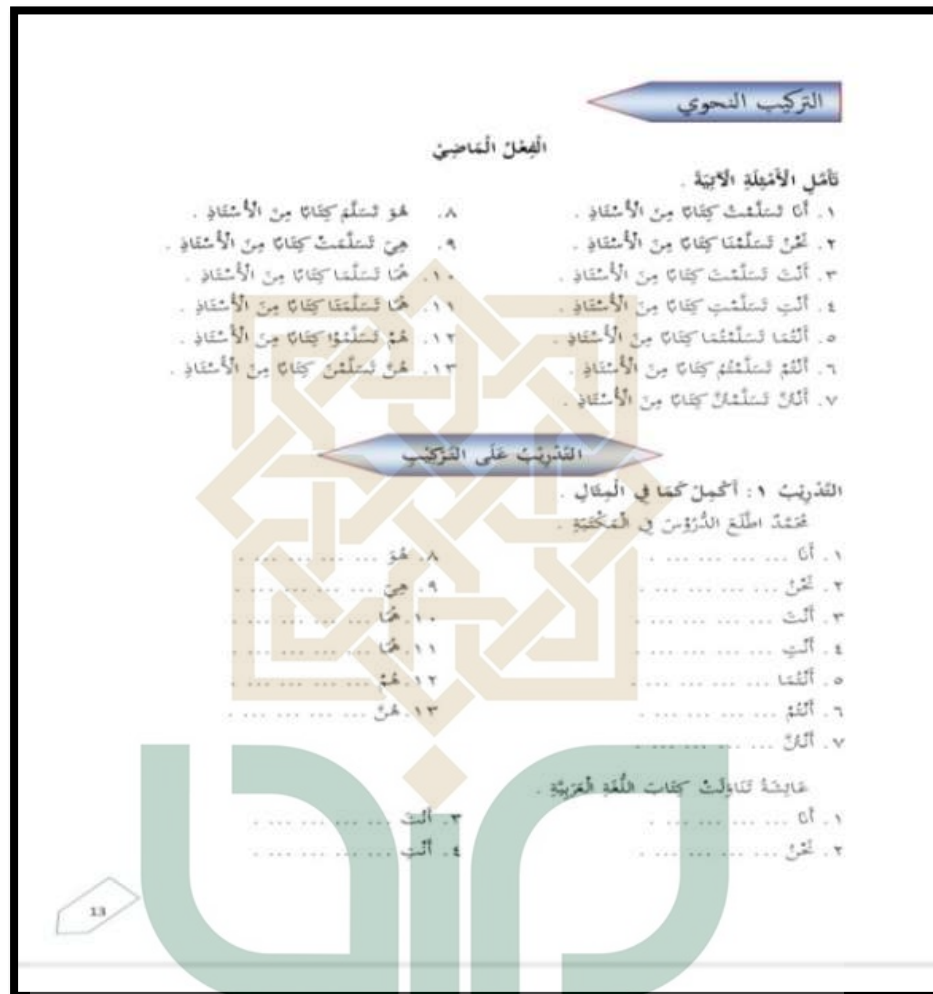
..... : + : +
..... : - : -
..... : + : +
..... : - : -

..... : + : +
..... : - : -
..... : + : +
..... : - : -

..... : + : +
..... : - : -
..... : + : +
..... : - : -

..... : + : +
..... : - : -
..... : + : +
..... : - : -

..... : + : +
..... : - : -
..... : + : +
..... : - : -



c. Memerhatikan Aspek Keselamatan Kerja

Peneliti memberikan skor sembilan (9) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena tidak ada materi yang membahayakan, baik pada setting tempat dalam materi *hiwar*, setting suasana, gambar, ilustrasi dan bahan ajar pada latihan dan pengayaan.

Gambar 4.20
Aspek Keselamatan Kerja



3. Kelengkapan Penyajian

a. Bagian Pendahuluan

Guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena buku ini minimal sudah memenuhi indikator kalayakan buku teks pelajaran menurut BSNP. Buku ini sudah berisi kata pengantar penerbit (*Muqoddimah*), daftar isi, dan

المُدْرَس الرابع	في الطريق
مُعَرَّذَات جَدِيدَة وَقُرْئَانُهَا	
جَوَار وَقُرْئَانُهَا	في الطريق
تَرْجِيحُ نَحْوِيْن وَقُرْئَانُهَا	الْأَلْوَانُ لِلْعَدَمِ وَالْمَوَدِّثِ
قِرَاءَة وَقُرْئَانُهَا	في الشارع
كِتَابَة	

فهرس

فهرس	الْكُتَابَة الْإِنْسَانِيَة
المُدْرَس الخامس	قَضَاءُ وَقْتِ الْفَرَاغِ
مُعَرَّذَات جَدِيدَة وَقُرْئَانُهَا	
جَوَار وَقُرْئَانُهَا	قَضَاءُ وَقْتِ الْفَرَاغِ
تَرْجِيحُ نَحْوِيْن وَقُرْئَانُهَا	جُمْلَة فَعْلِيَّة
قِرَاءَة وَقُرْئَانُهَا	كَيْفَ تَقَضِّيْتُ وَقْتِ الْفَرَاغِ
كِتَابَة	
المُدْرَس السادس	الطَّعَامُ وَالْعَمَلُ
مُعَرَّذَات جَدِيدَة وَقُرْئَانُهَا	
جَوَار وَقُرْئَانُهَا	الطَّعَامُ
تَرْجِيحُ نَحْوِيْن وَقُرْئَانُهَا	جُمْلَة إِسْمِيَّة
قِرَاءَة وَقُرْئَانُهَا	الْعَمَلُ عِبَادَة
كِتَابَة	
المُدْرَس السابع	وَأَجِبْنَا الْعَنُورَة
مُعَرَّذَات جَدِيدَة وَقُرْئَانُهَا	
جَوَار وَقُرْئَانُهَا	عَدْلًا أَوْ جَوَابِيْن
تَرْجِيحُ نَحْوِيْن وَقُرْئَانُهَا	الْمُقَرَّرُ وَالْمُجْتَمِعُ
قِرَاءَة وَقُرْئَانُهَا	بَيْنَ الْوَالِدَيْنِ
كِتَابَة	
المُدْرَس الثامن	وَأَجِبْنَا الْإِجْتِمَاعِيَّة

مُعَرَّضَاتٌ جَدِيدَةٌ وَتَقْرِئَاتُهَا	
جَوَارٌ وَتَقْرِئَاتُهُ	حَسْبُكَ الْمَلِكُ
تَرْجَمَتْ لُغَوْنِ وَتَقْرِئَاتُهُ	مَا وَلَيْسَ لِلنَّفْسِ
قِرَاءَةٌ وَتَقْرِئَاتُهَا	عَادِلٌ فِي الْعُقَايَةِ
كِتَابَةٌ	

b. Bagian Isi

Penyajian materi dalam buku teks ini hendaknya dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, tabel, rujukan/sumber acuan, soal latihan bervariasi dan bergradasi, atau terdapat rangkuman setiap bab.

Guru Bahasa Arab memberikan skor tujuh (7) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena peneliti menilai buku ini sudah cukup memenuhi indikator tersebut, dalam penyajian materi buku ini sudah dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, atau tabel yang disajikan dengan jelas, menarik dan sesuai dengan topik yang disajikan sehingga mempermudah peserta didik dalam memahaminya. Namun, bentuk penyajiannya kurang bervariasi dan kurang luas materi di dalamnya. Gambar atau ilustrasi yang bukan buatan sendiri (dikutip dari sumber lain) juga tidak disebutkan rujukan atau sumber acuannya, adapun rujukan/sumber acuan dapat langsung disebutkan atau disertakan dalam daftar rujukan atau sumber.

Gambar 4.22
Bagian Isi



Bagian Penyudah

Guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari

Guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, peneliti menilai buku ini masih perlu dilengkapi dengan indeks buku, daftar istilah (*glosarium*) serta daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan buku ini. Karena daftar pustaka yang ada dalam buku ini hanya terdiri dari dua

buku dan satu website saja.

Gambar 4.23
Bagian Penyudah



Tabel 4.3
Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab
(Kelayakan Penyajian)

Subkomponen	Butir	Skor Guru	Skor Ahli
A. Teknik Penyajian	1. Sistematika Penyajian	8	9
	2. Keruntutan Penyajian	8	9
	3. Keseimbangan Antarbab	9	8
B. Penyajian Pembelajaran	4. Berpusat pada peserta didik	8	9
	5. Mengembangkan Keterampilan Proses	8	8
	6. Memerhatikan Aspek Keselamatan Kerja	9	8
C. Kelengkapan Penyajian	7. Bagian Pendahuluan	8	8
	8. Bagian Isi	8	9
	9. Bagian Penyudah	8	8
Jumlah		74	76
Rata-rata Skor		8,2	8,4
Rata-rata Akhir		8,3	

Berdasarkan tabel instrumen penilaian buku teks pelajaran Bahasa Arab di atas, rata-rata skornya adalah 8,3. Jadi, dari segi kelayakan penyajian buku ini sudah baik.

C. Penilaian Kelayakan Bahasa

1. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

a. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

Materi yang disajikan sebaiknya dengan bahasa yang sederhana, menarik, lugas dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil analisis, guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena beberapa bahasa ada yang sulit untuk dipahami peserta didik berdasarkan tingkat perkembangannya.

Materi tentang bekerja merupakan ibadah merupakan suatu materi yang kurang sederhana, artinya masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan untuk memahami karena *mufradat* yang digunakan merupakan kosakata yang asing dan tidak adanya kamus mini pada buku ini menyebabkan kesukaran untuk mencari makna dari di kosakata tersebut.

Gambar 4.24
Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual

قراءة

الْعَمَلُ عِبَادَةٌ



<http://www.alnaharaggypt.com>

لَقَدْ رَفَعَ الْإِسْلَامَ مِنْ شَأْنِ الْعَمَلِ، حَيْثُ جَعَلَهُ بِمَثَلَةِ الْعِبَادَةِ الَّتِي يَتَعَبَّدُ بِهَا الْمُسْلِمُ
الْعِبَادَةَ مَرْضَاةَ اللَّهِ سُبحَانَهُ وَتَعَالَى.. وَإِذَا كَانَ الرِّزْقُ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ، فَلَيْسَ عَمَلِي هَذَا أَنَّنِي
بِتَكَاثُلِ الْإِنْسَانِ وَبِتَرْكِ الْعَمَلِ، لِأَنَّ اللَّهَ سُبحَانَهُ وَتَعَالَى، خَلَقَنَا عَلَى الْعَمَلِ، لِتَقْوَمِ
الْأَرْضُ وَتَكْسِبَ الرِّزْقَ، وَأَمَرَنَا بِأَنْ تَنْطَلِقَ سَفِيرًا لِلْخَصُولِ عَلَيْهِ، قَالَ تَعَالَى: ((هُوَ الَّذِي
جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ))^١.

لَقَدْ وَرَدَتْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ وَالسُّنَنِ النَّبَوِيَّةِ أَهْلًا تَوْجِدُ هَذَا الْعَمَلِ وَفِيهِ، وَتَصِفُ
الْأَنْبِيَاءَ وَالرُّسُلَ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ بِأَنَّهُمْ كَانُوا ذَوِي حِرْفٍ وَصِنَاعَاتٍ بِالرُّعْمِ مِنْ مَشَاقِقِ بِلَادِهِمْ
الْمُهَيَّجَةِ فِي الدُّعْوَةِ إِلَى اللَّهِ الْوَاحِدِ إِلَهِهِ تَعَالَى قَبْلَ اخْتِلَافِهِمْ أَنْ يَحْتَرِفُوا، وَأَنْ يَتَخَسَّبُوا فَوْتَهُمْ
بِحِرْفِ جَبِينِهِمْ، فَيَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا فَعَمَّ خَيْرًا
مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ قَاوِدًا.. عَلَيْهِ السَّلَامُ.. كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ))^٢.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



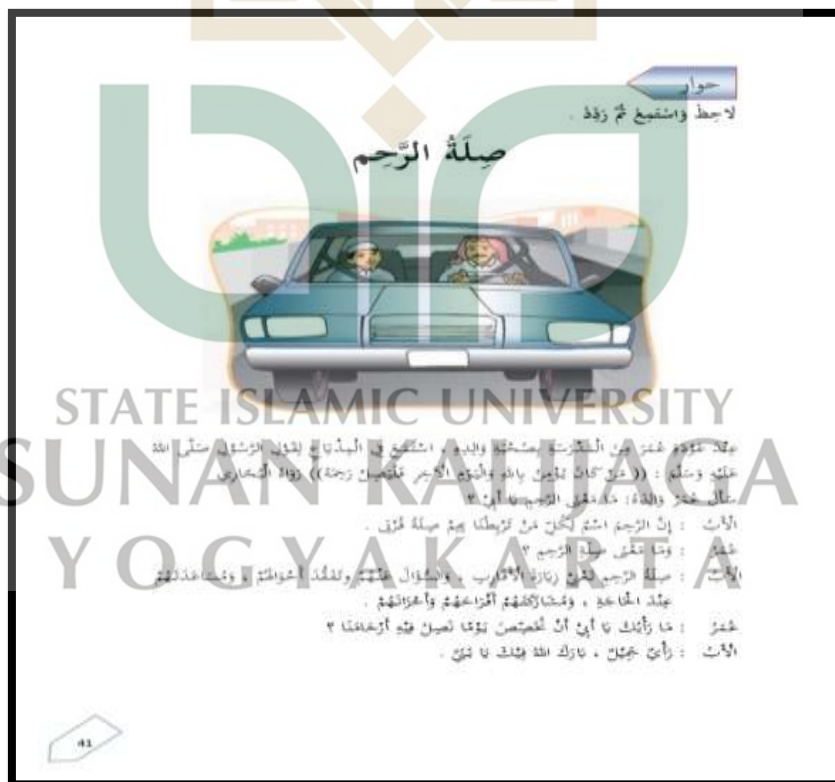
b. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Emosional

Peneliti memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena bahasa yang digunakan sudah cukup menggambarkan kematangan emosional peserta didik dalam mempelajari materi yang ada, sesuai dengan perkembangan keoptimalan peserta didik sesuai dengan seusianya, seperti kegiatan di kelas,

di perpustakaan, mengenal kegiatan kekeluargaan dan lain sebagainya. Hal tersebut contoh dari mengajarkan peserta didik menjadi pribadi yang peka dengan lingkungan sekitar.

Seperti contoh gambar 4.25 di bawah ini, yang menggambarkan kegiatan kunjungan keluarga dengan gaya bahasa silaturahmi. Buku ini cukup membantu peserta didik dalam memahami kegiatan keseharian dari sebuah keluarga salah satunya adalah silaturahmi.

Gambar 4.25
Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Emosional



2. Kekomunikatifan

Pesan dalam buku teks hendaknya disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, dan lazim digunakan oleh peserta didik.

a. Keterbacaan Pesan

Dari hasil analisis guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena bahasa yang ada dalam buku ini secara garis besar dapat terbaca oleh peserta didik dan materinya lazim digunakan dalam pembelajaran.

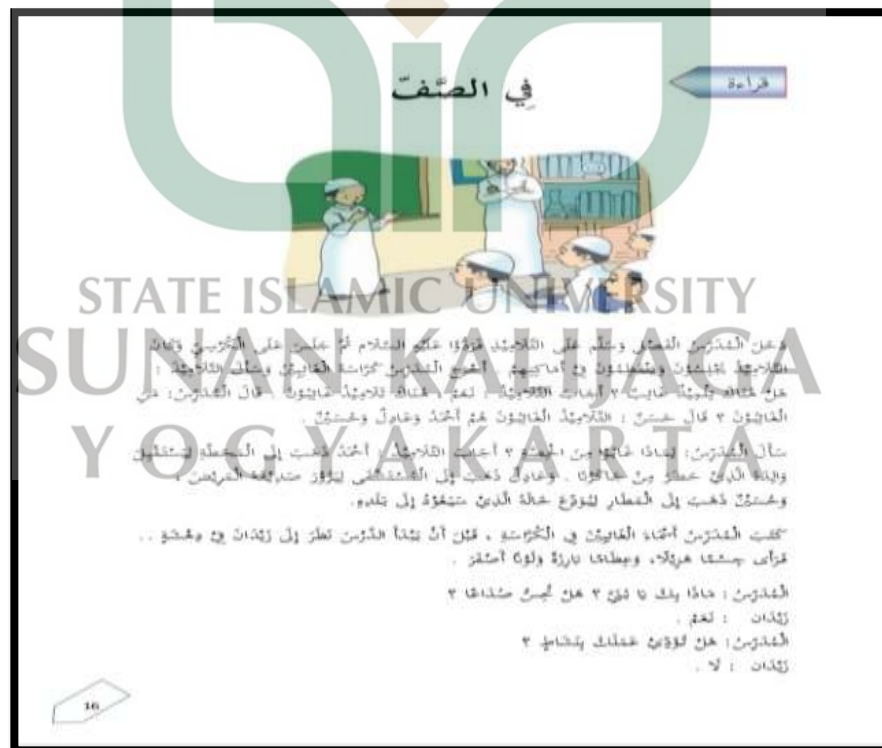
Gambar 4.26
Keterbacaan Pesan

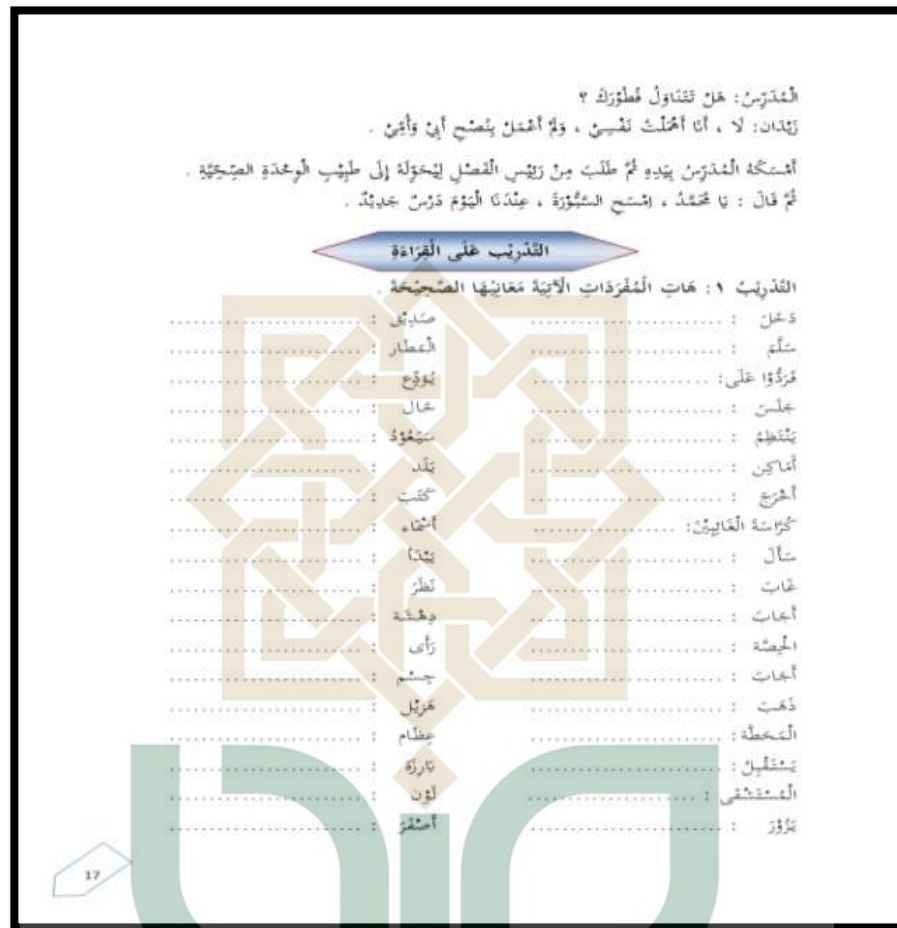


b. Ketepatan Kaidah Bahasa

Berdasarkan hasil analisis guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah tatanan bahasa, dan kosakata yang ada di dalamnya dapat dicari di dalam kamus serta susunan tata bahasanya sudah sesuai dengan kaidah *nahwu* dan *sharf*. Dari gambar 4.27 ini dapat dilihat bahwa paragraf pertama pada materi di dalam kelas, adalah menyajikan susunan kalimat berbentuk *jumlah fi'liyah* yang didahului *fi'il madhi* (kata kerja).

Gambar 4.27
Ketepatan Kaidah Bahasa





3. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

a. Keruntutan dan Keterpaduan AntarBab

Penyampaian materi antara satu bab dengan bab lain dan antar subbab dalam bab mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi. Guru Bahasa Arab memberikan skor sembilan (9) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena materi antara satu bab dengan bab yang lain dan antar subbab dalam bab sudah mencerminkan keterkaitan dan saling memperkuat isi.

Seperti materi yang disajikan untuk semester satu dalam buku ini, berturut-turut membahas tentang materi di kelas kemudian di dalam perpustakaan. Akan tetapi untuk tema selanjutnya kurang berkesinambungan karena membahas tentang kunjungan keluarga kemudian di jalan. Untuk semester dua sangat berkesinambungan karena diawali dengan membahas tentang menghabiskan waktu luang, lalu tema makanan dan bekerja, kemudian tugas-tugas di rumah, dan tugas manusia sebagai makhluk sosial.

b. Keruntutan dan Keterpaduan Antarparagraf

Penyampaian materi antar paragraf dalam subbab dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi. Dari hasil analisis guru Bahasa Arab memberikan skor sembilan (9) dan dari ahli buku ajar memberikan skor sembilan (9) untuk indikator ini, karena materi yang disajikan memiliki kesinambungan di setiap paragrafnya. Seperti pada gambar 4.28 di bawah ini dengan tema di kelas, paragraf pertama menggambarkan suasana ketika seorang guru masuk dalam kelas dan mengucapkan salam kepada murid-muridnya, lalu mengabsen mereka. Paragraf kedua guru menanyakan perihal alasan beberapa murid yang tidak masuk di hari itu karena sebab apa kepada murid yang lainnya.

Gambar 4.28
Keruntutan dan Keterpaduan Antarparagraf



المُدرِّس: هل تفتأول مُعلِّمُوكُم ؟

زَيْدَان: لا ، أنا اُحلِّثُ نَفْسِي ، وَلَمْ أَهْمَلْ بِصُحْبِ أَبِي وَأُمِّي .

اُستَخدِمَ المُدرِّسُ يَدِيهِ لَمْ يَلْبَسْ مِنْ زِيْنِ الْفَصْلِ لِخَوَلِهِ إِلَى طَلِيبِ الْوَعْدَةِ الصَّيْحِيَّةِ .

ثُمَّ قَالَ : يَا مُحَمَّدُ ، اِشْرَحِ الشُّبُورَةَ ، عِنْدَكَ الْيَوْمَ دَرَسَ جَدِيدٌ .

التدريب على القراءة

التدريب ٩ : هَاتِ الْمَفْرُذَاتِ الْآتِيَةَ مَعَانِيَهَا الصَّيْحِيَّةَ

دَخَلَ :	حَدَّثَنِي :
سَلَّمَ :	الْعَطَار :
فَرَّدُوا عَلَى :	لُوقِعَ :
جَلَسَ :	حَال :
يَنْتَظِمُ :	مَتَعَوَّد :
أَمَّا كَيْنَ :	نَدَدَ :
أُخْرِجَ :	كُتِبَ :
كُرْسِيَةُ الْعَالِيَيْنَ :	أَسْمَاء :
سَالَ :	يَتَدَأ :
غَابَ :	تَطَلَّرَ :
أَجَابَ :	وَعُثِقَ :
الْحَيْضَةُ :	رَأَى :
أَجَابَ :	جَسَم :
ذَهَبَ :	خَرَّبَلَ :
الْمَخْطُطَةُ :	عِظَام :
مَسْتَقْبَلٌ :	نَارِزَةٌ :
الْمُسْتَقْبَلُ :	لُون :
نَزُوذ :	أَصْنَع :

Tabel 4.4

Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab
(Kelayakan Kebahasaan)

Subkomponen	Butir	Skor Guru	Skor Ahli
A. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik	1. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Intelektual	8	8
	2. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Sosial Emosional	8	8
A. Kekomunikatifan	3. Keterbacaan Pesan	8	9
	4. Ketepatan Kaidah Bahasa	8	8
B. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir	5. Keruntutan dan Keterpaduan Antarbab	9	9
	6. Keruntutan dan Keterpaduan AntarParagraf	9	9
Jumlah		50	51
Rata-rata Skor		8,3	8,5
Rata-rata		8,4	

Berdasarkan tabel instrumen penilaian buku teks pelajaran Bahasa Arab di atas, rata-rata skornya adalah 8,4. Jadi, dari segi kelayakan kebahasaan buku teks ini sudah baik.

D. Penilaian Kelayakan Kegrafikan

1. Ukuran Buku

a. Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO

Berdasarkan hasil analisis guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena ukuran buku teks sudah sesuai dengan standar ISO yaitu A4 (210 x 297 mm) dan toleransi perbedaan ukuran sekitar 20 mm.

b. Keseuaian Ukuran dengan Materi Isi Buku

Dari hasil analisis guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena peneliti menilai ukuran buku teks sudah disesuaikan dengan materi isi buku. Hal ini juga membuat tata letak bagian isi dan jumlah halaman buku sesuai dengan ukuran buku. Buku teks ini berukuran sedang, tidak terlalu besar dan tebal, sehingga memudahkan peserta didik membawanya kemana saja.

2. Desain Kulit Buku

a. Tata letak

Berdasarkan hasil analisis guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, berdasarkan sebab berikut ini :

- 1) Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung memiliki keharmonisan, memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penampilan unsur tata letak buku ini sudah baik. Pada muka buku terdapat identitas buku secara global yang meliputi judul buku, keterangan penggunaan untuk kelas 1 Madrasah Aliyah sederajat, dan diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Pada bagian belakang buku memiliki kekurangan yang terlihat mencolok karena hanya kertas berwarna putih tanpa tulisan apapun, tidak juga disertakan ISBN atau hal lainnya sebagai

gambaran dari identitas buku tersebut. Pada bagian punggung buku terdapat judul buku selayaknya buku-buku bacaan yang lain untuk memudahkan pencariannya ketika diletakkan di rak.

2) Penampilan pusat pandang (*Center point*) yang baik

Dalam hal ini pusat pandang (*center point*) yang ditampilkan sudah cukup baik, dilihat dari tulisan judul buku *Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah* yang ditulis menggunakan font Arab. Akan tetapi ada beberapa bagian yang sebaiknya perlu diperbaiki yaitu judul *Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah* harusnya sedikit lebih diperbesar untuk memudahkan dalam membaca, dan pemilihan warna yang ditonjolkan dihalaman sampul juga kurang cerah dan menarik, maka menjadi terkesan membosankan ketika dilihat. Warna ungu sebagai simbol dua orang yang sedang diskusi juga kurang menarik jika hanya terdiri dari sebuah bulatan tanpa tulisan atau tambahan shape (bentuk) atau ilustrasi yang lain.

3) Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll), proposional, seimbang, dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola)

Dalam hal ini komposisi dan ukuran unsur tata letak sudah baik, karena adanya keseimbangan unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll, dan ukuran unsur tata letak (tipografis, ilustrasi, dan unsur pendukung lainnya) secara proporsional dengan ukuran buku.

Buku ini hanya perlu perbaikan sedikit saja dibagian pengembangan desain dari judul agar lebih diperbesar untuk memudahkan membacanya begitu juga untuk tulisan *as shaff al Awwal*.

4) Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi tertentu

Dalam hal ini warna unsur tata letak belum harmonis, kulit buku teks bagian muka menggunakan warna putih saja sebagai warna dasar dan gradasi warna hijau daun dan hijau stabilo sebagai warna campuran dibagian tepi atas dan samping kanan buku. Untuk bagian tengah sampul hanya ada gradasi warna ungu muda dan ungu tua saja. Pada bagian judul buku yang berwarna biru langit juga terkesan mati karena berada diantara pencampuran warna hijau dan biru (aquamarine). Adapun untuk tulisan jenjang sekolah dan penerbit sudah terlihat harmonis dan dapat terlihat secara jelas.

5) Menempatkan unsur tata letak konsisten dalam satu seri

Dari hasil analisis peneliti menemukan unsur tata letak buku teks ini sudah konsisten, tidak ada perbedaan antara penampilan desain kulit buku (tipografi, pola, dan irama) dalam satu serial buku.

Gambar 4.29
Tata Letak



b. Tipografi Kulit Buku

Guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca

Dalam hal tipografi kulit buku peneliti menilai buku ini sudah baik, dilihat dari huruf yang digunakan sudah menarik, jelas dan mudah untuk dibaca.

2) Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan penerbit).

Dalam hal ini peneliti menilai ukuran huruf judul buku ini sudah baik,

karena ukuran huruf pada judul buku lebih dominan dibandingkan dengan nama penerbit. Hanya perlu diperbesar sedikit size dari judul bukunya. Adapun pada buku ini tidak ada nama pengarang dibagian sampul kulit buku.

3) Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang.

Hasil analisis menyebutkan tulisan judul buku yang berwarna biru langit belum cukup kontras dengan latar belakang karena berada pada latar belakang warna pencampuran antara hijau dan biru (aquamarine).

Gambar 4.30
Tipografi Kulit Buku



c. Penggunaan Huruf

Guru Bahasa Arab memberikan skor sembilan (9) dan dari ahli buku

ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena:

- 1) Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf

Dalam hal kombinasi jenis huruf, buku ajar ini tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf, huruf yang digunakan hanya ada 3 jenis. Pertama *jenis khat Naskhi*, kedua *khat Diwani*, ketiga model tulisan *Beirut*.

- 2) Tidak menggunakan huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku

Hasil dari analisis menyebutkan font dalam sampul kulit buku tidak menggunakan huruf hias. Akan tetapi, jenis huruf atau font tersebut tidak sesuai dengan jenis huruf pada isi buku teks.

Gambar 4.31
Desain Kulit Buku



3. Desain Isi Buku

a. Pencerminan Isi Buku

Guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena:

1) Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.

Dalam hal ini peneliti menilai buku ini sudah cukup baik dalam memberikan gambaran tentang isi/materi ajar dan secara visual sudah dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya. Contohnya dalam buku teks ini terdapat materi yang menyajikan sebuah *hiwar* antara pegawai perpustakaan dan seorang peserta didik disertai dengan ilustrasi gambar pegawai perpustakaan dan peserta didik dalam sebuah ruang perpustakaan.

2) Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita

Hasil analisis menyebutkan bentuk, warna, ukuran dan objek sudah ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran objek yang sebenarnya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran dan pemahaman pada peserta didik. Contoh pada materi di dalam kelas terdapat ilustrasi guru sedang mengajar di dalam kelas dan meminta salah satu peserta didik untuk maju didepan untuk menulis dipapan tulis dan gambar yang diilustrasikan sesuai dengan keadaan tersebut.

3) Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola

Penempatan unsur tata letak judul, subjudul, kata pengantar, daftar

ilustrasi, ilustrasi, dan lain-lain pada setiap awal bab hendaknya konsisten dan penempatan unsur tata letak pada setiap halaman hendaknya mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditetapkan.

Dari hasil analisis peneliti menilai penempatan unsur tata letak (judul, subjudul dan ilustrasi) pada setiap awal bab dalam buku ini sudah konsisten dan penempatan unsur tata letak pada setiap halaman sudah mengikuti pola, tata letak dan irama yang telah ditetapkan terlihat dari penempatan unsur tata letak yang secara runtut dan konsisten menyajikan urutan *dars* (pelajaran), ilustrasi tema, tema/bab, *mufradat* baru, contoh-contoh penggunaan *mufradat*, latihan –latihan berkaitan dengan *mufradat*, *hiwar*, latihan-latihan terkait *hiwar*, *tarkib nahwu*, latihan –latihan terkait *tarkib nahwu*, *qira'ah*, latihan-latihan terkait bacaan, *kitabah*, dan latihan-latihan terkait *kitabah*.

4) Pemisahan antar paragraf jelas

Susunan teks pada akhir paragraf hendaknya terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak yang terdapat pada susunan teks rata kiri kanan/blok ataupun dengan inden yang terdapat pada susunan teks dengan alenia.

Hasil analisis menyebutkan pemisahan antar paragraf dalam buku ini sudah jelas. Dilihat dari susunan teks pada akhir paragraf sudah terpisah dengan jelas dengan adanya rata kiri-kanan dan alenia pada susunan teksnya.

5) Tidak ada *widow* atau *orphan*

Jumlah baris hendaknya minimal tiga baris pada paragraf akhir susunan teks yang terpisah dengan halaman berikutnya. Dalam hal ini jumlah baris pada paragraf akhir susunan teks yang terpisah dengan halaman berikutnya sudah memuat minimal tiga baris, sehingga tidak ada teks yang disajikan hanya satu baris atau berdiri sendiri sebelum ke halaman berikutnya.

Dari hasil analisis peneliti menilai penempatan baris pada setiap paragraf masih ada beberapa bagian yang belum sesuai dengan aturan, contohnya satu paragraf sebaiknya terdiri dari tiga kalimat atau lebih, akan tetapi masih ada paragraf yang hanya terdiri dari satu kalimat.

Gambar 4.32
Pencerminan Isi Buku





b. Keharmonisan Tata Letak

Dari hasil analisis guru Bahasa Arab memberikan skor sembilan (9) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena peneliti menilai keharmonisan tata letak buku ini sudah baik, dimana bidang cetak dan margin dalam buku ini sudah proporsional, baik untuk satu halaman ataupun margin dua halaman yang berdampingan. Adapun spasi antara teks dan ilustrasi gambar juga sudah baik dan sesuai.

c. Kelengkapan Tata Letak

Guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena:

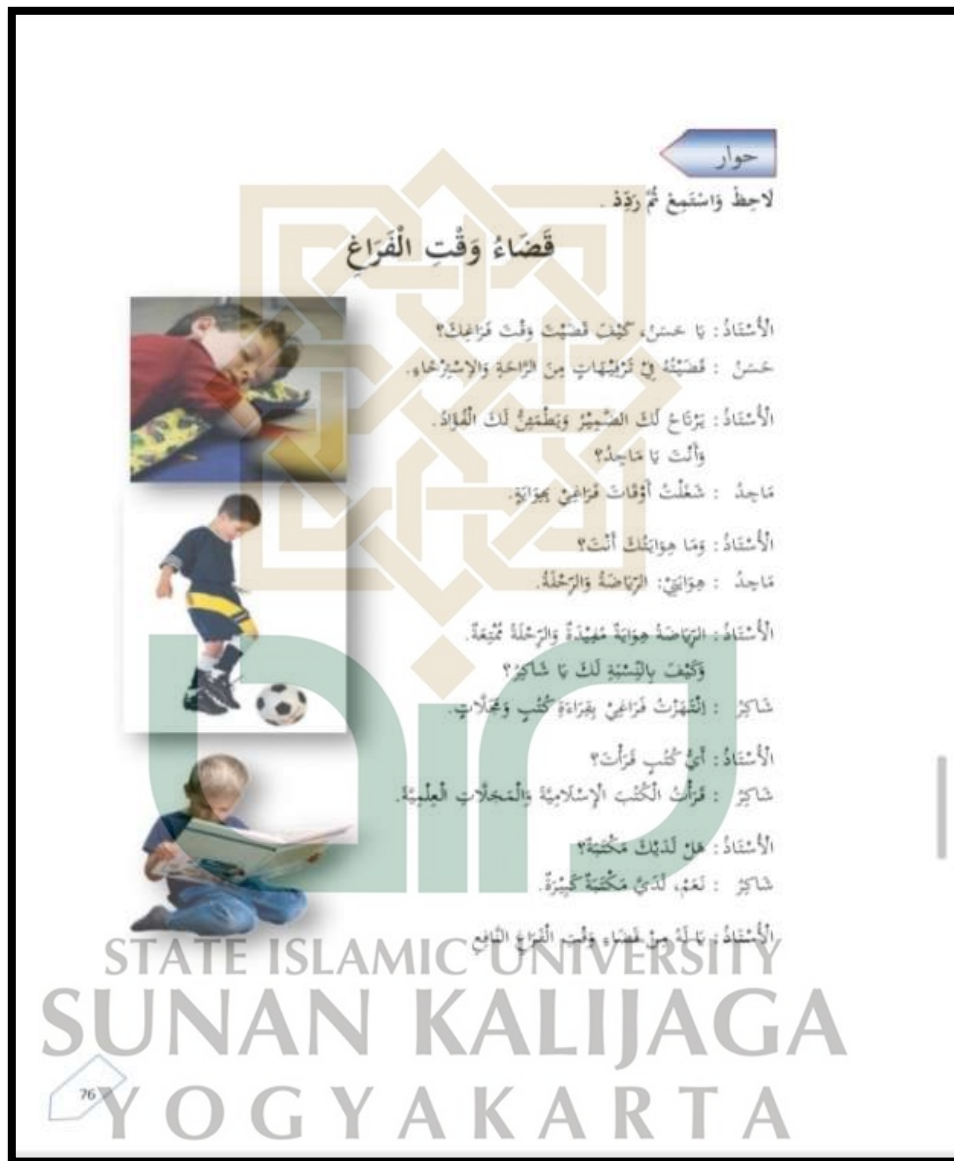
1) Judul bab, subjudul bab, dan angka halaman/folios

Dalam hal ini peneliti menilai kelengkapan tata letak buku ini sudah baik. Judul bab ditulis secara lengkap dan disertai dengan angka bab (Bab I, Bab II, dst) dalam Bahasa Arab, penulisan subjudul dalam bab sudah disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar dan penempatan nomor halaman sudah disesuaikan dengan pola tata letak.

2) Ilustrasi dan keterangan gambar (*caption*)

Hasil analisis menyatakan ilustrasi dalam buku ini sudah mampu memperjelas materi yang disajikan dengan baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional, maupun warna yang menarik sesuai dengan objek aslinya seperti. Begitu Keterangan gambar juga sudah ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi serta memiliki ukuran yang lebih kecil daripada huruf teks.

Gambar 4.33
Kelengkapan Tata Letak



d. Daya Pemahaman Tata Letak

Guru Bahasa Arab memberikan skor sembilan (9) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini karena penempatan

hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman. Hiasan/ilustrasi selalu terletak di atas keterangan materi dan dalam kolom tersendiri. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman. Judul selalu terletak sebelum materi dan sesuai dengan pola yang telah ditentukan.

Gambar 4.34
Daya Pemahaman Tata Letak



e. Tipografi Isi Buku

Guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor delapan (8) untuk indikator ini, karena:

1) Kesederhanaan

a) Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf

Huruf yang digunakan hanya terdiri dari tiga jenis, sehingga tidak mengganggu peserta didik dalam memahami informasi dan tulisan yang disampaikan.

Semua tulisan di dalam buku ini terdiri dari huruf Arab saja, hal tersebut disesuaikan dengan arah kurikulum Bahasa Arab tingkat MA sederajat untuk membiasakan peserta didik untuk mencari kata kunci berbahasa Arab dalam mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.

b) Tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif

Dalam buku teks ini tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif sehingga tidak akan mengurangi tingkat keterbacaan peserta didik terhadap susunan teks materi. Dalam hal ini buku teks tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.

c) Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, dan small capital) tidak berlebihan

Dari hasil penelitian peneliti menilai penggunaan variasi huruf sudah baik dan tidak berlebihan, bold hanya digunakan pada

tulisan judul, dan kata perintah, all capital dan italic dalam hal ini tidak berlaku dibuku ini karena semua penulisan materi menggunakan Bahasa Arab selain pada penulisan KD dan KI di bagian pendahuluan buku yang menggunakan bahasa Indonesia.

2) Daya keterbacaan

a) Jenis huruf sesuai dengan materi isi

Dari hasil penelitian peneliti menilai bahwa jenis huruf yang digunakan dalam buku ini telah disesuaikan dengan mata pelajarannya yaitu menggunakan font *Simplified Arabic*, *Arabic Typesetting*, dan *Traditional Arabic*.

b) Lebar susunan teks antara 45-75 karakter (sekitar 5-11 kata)

Dari hasil analisis peneliti menilai bahwa lebar susunan teks pada buku ini sudah baik, rata - rata lebar teks sudah memenuhi kriteria yaitu maksimal terdiri dari 11 kata, akan tetapi masih ada sebagian teks yang terdiri dari 12 kata atau 13 kata sehingga tidak mengganggu tingkat keterbacaan peserta didik terhadap susunan materi yang ada.

c) Spasi antarbaris susunan teks normal

Hasil penelitian menyatakan jarak yang digunakan antar baris susunan teks belum sesuai dengan kriteria unsur kelayakan buku teks pelajaran dalam BSNP yaitu berkisar antara 120%-140%, sedangkan dalam buku ini menggunakan jarak antar baris ukuran 100%.

d) Spasi antarhuruf (kerning) normal

Dari hasil analisis peneliti menilai spasi antarhuruf pada susunan teks sudah normal, tidak terlalu rapat dan tidak terlalu renggang sehingga tingkat keterbacaan susunan teks menjadi mudah untuk dibaca.

3) Daya kemudahan pemahaman

a) Jenjang/hierarki judul-judul jelas, konsisten, dan proposional

Dari hasil analisis peneliti menilai dalam buku teks ini sudah menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan variasi huruf.

Pada kumpulan tema yang akan dipelajari dibagian awal semester menggunakan font *Simplified Arabic* dengan ukuran 18, untuk tema perbab menggunakan jenis huruf *Traditional Arabic* dengan ukuran 28, dan untuk *maharah* (kecakapan) yang diajarkan menggunakan font *Arabic Typesetting* ukuran 26.

b) Tidak terdapat alur putih dalam susunan teks

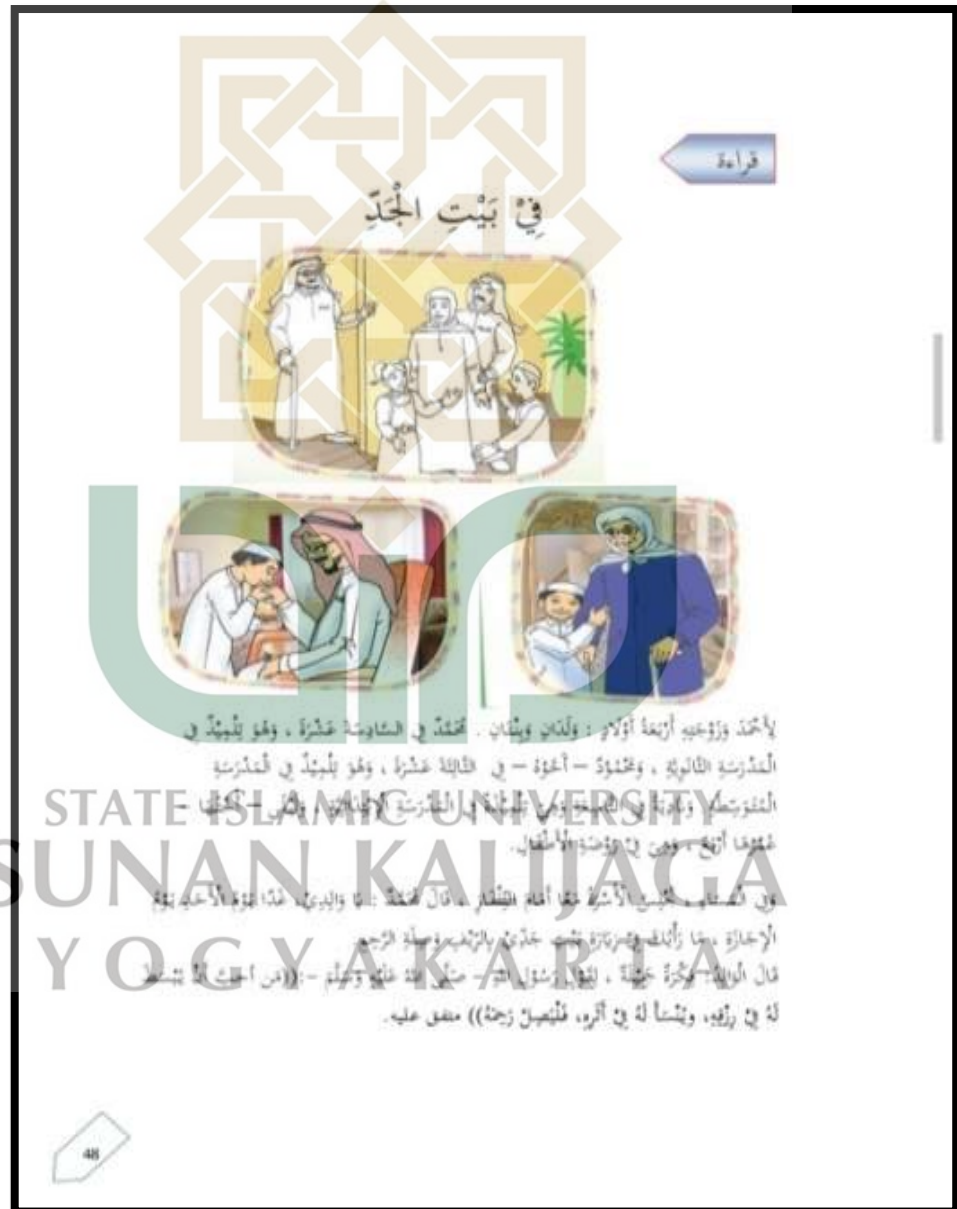
Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat alur putih dalam susunan teks pada buku ini, sehingga tidak mengganggu keterbacaan susunan teks.

c) Tanda pemotongan kata (*hyphenation*)

Hasil penelitian menyatakan pemotong kata tidak lebih dari



Gambar 4.35
Tipografi Isi Buku



f. Ilustrasi Isi

Guru Bahasa Arab memberikan skor delapan (8) dan dari ahli buku ajar memberikan skor tujuh (7) untuk indikator ini, karena:

1) Daya pemerjelas dan pemermudah pemahaman

a) Mampu mengungkap makna/arti dari objek

Dari hasil penelitian peneliti menyatakan ilustrasi isi yang digunakan dalam buku ini sudah mampu memperjelas materi. Contoh dalam buku ini ada materi tentang di rumah kakek, dalam bab ini ditampilkan gambar/ilustrasi sebuah keluarga yang sedang berkunjung kerumah kakek.

b) Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan

Hasil penelitian menyatakan bentuk dan ukuran ilustrasi dalam buku teks ini sudah realistis dan proposional. Contoh dalam buku ini menyajikan sebuah kalimat membaca al Qur'an disertai dengan ilustrasi seorang perempuan dewasa bersama anak-anaknya sedang membaca al Quran dalam satu *halaqah* (kelompok).

Bentuk dan ilustrasi secara rinci sudah dapat memberikan gambaran yang akurat tentang objek yang dimaksud sesuai dengan realitanya bahwa kejadian tersebut merupakan kegiatan membaca al Qur'an dan bukan membaca buku bacaan yang lain karena penempatan bukunya yang berada ditangan masing-masing para pembacanya dan dalam keadaan setelah selesai melakukan sholat

karena orang-orang yang berada dalam gambar menggunakan peci dan mukena, sehingga tidak menimbulkan kesalahan tafsir pada peserta didik terhadap obyek yang sesungguhnya.

2) Kedayatarikan ilustrasi isi

a) Keseluruhan ilustrasi serasi

Dari hasil analisis peneliti menilai gambar/ ilustrasi sudah menampilkan keserasian dengan unsur materi/isi buku (judul, subjudul, teks, dan keterangan gambar) pada seluruh halaman. Seperti pada bab tentang menghabiskan waktu luang, yaitu dengan gambar dan ilustrasi yang sesuai dengan kegiatan manusia ketika waktu luang yaitu dengan istirahat, makan, membaca, nonton film, berenang, atau bermain sepak bola. Sehingga gambar/ ilustrasi tidak menyebabkan peserta didik bingung dan salah dalam memahami.

b) Goresan garis dan raster tegas dan jelas

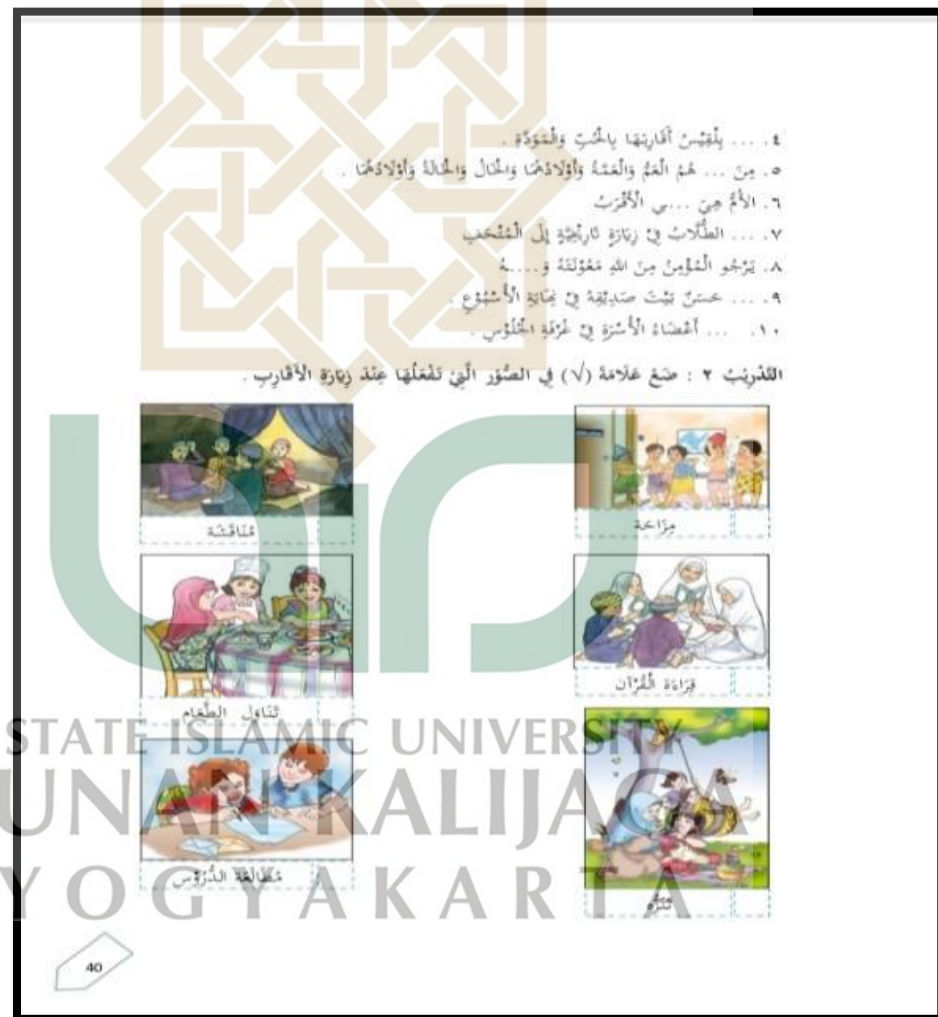
Dalam hal ini goresan garis dan raster pada buku teks sudah tegas, jelas dan tidak buram sehingga tidak menimbulkan kebingungan pada peserta didik dan terhindar dari salah pemahaman atau kurangnya kejelasan dari ilustrasi yang ditampilkan.

c) Kreatif dan dinamis

Dalam hal ini buku teks sudah menampilkan ilustrasi dari

berbagai sudut pandang, tidak hanya ditampilkan dalam tampak depan, dan mampu divisualisasikan secara dinamis sehingga dapat menambah kedalaman pemahaman dan pengertian peserta didik.

Gambar 4.36
Kedayatarikan Ilustrasi Isi



فِي بَيْتِ الْجَدِّ



لأحمد وزوجيه أربعة أولاد: ولدان وبنتان. تحدد في الشاوشة عشرة، وهو يلميذ في المدرسة الثانوية، وعشود - أخوة - في الثالثة عشرة، وهو يلميذ في المدرسة المتوسطة. ونادية في السابعة وهي تلميذة في المدرسة الابتدائية، وكيلي - أختها - عمرها أربع، وهي في روضة الأطفال.

وفي أفسس ، المجلس الأشرار معاً أمام القضاة ، قال مختص : يا والدي ، غداً يوم الأحد نؤم
الإجازة ، ما رأيتك في زيارة نيتب جدي بالزئبق وصلته الزئبق.

قَالَ الْوَالِدُ: فَخَرْتُ خَمَلَةً لِقَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُسَبِّطَ لَهُ فِي رَوْعِهِ، وَيُسَبِّطَ لَهُ فِي آثَرِهِ، فَلْيَسْبِطْ رِجْلَهُ)) (متفق عليه).

حوار

لاحظ واستمع ثم ردّد .

قضاء وقت الفراغ



الأستاذ : يا حسن، كيف قضيت وقت فراغك؟

حسن : قضيتُه في تزيينها من الراحة والإستراحة.

الأستاذ : بزنّاح لك الصبيّر وتطيتُ لك الفؤاد.

وأنت يا ماجد؟

ماجد : شغلّت أوقات فراغي برياضة.

الأستاذ : وما هوانك ألت؟

ماجد : هوانتي: الرياضة والرحلة.

الأستاذ : الرياضة هوانة مفيدة والرحلة ممتعة.

وكيف باليسبة لك يا شاكر؟

شاكر : التهرّث فراغي بقراءة كتب وتجلّلات.

الأستاذ : أمي كتب قرأت؟

شاكر : قرأت الكتب الإسلامية والمجلّلات العلمية.

الأستاذ : هل لديك مكتبة؟

شاكر : نعم، لديّ مكتبة كبيرة.

الأستاذ : يا شاكر، قضاء وقت الفراغ النافع

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 4.5

Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab
(Kelayakan Kegrafikan)

Subkomponen	Butir	Skor Guru	Skor Ahli
A. Ukuran Buku	1. Kesesuaian Ukuran Buku dengan Standar ISO	8	8
	2. Kesesuaian Ukuran dengan Materi Isi Buku	8	8
B. Desain Kulit Buku	3. Penampilan Unsur Tata Letak pada Kulit Muka, Belakang dan Punggung secara Harmonis Memiliki Irama dan Kesatuan serta Konsisten	8	8
	4. Tipografi Kulit Buku	8	8
	5. Penggunaan Huruf	9	8
C. Desain Isi Buku	6. Pencerminkan Isi Buku	8	8
	7. Keharmonisan Tata Letak	9	8
	8. Kelengkapan Tata Letak	8	8
	9. Daya pemahaman Tata Letak	9	8
	10. Tipografi Isi Buku	8	8
	11. Ilustrasi Isi	8	7
Jumlah		91	87
Rata-rata Skor		8,2	7,9
Rata-rata Akhir		8,0	

Berdasarkan tabel instrumen penilaian buku teks pelajaran Bahasa Arab di atas, rata-rata skornya adalah 8,0. Jadi, dari segi kelayakan kegrafikan buku teks ini sudah baik.

E. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan dari buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016, antara lain:

1. Materi yang ada di dalam buku ini menampilkan bacaan yang yang biasa terjadi dalam kehidupan manusia, jadi mudah untuk dipelajari dan dipahami peserta didik.
2. Gambar/ ilustrasi yang digunakan dalam membantu peserta didik memahami materi sudah full colour (penuh warna) jadi menarik minat baca peserta didik dalam mempelajarinya.
3. Setiap bab dalam buku ini tersusun sistematis dimulai dari kecakapan pemahaman *mufradat*, *hiwar*, *tarkib nahwi*, *qira’ah*, *kitabah*. Hal tersebut menjadikan peserta didik terbiasa melakukan hal –hal di atas untuk menambah keahlian di 4 kecakapan dalam Bahasa Arab. Karena bahasa adalah habit.
4. Buku ini memang terbilang memiliki ukuran tulisan yang lumayan kecil, akan tetapi semua tulisan terlihat jelas dan tidak ada kesamaran dalam peletakan maupun penyusunannya.
5. Buku ini memberikan penekanan yang berbeda dengan buku yang lain yaitu kosakata baru yang ditampilkan pada setiap bab akan diberi warna merah untuk memudahkan dalam mengingatnya.

Adapun kekurangan dari buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al –‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016, antara lain:

1. Identitas buku ini masih terlalu sederhana, seperti tidak adanya nama penerbit, kota terbit, nama editor, jumlah halaman dll. Hal tersebut akan sedikit menyulitkan seseorang yang ingin meneliti, mencari informasi atau memberi koreksi dan saran terhadap buku ini, karena jika jumlah halaman tidak ada dan bukunya sobek atau cacat maka tidak bisa terdeteksi secara cepat.
2. Pada halaman daftar isi sudah menyertakan tema perbab akan tetapi tidak ada halaman spesifik bab tersebut terdapat pada nomor halaman keberapa, jadi akan mempersulit baik guru maupun peserta didik yang ingin mempelajari buku ini.
3. Buku ini tidak menyediakan kamus mini, daftar istilah, dan indeks kata yang dapat membantu peserta didik untuk memahami kosakata baru atau kosakata asing yang ada di dalam buku ini.
4. Tidak dicantumkan prosedur penggunaan buku di awal halaman buku.
5. Daftar pustaka (*maraji'*) buku ini masih minim sekali, karena hanya terdiri dari 3 referensi saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 *Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah* Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016 yang telah peneliti lakukan, peneliti menyatakan bahwa buku teks ini sudah sesuai dan telah memenuhi standar penilaian kelayakan buku teks yang telah dirumuskan oleh BSNP ditinjau dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan buku serta sudah layak digunakan oleh peserta didik kelas X di Kelompok Peminatan MA Keagamaan sebagai pedoman pembelajaran dan bahan ajar yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Arab.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari uraian hasil analisis pada bab IV adalah:

1. Kelayakan Isi

Dari segi kelayakan isi, buku teks ini sudah cukup sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan oleh BSNP. Akan tetapi, tingkat kerumitan materi belum disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dalam 5 tahun terakhir.

2. Kelayakan Penyajian

Dari segi penyajian, buku teks ini sudah cukup sesuai dengan indikator yang telah dirumuskan oleh BSNP. Akan tetapi perlu diberi ringkasan atau

kesimpulan di setiap akhir bab untuk mempermudah peserta didik dalam mengingat materi yang telah dipelajari. Penyajian daftar isi yang tidak disertakan dengan halaman nomornya juga sedikit menyulitkan peserta didik dalam mencari halaman babnya.

3. Kelayakan Kebahasaan

Dalam hal kelayakan bahasa, buku teks ini sudah sesuai dengan indikator yang dirumuskan oleh BSNP. Untuk keruntutan dan keterpaduan alur perparagraf dan perbab sudah sangat bagus dan sesuai.

4. Kelayakan Kefrafikan

Dari segi kelayakan kegrafikan, baik itu ukuran buku, desain kulit buku, maupun desain isi buku sudah sesuai dengan indikator kelayakan buku teks menurut BSNP.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti menemukan beberapa masukan dan menyarankan kepada:

1. Penulis buku teks Bahasa Arab

Hendaknya penulis buku teks Bahasa Arab lebih memperhatikan indikator-indikator dalam penyusunan buku teks pelajaran dengan mengacu pada standar mutu kurikulum dan syarat-syarat yang ada, juga tidak mengabaikan sistematika penulisan buku teks seperti identitas lengkap dari buku pelajaran Bahasa Arab.

2. Satuan/lembaga pendidikan

Hendaknya sekolah/lembaga pendidikan selektif dalam memilih buku teks pelajaran yang akan digunakan di dalam satuan/lembaga pendidikannya.

3. Guru Bahasa Arab

Hendaknya guru Bahasa Arab menguasai materi dan bahan ajar serta dapat menyampaikan materi dengan kegiatan, metode, strategi yang cocok untuk suasana dalam kelas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, Puji syukur ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap hasil daripada penelitian ini dapat memberi manfaat untuk semua pihak, utamanya lembaga satuan pendidikan dan para penulis buku teks pelajaran Bahasa Arab. peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki kekurangan dalam skripsi ini. Terakhir, peneliti mengucapkan banyak terimakasih untuk semua pihak yang sudah membantu, mendukung, memberi motivasi, membimbing dan memfasilitasi peneliti dalam menyusun skripsi ini, semoga Allah Swt memberi balasan kebaikan kepada mereka. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung : PT Refika Aditama, 2014.
- Al-Gali, Abdullah dan Abdul Hamid Abdullah, *Menyusun Buku Ajar Bahasa Arab*, terj. Sudi Yahya Husein, Sahrani Syamiah, Padang : Akademia Permata, 2012.
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Fachrudin, *Teknik Pengembangan Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Global Pustaka Utama, 2006.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : CV Pustaka Setia, 2011.
- Kemenag RI, *Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Durūsu al Lughah Al – ‘Arabiyyah Kelas X Kelompok Peminatan MA Keagamaan Terbitan Kemenag RI Tahun 2016*.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Lestari, Ika, *Berbasis Kompetensi sesuai dengan KTSP*, Padang : Akademia Permata, 2013.
- Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912*, Malang : Telaah Tim Ahli, 2013.
- Mujahidin, Firdos, *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mujib, Fathul, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konvensional ke Integratif Humanis*, Yogyakarta : Pedagogia, 2010.
- Mulyatiningsih, Endang, *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*, Yogyakarta : UNY Press, 2011.

Muslich, Masnur, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid, *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN-Maliki Press, 2012.

Prastowo, Andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.

_____, *Memahami Metode – Metode Penelitian*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.

Rahmawati, Gustini, *Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di SMAN 3 Bandung*, Bandung : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

Sholeh, Nur dan Ulin Nuha, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Analisis dan Panduan Kurikulum Bahasa Arab sesuai KTSP*, Yogyakarta : DIVA Press, 2013.

Thalib, Muhammad, *Al-Qur'an Tarjamah Tafsiriyah*, Yogyakarta : Penerbit Ma'had An- Nabawy, 2012.

Jurnal atau Artikel

Ahmad, Zainal Arifin, “Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teori Multiple Intelligence”, Yogyakarta : *Jurnal Al mahara*, 2016.

Martatik, “Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas I”, Jakarta : *Andragogi Jurnal Diklat Teknis*, 2018.

Pradita, Muhammad Ridho dan Fitriani Lubis, “Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”, Medan : *Artikel Universitas Negeri Medan*, 2017 .

Purnanto, Arif Wiyat dan Ali Mustadi, “Analisis Kelayakan Bahasa dalam Buku Teks Tema 1 Kelas 1 Sekolah Dasar Kurikulum 2013”, Surakarta : *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 2016.

Rahmawati, Gustini, “Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Perpustakaan Sekolah Di SMAN 3 Bandung”, Bandung : *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 2015.

Romansyah, Khalimi, “Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”, Cirebon : *Jurnal Logika Universitas Swadaya Gunung Jati*, 2016.

Simamora, Benget, “Kajian terhadap Manajemen Penulisan dan Penerbitan Buku Teks Pelajaran Kurikulum 2013”, Jakarta : *Jurnal Publipreneur*, 2014).

Skripsi

Almuafa, Muchammad Huud, *Analisis Deskriptif Buku Ajar Bahasa Arab Kelas XI MA Karanganyar Kemenag*, Skripsi, Semarang : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, UIN Walisongo, 2015.

Hidayah, Ihdatul, *Analisis Buku Teks Durūsu Al-Lughah Al-Arabiyyah ‘Alā Thoriqoti al-Mubāsyarah Al-Mutākamilah Karya Muhammad In’am, M.A (Kesalahan Sintaksis)*, Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Kamidah, *Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Tinjauan Psikologi Perkembangan Kognitif Remaja)*, Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016 .

Sary, Shelly Novea, *Analisis Isi Objektivitas Pemberitaan Hukuman Mati Terpidana Narkotika Tahap I dan II Pada Program Metro News di Metro TV*, Skripsi, Riau : Jurusan Kom Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi digilib UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2016.

S, Febry Ramadani, *Analisis Buku Teks Ta'lim Al Lughah Al 'Arabiyyah Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Muhammadiyah Kelas XII Karya Syahbana Daulay*, Skripsi, Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Website

Fungsi Bahan Ajar. Diakses pada 9 Januari 2020.

<http://media-rahmatullah.blogspot.com/2014/06/definisi-sumber-fungsi-dan-pentingnya.html?m=1>

Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (Dalam Jaringan) mengacu pada KBBI Daring Edisi III. Diakses 27 Desember 2019. <http://kbbi.web.id/analisis>

Kelebihan dan keterbatasan analisis isi. Diakses 9 Januari 2020.
http://nyaklaa.blogspot.co m/2012/12/analisis-isi_600.html?m=1

Keunggulan dan keterbatasan bahan ajar. Diakses pada 9 Januari 2020.
<http://www.pendidikanekonomi.com/2015/04/keunggulan-dan-keterbatasan-bahan-ajar.html?m=1>

Motto Skripsi. Diakses 28 Agustus 2020.
<https://penerbitbukudeepublish.com/contoh-motto-skripsi/amp/>

Tabel Panduan Penilaian Buku Ajar. diakses pada 17 Februari 2020.
<https://bsnp-indonesia.org/2014/05/28/intrumen-penilaian-buku-teks-pelajaran-tahun-2014/>

Tujuan analisis isi. Diakses 9 Januari 2020.
<https://www.dosenpendidikan.co.id/analisis-isi/>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DESKRIPSI BUTIR INSTRUMEN PENILAIAN BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013 *DURŪSU AL LUGHAH AL –‘ARABIYYAH* KELAS X KELOMPOK PEMINATAN MA KEAGAMAAN TERBITAN KEMENAG RI TAHUN 2016

1. KELAYAKAN ISI

A. KESESUAIAN URAIAN MATERI DENGAN SK DAN KD

Butir 1	Kelengkapan materi
Deskripsi	Materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.
Butir 2	Keluasan materi
Deskripsi	Materi (termasuk contoh dan latihan) yang disajikan dalam buku teks menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam SK dan KD.
Butir 3	Kedalaman materi
Deskripsi	1) Materi yang terdapat dalam buku teks memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan agar peserta didik dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan, menjelaskan ciri suatu konsep atau gagasan, dapat mendefinisikan, menyusun formula/rumus/aturan, mengonstruksi pengetahuan baru, dan menerapkan pengetahuan sesuai dengan SD dan KD yang telah dirumuskan. 2) Uraian materinya sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut SK dan KD. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.

B. KEAKURATAN MATERI

Butir 1	Akurasi konsep dan definisi
Deskripsi	Materi (termasuk contoh dan latihan) yang disajikan dalam buku teks sesuai dengan kebenaran fakta, konsep, prinsip dan teori bahasa Arab agar tidak menimbulkan banyak tafsir bagi peserta didik. Konsep dan definisi dirumuskan dengan tepat untuk mendukung tercapainya SK dan KD.
Butir 2	Akurasi prinsip
Deskripsi	Prinsip-prinsip yang disajikan dalam buku teks dirumuskan secara

	akurat agar tidak menimbulkan multitafsir bagi peserta didik.
Butir 3	Akurasi prosedur
Deskripsi	Prosedur dirumuskan secara akurat sehingga peserta didik tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.
Butir 4	Akurasi contoh, fakta dan ilustrasi
Deskripsi	Konsep, prinsip, prosedur atau rumus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat serta dilengkapi dengan keterangan-keterangan yang tepat.
Butir 5	Akurasi soal
Deskripsi	Penguasaan peserta didik atas konsep, prinsip, prosedur, atau algoritma dibangun oleh soal-soal yang disajikan secara akurat.

C. MATERI PENDUKUNG PEMBELAJARAN

Butir 1	Kesesuaiannya dengan perkembangan ilmu dan teknologi
Deskripsi	Materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
Butir 2	Keterkinian fitur, contoh dan rujukan
Deskripsi	Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini dengan menggunakan rujukan lima tahun terakhir.
Butir 3	Penalaran (<i>Reasoning</i>)
Deskripsi	Materi dalam buku teks memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, atau soal latihan yang mendorong peserta didik untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid.
Butir 4	Pemecahan masalah (<i>Problem solving</i>)
Deskripsi	Materi dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
Butir 5	Keterkaitan Antar-konsep
Deskripsi	Keterkaitan antar-konsep dalam buku teks dimunculkan dalam uraian atau contoh untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh.
Butir 6	Komunikasi (<i>write and talk</i>)
Deskripsi	Materi dalam buku teks memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari atau dihadapi. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan,

	atau kelompok.
Butir 7	Penerapan (aplikasi)
Deskripsi	Materi dalam buku teks memuat uraian, contoh, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan nyata setiap konsep yang dipelajari.
Butir 8	Kemenarikan materi
Deskripsi	Materi dalam buku teks memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.
Butir 9	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh
Deskripsi	Materi dalam buku teks memuat tugas-tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dan sebagainya.
Butir 10	Materi pengayaan (<i>enrichment</i>)
Deskripsi	Materi dalam buku teks menyajikan uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan sehingga sajian materinya lebih luas atau lebih dalam daripada materi yang dituntut KD.

2. KELAYAKAN PENYAJIAN

A. TEKNIK PENYAJIAN

Butir 1	Sistematika penyajian
Deskripsi	Penyajian materi dalam setiap bab sesuai dengan sistematika penulisan yang memuat pembangkit motivasi, pendahuluan, isi, penutup (ringkasan) dan evaluasi/umpan balik.
Butir 2	Keruntutan penyajian
Deskripsi	Penyajian dalam buku teks sesuai dengan alur berpikir induktif (khusus ke umum) untuk membuat kesimpulan dari suatu fakta atau data atau deduktif (umum ke khusus) untuk menyatakan kebenaran suatu proposisi.
Butir 3	Keseimbangan Antar-bab
Deskripsi	Uraian substansi antar-bab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proposional dengan mempertimbangkan SK dan KD.

B. PENYAJIAN PEMBELAJARAN

Butir 1	Berpusat pada Peserta Didik
Deskripsi	Penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri. Misalnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan (termasuk

	kegiatan kelompok) dan sebagainya.
Butir 2	Mengembangkan keterampilan proses
Deskripsi	Penyajian dan pembahasan lebih menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada SK/KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir.
Butir 3	Memerhatikan aspek keselamatan kerja
Deskripsi	Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh peserta didik. Apabila ada risiko bahaya, maka perlu adanya petunjuk yang jelas.

C. KELENGKAPAN PENYAJIAN

Butir 1	Bagian pendahulu
Deskripsi	Pada bagian awal buku teks terdapat prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi dan/atau daftar simbol atau notasi.
Butir 2	Bagian isi
Deskripsi	Materi disajikan dengan berbagai metode agar tidak membosankan, misalnya deduktif atau induktif. Penyajian materi dalam buku teks dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, tabel, rujukan/sumber acuan, soal latihan bervariasi dan bergradasi, atau rangkuman setiap bab.
Butir 3	Bagian penyudah
Deskripsi	Pada akhir buku teks terdapat daftar pustaka, indeks subjek, daftar istilah (<i>glosarium</i>), atau petunjuk pengerjaan (<i>hint</i>) jawaban soal latihan terpilih.

3. KELAYAKAN BAHASA

A. KESESUAIAN DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Butir 1	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan berpikir peserta didik
Deskripsi	Materi disajikan dengan bahasa yang sederhana, menarik, lugas dan mudah dipahami.
Butir 2	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional
Deskripsi	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kematangan sosial dan emosional peserta didik, sehingga menimbulkan rasa senang pada peserta didik dan mendorong mereka untuk mempelajari buku secara tuntas. Contoh dalam soal dan latihan menggunakan kalimat mengajak, bukan menyuruh atau memerintah.

B. KEKOMUNIKATIFAN

Butir 1	Keterbacaan pesan
Deskripsi	Pesan dalam buku teks disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, dan lazim digunakan oleh peserta didik.

Butir 2	Ketepatan kaidah Bahasa
Deskripsi	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Arab untuk tingkat sekolah menengah dan tata kalimat yang digunakan mengacu pada kaidah bahasa Arab.

C. KERUNTUTAN DAN KETERPADUAN ALUR PIKIR

Butir 1	Keruntutan dan keterpaduan Antar-bab
Deskripsi	Penyampaian materi antara satu bab dengan bab lain dan antar subbab dalam bab mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.
Butir 2	Keruntutan dan keterpaduan Antar-paragraf
Deskripsi	Penyampaian materi antar paragraf dalam subbab dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.

4. KELAYAKAN KEGRAFIKAN

A. UKURAN BUKU

Butir 1	Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO
Deskripsi	Ukuran buku teks adalah A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), dan B5 (176 x 250 mm). Toleransi perbedaan ukuran antara 0-20 mm.
Butir 2	Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku
Deskripsi	Pemilihan ukuran buku teks disesuaikan dengan materi isi buku berdasarkan bidang studi tertentu. Hal ini akan memengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman buku.

B. DESAIN KULIT BUKU

Butir 1	Tata letak
Deskripsi	Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.
Butir 2	Tipografi kulit buku
Deskripsi	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca. Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan (ukuran buku, nama pengarang, dan penerbit). Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang.
Butir 3	Penggunaan huruf
Deskripsi	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf, huruf hias dan jenis huruf sesuai dengan huruf isi buku.

C. DESAIN ISI BUKU

Butir 1	Pencerminan isi buku
Deskripsi	Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter

	objek. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita, penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola, pemisahan antar paragraf jelas dan tidak ada widow atau orphan.
Butir 2	Keharmonisan tata letak
Deskripsi	Bidang cetak dan margin proporsional, margin dua halaman yang berdampingan proporsional serta spasi antara teks dan ilustrasi sesuai.
Butir 3	Kelengkapan tata letak
Deskripsi	Judul bab ditulis secara lengkap dan disertai dengan angka bab (Bab I, Bab II, dst), penulisan subjudul dan sub-subjudul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar, penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak. Mampu memperjelas penyajian materi, baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional, maupun warna yang menarik sesuai objek aslinya.
Butir 4	Daya pemahaman tata letak
Deskripsi	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.
Butir 5	Tipografi isi buku
Deskripsi	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf, tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif, penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, dan small capital) tidak berlebihan, jenis huruf sesuai dengan materi isi, lebar susunan teks antara 45-75 karakter (sekitar 5-11 kata), spasi antar baris susunan teks normal.
Butir 6	Ilustrasi isi
Deskripsi	Ilustrasi yang disajikan relevan dengan isi yang disampaikan. Ilustrasi tersebut menumbuhkan ketertarikan peserta didik.

B. Keakuratan Materi	1. Akurasi konsep dan definisi	8	Materi sudah sesuai dengan kebenaran konsep & teori, namun perlu diperbanyak
	2. Akurasi prinsip	8	Masih ada beberapa kata/kalimat yang menimbulkan multi tafsir
	3. Akurasi prosedur	8	Prosedur perlu dicantumkan dengan jelas
	4. Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi	7	Perlu dibuat yang lebih variatif dan dengan pola yang tidak monoton & lebih akurat
	5. Akurasi Soal	8	Soal perlu lebih disesuaikan dengan KD yang ada
Rangkuman dan saran perbaikan: Keakuratan materi secara global sudah baik, hanya perlu memperbanyak materi, agar lebih dipahami, menghindari fakta yang multi tafsir, prosedur diperjelas, dan soal lebih disesuaikan dengan SK/EP			

C. Materi Pendukung Pembelajaran	1. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi	7	Kurang terkini
	2. Keterkaitan fitur, contoh, dan rujukan	7	Kurang menampilkan hal-hal yang terkait kondisi terkini terutama hal yang sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik
	3. Penalaran (<i>Reasoning</i>)	9	Materi yang ada sudah mendorong anak untuk ikut dalam mengambil kesimpulan
	4. Pemecahan masalah (<i>Problem Solving</i>)	8	Ada, terutama dalam latihan-latihan
	5. Keterkaitan antar konsep	8	Ada keterkaitan antar konsep dalam buku ini tapi perlu ditambahkan
	6. Komunikasi (<i>Write and Talk</i>)	7	Perlu ditambah komunikasi tertulis dalam bentuk tabel, diagram atau media lain
	7. Penerapan (<i>Aplikasi</i>)	7	Materi yang ada kurang bisa di

		aplikasi dalam kehidupan nyata
8. Kembangkan materi	7	Masih minim ilustrasi yang menarik siswa
9. Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut	8	Materi sudah mendorong siswa untuk memperoleh info lebih banyak, namun perlu ditambah
10. Materi pengayaan (Enrichment)	8	Perlu dibuat materi pengayaan yang lebih spesifik
Rangkuman dan saran perbaikan: Materi yang disajikan perlu ditambah materi yang berkaitan yang sesuai dengan kondisi anak didik, serta perlu ditambah ilustrasi yang menarik baik berupa gambar, tabel atau yang lain, dan menampilkan konsep atau latihan yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan nyata		

2. Penilaian Kelayakan Penyajian

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. Teknik Penyajian	1. Sistematika penyajian	8	Ringkasan, penutup perlu ditambahkan
	2. Ketuntutan penyajian	8	Baik
	3. Keseimbangan antar-bab	9	Sudah runtut sesuai materi di KI / KD
Rangkuman dan saran perbaikan: Ringkasan / kesimpulan perlu diberi di akhir bab			
B. Penyajian Pembelajaran	1. Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif	8	Latihan sudah bersifat interaktif & partisipatif. Panya variasinya perlu ditambahkan
	2. Mengembangkan keterampilan proses	8	Sudah baik
	3. Memerhatikan aspek keselamatan kerja	9	tidak ada materi yang membahayakan siswa

Rangkuman dan saran perbaikan: Sudah baik, hanya perlu dibuat lebih bervariasi			
C. Kelengkapan Penyajian	1. Bagian pendahuluan	8	Kurang petunjuk penggunaan buku
	2. Bagian isi	8	Kurang variasi dalam penyajian
	3. Bagian penyudah	8	Belum ada indeks subyek & daftar istilah
Rangkuman dan saran perbaikan: Perlu dilengkapi petunjuk penggunaan buku, indeks, daftar istilah dan penyajiannya lebih bervariasi			

3. Penilaian Kelayakan Bahasa

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Siswa	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual	8	Bahasa yang digunakan sudah menarik tapi beberapa perlu ada yang sulit
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional	8	Untuk anak MAPK bahasa yang digunakan sudah sesuai hanya untuk beberapa anak masih kesulitan
Rangkuman dan saran perbaikan:			
B. Kekomunikatifan	1. Keterbacaan pesan	8	Sudah banyak yang sudah dipahami namun masih ada beberapa yang perlu disederhanakan
	2. Ketepatan kaidah bahasa	8	Sesuai kaidah Bahasa Ap, tp beberapa masih menggunakan bahasa yang sulit suaranya

Rangkuman dan saran perbaikan:	1. Keruntutan dan keterpaduan antar-bab 9	Sudah runtut
C. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir	2. Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf 9	Sudah runtut
Rangkuman dan saran perbaikan: Sudah runtut antar bab dan antar paragraf		

4. Penilaian Kelayakan Kegrafikan

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. Ukuran Buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO	8	Kurang standar
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	8	Kurang besar sedikit
Rangkuman dan saran perbaikan:			
B. Desain Kulit Buku	1. Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	8	Warna kurang, ceram, belatang kosong
	2. Tipografi kulit buku	8	Font judul perlu diperbesar sedikit

3. Penggunaan huruf	9	Huruf yang digunakan mudah dibaca
Rangkuman dan saran perbaikan:		
1. Pencernaan isi buku	8	Bagus, tapi perlu penataan lagi agar lebih menarik
2. Keharmonisan tata letak	9	bagus rapi
3. Kelengkapan tata letak	8	Judul, bab sudah diberi tanda tersendiri, namun perlu diperbagus
4. Daya pemahaman tata letak	9	bagus

C. Desain Isi Buku

5. Tipografi isi buku	8	Sexual
6. Ilustrasi isi	8	Rangkuman dan saran perbaikan: Desain buku bagus, hanya ilustrasi yang perlu ditingkatkan

Yogyakarta, Februari 2020

Penilai



 Latifah Rahmaunati, M.Pd

INSTRUMEN PENILAIAN BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013
DURUSU AL LUGHAH AL-ARABIYYAH KELAS X KELOMPOK PEMINATAN MA KEAGAMAAN
TERBITAN KEMENAG RI TAHUN 2016

KODE BUKU:

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Panduan Nilai:

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Baik Sekali
1	2	3	4
5	6	7	8
9	10		

1. Penilaian Kelayakan Isi

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi	9	Sudah mencakup hampir semua materi yang ada di SK dan KD yang ditetapkan
	2. Keluasan materi	8	Materi yang ada sudah memuat materi inti akan tetapi perlu diperluas sesuai dengan keluasan dan kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi masa kini
	3. Kedalaman materi	8	Penyajian materi dalam bab awal masih terlalu global
Rangkuman dan saran perbaikan:			

B. Keakuratan Materi	1. Akurasi konsep dan definisi	8	Materi yang ada sudah sesuai dengan konsep dan definisi
	2. Akurasi prinsip	8	Ada beberapa kalimat yang menimbulkan multitafsir, secara keseluruhan cukup baik.
	3. Akurasi prosedur	9	Prosedur dalam penyajian materi dan latihan-latihannya sesuai per kompetensi yang sedang dipelajari
	4. Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi	9	Gambar / ilustrasi yang disajikan kurang variatif
	5. Akurasi Soal	9	Soal yang disajikan sangat membantu siswa untuk memahami maharah yang sedang dipelajari
Rangkuman dan saran perbaikan:			
C. Materi Pendukung Pembelajaran	1. Materi sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi	9	Sudah cukup sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada
	2. Keterkinian fitur, contoh, dan	8	

Fitur yang ditampilkan sudah bagus dan memberikan gambaran terkait peristiwa terkini		Fitur yang ditampilkan sudah bagus dan memberikan gambaran terkait peristiwa terkini	
3. Penalaran (<i>Reasoning</i>)	8	Soal latihan yang mendorong peserta didik untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid.	
4. Pemecahan masalah (<i>Problem Solving</i>)	8	Materi dalam buku sudah melatih peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dan menumbuhkan kreativitas peserta didik.	
5. Keterkaitan antar konsep	9	Materi yang disajikan sudah membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh.	
6. Komunikasi (<i>Write and Talk</i>)	9	Materi dalam buku ajar sudah memuat contoh atau latihan untuk mengomunikasikan gagasan, baik secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari atau dihadapi.	
7. Penerapan (<i>Aplikasi</i>)	9	Materi yang ada dapat di aplikasikan akan tetapi tidak semua.	
8. Kementrikan materi	9	Materi dalam buku teks memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarah, contoh, atau soal-soal menarik akan tetapi belum disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada.	

9. Mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut	9	Materi dalam buku teks memuat tugas-tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut.
	8	Materi dalam buku teks menyajikan uraian, contoh-contoh, atau soal-soal pengayaan yang berkaitan dengan topik yang dibicarakan
Rangkuman dan saran perbaikan:		

2. Penilaian Kelayakan Penyajian

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. Teknik Penyajian	1. Sistematika penyajian	9	Penyajian materi dalam setiap bab sesuai dengan sistematika penulisan yang memuat pembangkit motivasi, pendahuluan, isi, penutup (ringkasan) dan evaluasi/umpan balik.

	2. Keruntutan penyajian	9	Penyajian dalam buku teks sesuai dengan alur berpikir induktif (khusus ke umum) untuk membuat kesimpulan dari suatu fakta atau data atau deduktif (umum ke khusus) untuk menyatakan kebenaran suatu proposisi.
	3. Keseimbangan antar-bab	8	Uraian substansi antar-bab (tercermin dalam jumlah halaman) tersaji secara proposional dengan mempertimbangkan SK dan KD.
	Rangkuman dan saran perbaikan:		
B. Penyajian Pembelajaran	1. Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif	9	Penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri.
	2. Mengembangkan keterampilan proses	8	Penyajian dan pembahasan sudah menekankan pada keterampilan proses (berpikir dan psikomotorik) sesuai dengan kata kerja operasional pada SK/KD, bukan hanya pada perolehan hasil akhir.
	3. Memerhatikan aspek keselamatan kerja	8	Kegiatan yang disajikan untuk mengembangkan keterampilan proses aman dilakukan oleh peserta didik.

Rangkuman dan saran perbaikan:			
C. Kelengkapan Penyajian	1. Bagian pendahuluan	8	Belum ada petunjuk penggunaan buku
	2. Bagian isi	9	Materi sudah disajikan dengan berbagai metode agar tidak membosankan.
	3. Bagian penyudah	8	Sudah ada daftar pustaka, akan tetapi belum ada indeks subjek, daftar istilah (<i>glosarium</i>)
Rangkuman dan saran perbaikan:			

3. Penilaian Kelayakan Bahasa

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. Kesesuaian dengan	1. Kesesuaian dengan tingkat	8	

Tingkat Perkembangan Siswa	perkembangan intelektual		Bahasa yang digunakan sudah cukup sesuai dengan materi yang disajikan akan tetapi ada beberapa bahasa yang sulit bagi tingkat usianya.
	2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional	8	Ada beberapa anak yang masih kesulitan.
Rangkuman dan saran perbaikan:			
B. Kekomunikatifan	1. Keterbacaan pesan	9	Pesan dalam buku teks sudah disajikan dengan bahasa menarik, jelas, tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda, dan lazim digunakan oleh peserta didik.
	2. Ketepatan kaidah bahasa	8	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus bahasa Arab untuk tingkat sekolah menengah dan tata kalimat yang digunakan mengacu pada kaidah bahasa Arab.
Rangkuman dan saran perbaikan:			
C. Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir	1. Keruntutan dan keterpaduan antar-bab	9	Penyampaian materi antara satu bab dengan bab lain dan antar sub-bab dalam bab mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.

			Penyampaian materi antar paragraf dalam sub-bab dan antar kalimat dalam paragraf yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.
	2. Keruntutan dan keterpaduan antar-paragraf	9	
Rangkuman dan saran perbaikan:			

4. Penilaian Kelayakan Kegrufikan

SUB KOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. Ukuran Buku	1. Kesesuaian ukuran buku dengan standar ISO	8	Sudah cukup sesuai.
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi buku	8	Ukuran buku teks sudah disesuaikan dengan materi isi buku berdasarkan bidang studi bahasa Arab.
Rangkuman dan saran perbaikan:			

B. Desain Kulit Buku	1. Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	8	Penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang, dan punggung cukup harmonis.
	2. Tipografi kulit buku	8	Judul sudah menggunakan huruf yang menarik dan mudah dibaca.
	3. Penggunaan huruf	8	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf.
Rangkuman dan saran perbaikan:			
C. Desain Isi Buku	1. Pencernaan isi buku	8	Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai realita, penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola, pemisahan antar paragraf jelas dan tidak ada widow atau orphan.
	2. Keharmonisan tata letak	8	Marjin halaman dan tata letak buku sudah proporsional.
	3. Kelengkapan tata letak	8	Judul bab ditulis secara lengkap dan disertai dengan angka bab, penulisan subjudul dan sub-subjudul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar, penempatan nomor halaman

			disesuaikan dengan pola tata letak.
4. Daya pemahaman tata letak	8		Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman.
5. Tipografi isi buku	8		Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf, tidak menggunakan jenis huruf hias/dekoratif.
6. Ilustrasi isi	7		Ilustrasi yang disajikan relevan dengan isi yang disampaikan, tapi belum menumbuhkan ketertarikan siswa.
Rangkuman dan saran perbaikan:			

Yogyakarta, 2020

Penilai

Nurul Huda

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 11 TAHUN 2005

TENTANG

BUKU TEKS PELAJARAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

- Menimbang : a. bahwa buku teks pelajaran berperan penting dan strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah, sehingga perlu ada kebijakan pemerintah mengenai buku teks pelajaran bagi peserta didik;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Menteri tentang Buku Teks Pelajaran;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 mengenai Kabinet Indonesia Bersatu;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI TENTANG BUKU TEKS PELAJARAN.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pasal 1

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Pasal 2

- (1) Buku teks pelajaran digunakan sebagai acuan wajib oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (2) Selain buku teks pelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) guru menggunakan buku panduan pendidik dan dapat menggunakan buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran.
- (3) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik, guru dapat menganjurkan peserta didik untuk membaca buku pengayaan dan buku referensi.

Pasal 3

- (1) Buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).
- (2) Buku teks pelajaran untuk mata pelajaran muatan lokal yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Gubernur atau Bupati/Walikota sesuai kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada standar buku teks pelajaran yang ditetapkan oleh Menteri.

Pasal 4

Pada kulit buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), penerbit wajib mencantumkan label harga.

Pasal 5

- (1) Buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan Komite Sekolah dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1).
- (2) Buku teks pelajaran bermuatan lokal yang akan digunakan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih melalui rapat guru dengan pertimbangan Komite Sekolah dari buku-buku teks pelajaran bermuatan lokal yang telah ditetapkan oleh gubernur atau bupati/walikota sesuai kewenangan masing-masing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (2).

- (3) Rapat guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) menetapkan buku-buku teks pelajaran yang akan digunakan oleh satuan pendidikan, tidak berasal dari satu penerbit.

Pasal 6

- (1) Dalam hal Menteri belum menetapkan buku teks pelajaran tertentu, rapat guru dengan pertimbangan Komite Sekolah dapat memilih buku-buku yang ada, dengan mempertimbangkan mutu buku.
- (2) Dalam hal Gubernur atau Bupati/Walikota sesuai kewenangan masing-masing belum menetapkan buku-buku teks pelajaran muatan lokal, rapat guru dengan pertimbangan komite sekolah dapat memilih buku yang ada dengan mempertimbangan mutu buku.

Pasal 7

- (1) Satuan pendidikan menetapkan masa pakai buku teks pelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 paling sedikit 5 tahun.
- (2) Buku teks pelajaran tidak dipakai lagi oleh satuan pendidikan apabila:
 - a. ada perubahan standar nasional pendidikan;
 - b. buku teks pelajaran dinyatakan tidak layak lagi oleh Menteri.

Pasal 8

- (1) Guru dapat menganjurkan kepada peserta didik yang mampu untuk memiliki buku teks pelajaran.
- (2) Anjuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bersifat tidak memaksa atau tidak mewajibkan.
- (3) Untuk memiliki buku teks pelajaran, peserta didik atau orangtua/walinya membelinya di pasar.
- (4) Untuk membantu peserta didik yang tidak mampu memiliki akses ke buku teks pelajaran, satuan pendidikan wajib menyediakan paling sedikit 10 (sepuluh) eksemplar buku teks pelajaran untuk setiap mata pelajaran pada setiap kelas, untuk dijadikan koleksi perpustakaan.

Pasal 9

Guru, tenaga kependidikan, satuan pendidikan, atau komite sekolah tidak dibenarkan melakukan penjualan buku kepada peserta didik.

Pasal 10

- (1) Pengadaan buku teks pelajaran, buku panduan guru, buku pengayaan dan buku referensi untuk perpustakaan yang dilakukan oleh satuan pendidikan wajib mendapat pertimbangan Komite Sekolah.
- (2) Untuk daerah yang pasar bukunya belum berkembang atau tidak berfungsi, pengadaan buku perpustakaan dapat dilakukan oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah.

- (3) Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat dapat membantu pengadaan buku teks pelajaran kepada satuan pendidikan dalam bentuk hibah uang/subsidi.

Pasal 11

- (1) Pengawasan terhadap pengadaan buku teks pelajaran dilakukan oleh pengawas fungsional, komite sekolah, dan/atau masyarakat.
 (2) Pengawas fungsional, komite sekolah, dan/atau masyarakat melaporkan kepada pejabat yang berwenang apabila menemukan penyimpangan dalam pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Pasal 12

- (1) Guru, tenaga kependidikan, satuan pendidikan, atau komite sekolah yang terbukti memaksa dan/atau melakukan penjualan buku kepada peserta didik dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 (2) Penerbit yang melanggar ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri ini, dikenakan sanksi administratif oleh Menteri berupa pencabutan rekomendasi hasil penilaian.

Pasal 13

Penulis yang bukunya diterbitkan oleh penerbit yang dikenai sanksi administratif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) dapat mengalihkan hak ciptanya kepada penerbit lain.

Pasal 14

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
 pada tanggal 21 Juli 2005

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,
 TTD,
 BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya
 Biro Hukum dan Organisasi
 Departemen Pendidikan Nasional,
 Kepala Bagian Penyusunan Rancangan
 Peraturan Perundang-undangan,

Muslikh, S.H.
 NIP 131479478

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 19 November 2019.

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth;
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummul Farida Hidayati
NIM : 16420045
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : 7
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat Asal : Talun RT 10 / 05, Sidokerto, Plupuh, Sragen

Mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

1. Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013
Durusul Lughoh al Arabiyyah kelas X Kelompok
2. Peminatan MA Keagamaan Terbitan KEMENAG
RI Tahun 2016
3.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

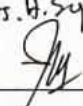
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasehat Akademik

Pemohon


NIP. 19550726 198103 1 003


UMMUL FARIDA - H
NIM. 16420045

Catatan :	Menyetujui Ketua Program Studi
	Pembimbing : Bp. Drs. H. Syamsuddin, M.Pd. 



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ummul Farida Hidayati
Nomor Induk : 16420045
Jurusan : PBA
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013
DURUSU AL LUGHAH AL-ARABIYYAH KELAS X KELOMPOK
PEMINATAN MA KEAGAMAAN TERBITAN KEMENAG RI
TAHUN 2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Januari 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Januari 2020
Moderator

Drs. H. Syamsuddin., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 e-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 22 Januari 2020
Waktu : 08.00 - selesai
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Syamsuddin., M.M.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ummul Farida Hidayati
Nomor Induk : 16420045
Jurusan : PBA
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : ANALISIS BUKU AJAR BAHASA ARAB KURIKULUM 2013
DURUSU AL LUGHAH AL-ARABIYYAH KELAS X KELOMPOK
PEMINATAN MA KEAGAMAAN TERBITAN KEMENAG RI TAHUN
2016
Pembahas

Tanda Tangan

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	16420034	Yusriani	1.
2.	16420013	Bain Kurnia Buana	2.
3.	16420052	Arifa Khoirun Nisa	3.
4.	16420027	Atina Fahma Rosyada	4.
5.	16420012	Rizqi Norrahman	5.
6.	16420028	Yuni Imawati	6.
7.	16420036	M. Saadul Karim Lohatob	7.
8.	16420020	M. Iqbal Zamfari	8.
9.	16420042	Uliana Lohatob Alfarid	9.
10.	16420047	Umi Khoirul	10.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Moderator





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.12.1/2020

This is to certify that:

Name : **Ummul Farida Hidayati**
Date of Birth : **September 16, 1998**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **February 19, 2020** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, February 19, 2020
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.9.1/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ummul Farida Hidayati :

تاريخ الميلاد : ١٦ سبتمبر ١٩٩٨

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠٢٠، وحصلت على درجة :

٥١	فهم المسموع
٦٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٤	فهم المقروء
٥٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ١٨ فبراير ٢٠٢٠

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019

Diberikan kepada :

Nama : UMMUL FARIDA HIDAYATI

NIM : 16420045

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Bahasa Arab

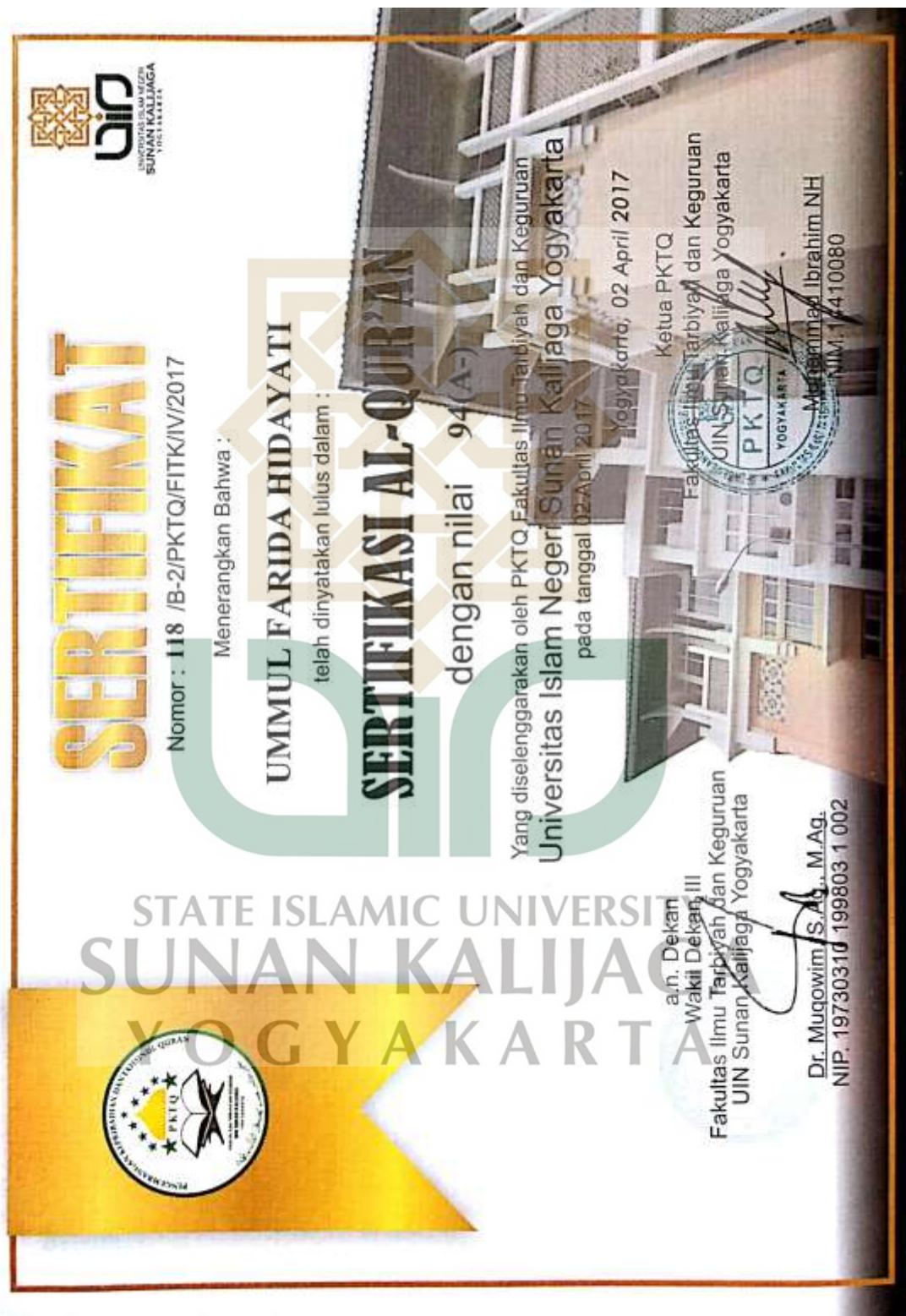
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan –
 Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan
 29 Agustus 2019 di MAN 1 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan
 (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai
 95,45 (A).

Yogyakarta, 5 November 2019

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
 Ketua Laboratorium Pendidikan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag.
 NIP. 19720305 199603 2 001



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/42.9.13/2020

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ummul Farida Hidayati

NIM : 16420045

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	72,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 29 Januari 2020



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Ummul Farida Hidayati
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 16 September 1998
 Alamat Asal : Talun RT 10, RW 05, Sidokerto,
 Plupuh, Sragen, Jawa Tengah 57283
 Alamat Tinggal : Pondok Pesantren Wahid Hasyim, Jl. Wahid
 Hasyim No. 3, Gaten, RT 06 RW 28, Condongcatur,
 Depok, Sleman Yogyakarta 55283
 E-mail : faridahidayati1642@gmail.com
 Telepon / Hp : 0895384870530



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK ABA IV Sidokerto	2002-2004
SD	MI Muhammadiyah Sidokerto	2004-2010
SMP	MTs N Plupuh Sragen	2010-2013
SMU	MAPK MAN 1 Surakarta	2013-2016
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016-2020